

**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PAIKEM GEMBROT  
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR DI DESA  
DANDONG KECAMATAN SRENGAT  
KABUPATEN BLITAR**



**UNIVERSITAS TERBUKA**

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelara Magister Pendidikan Dasar**

**Disusun Oleh :**

**TRI UTARI**

**NIM. 500648905**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**JAKARTA**

**2018**

**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

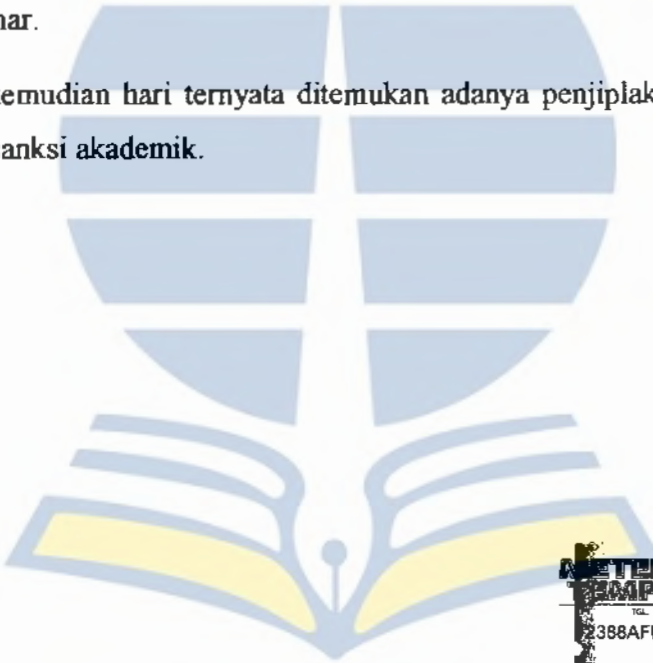
**PERNYATAAN**

Penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Strategi Paikem Gembrot terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Blitar, 25 April 2018

Yang Menyatakan,



Tri Utari

NIM. 500648905

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PAIKEM GEMBROT (PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, MENYENANGKAN, GEMBIRA DAN BERBOBOT) TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR DI DESA DANDONG KECAMATAN SRENGAT KABUPATEN BLITAR**

Tri Utari

[triutari796@gmail.com](mailto:triutari796@gmail.com)

Program Pasca Sarjana  
Universitas Terbuka

Penerapan metode pembelajaran oleh para guru yang mengajar sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar saat ini masih menggunakan metode pembelajaran dengan berceramah dalam penyampaian materi, padahal sudah dijelaskan bahwasanya dalam proses pembelajaran siswa merupakan pusat pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Guru juga memiliki peran dalam pengolah kurikulum yaitu guru bertanggung jawab antara lain membuat perencanaan mengajar (rencana tahunan, rencana bulanan, rencana permulaan mengajar dan rencana harian), baik dalam bentuk perencanaan unit maupun dalam pembuatan model satuan pelajaran. Namun saat ini, siswa masih menghafal materi yang telah disampaikan dan seringkali tidak memahami secara mendalam materi yang telah dipelajari. Maka dari itu, guru diharapkan mampu mengubah sistem pembelajaran yang awalnya berorientasi pada guru menjadi sistem pembelajaran yang menekankan kepada siswa aktif. Oleh sebab itu, perlu adanya penerapan strategi lain yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika agar mampu menunjang hasil belajar siswa. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (Paikem Gembrot). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji beda rata-rata (Uji-t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi minat belajar sebesar 0,003 dan nilai signifikansi

hasil belajar 0,002 yang berarti  $< 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan strategi Paikem Gembrot berpengaruh secara signifikan terhadap minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Kata kunci: Paikem Gembrot, Minat, Hasil Belajar.



## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF THE APPLICATION OF THE STRATEGY PAIKEM GEMBROT TOWARD INTEREST AND RESULT OF LEARNING ABOUT MATHEMATICS STUDENT OF CLASS III PRIMARY SCHOOL IN DANDONG SRENGAT BLITAR REGENCY

Tri Utari

[triutari796@gmail.com](mailto:triutari796@gmail.com)

Post Graduate Program

Open University

The application of the learning methods he continued by many of the teachers who to teach in elementary schools in his home village of Dandong Srengat Blitar and at present there are still uses the method hands on learning was giving a talk into the delivery of material, i thought that was explained that in the process of the teaching is the center of learning and teachers as the facilitator happened no more. Teachers also have much role in the curriculum that is teachers who were paid by the tea processing government work unit responsible for such as the making of for the allocation of teaching planning at the office of (annual plans, monthly plan to boost production capacity, the origin and beginning and plan to boost production capacity and who is teaching and not the bi plan to teachers daily duties at school), either in the form of planning a unit as well as in the manufacture of a model a unit of studies in a particular area .However currently, students still memorise the a material that has been he conveyed unto mary and usually fails to develop properly in depth understanding of the material of which have been studied. That is why it is, it is hoped that teacher capable of changing learning system that was originally more long term perspectives which for the teacher be a system of learning which he has put pressure on a student to lose their active.

**Key words:** Paikem Gembrot, interest, result of learning.

## PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PAIKEM GEMBROT  
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS III SEKOLAH DASAR DI DESA DANDONG KECAMATAN  
SRENGAT KABUPATEN BLITAR

Penyusun TAPM : Tri Utari

NIM : 500648905

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Hari/Tanggal : Minggu / 8 April 2018

Menyetujui:

Pembimbing II,

Pembimbing I,

  
Dr. A.A. Ketut Budiastra, M.Ed  
NIP. 196403241991031001

  
Dr. Mujiyanto, M.Pd  
NIP.196008151986031003

Penguji Ahli,

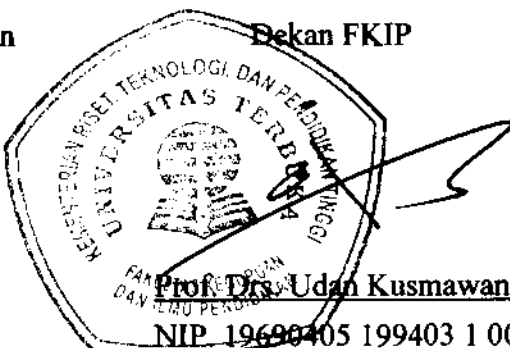
  
Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd  
NIP. 196801181994032002

Mengetahui,

Ketua Pascasarjana Pendidikan Keguruan

Dekan FKIP

  
Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.  
NIP. 19600821 198601 2 001

  
Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D.  
NIP. 19690405 199403 1 002

**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**PENGESAHAN**

Nama : Tri Utari  
 NIM : 500648905  
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar  
 Judul TAPM : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PAIKEM GEMBROT  
 TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
 KELAS III SEKOLAH DASAR DI DESA DANDONG KECAMATAN  
 SRENGAT KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM)  
 Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Minggu/08 April 2018

Waktu : 09.30- 11.00

Dan telah dinyatakan LULUS

**PANITIA PENGUJI TAPM**

**Ketua Komisi Penguji**

Nama : Dr. Sri Listyarini, M.Ed

**Penguji Ahli**

Nama : Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd

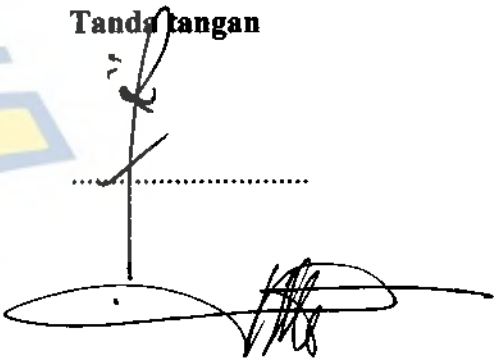
**Pembimbing I**

Nama : Dr. Mujiyanto, M.Pd

**Pembimbing II**

Nama : Dr. A.A.Ketut Budiastara, M.Ed

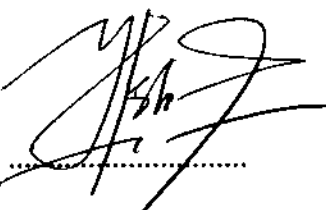
**Tanda tangan**



.....



.....



.....



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian serta penulisan tesis dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Paikem Gembrot (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar”. Tesis ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan beserta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

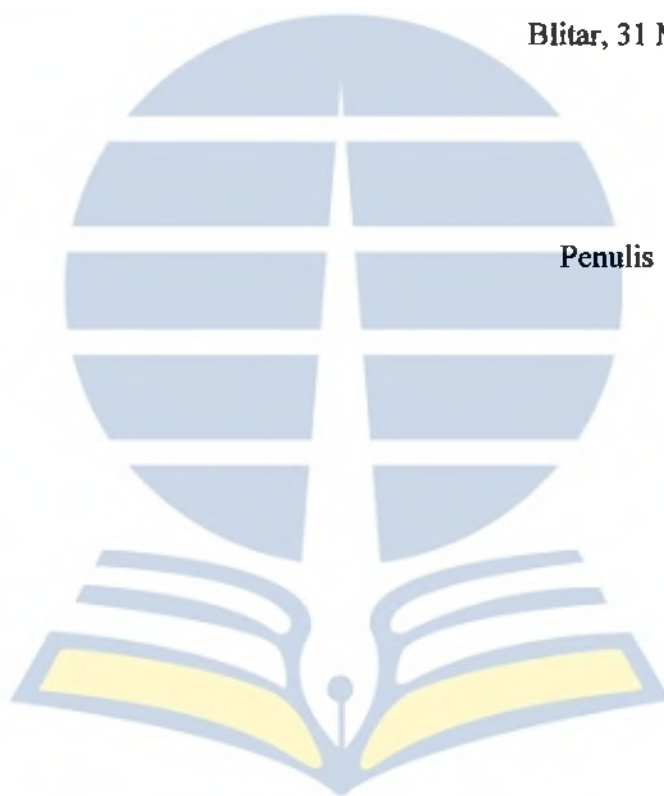
1. Bapak Kusnadi, S. Pd, M.Si selaku Kepala UPBJJ UT Malang.
2. Bapak Dr. Mujianto, M.Pd selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi, memberikan masukan, saran, dan motivasi selama proses penulisan tesis.
3. Bapak Dr. A. A. Ketut Budiastira, M.Ed selaku pembimbing dua yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Terbuka serta membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
4. Keluarga tercinta yang tiada henti memberi semangat dan doa kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
5. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi masukan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.



Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, masyarakat luas dan bagi penulis lainnya.

Blitar, 31 Mei 2017

Penulis



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tri Utari lahir Kabupaten Blitar pada 30 November 1969, merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Sukiman dan Ibu Widji Utami. Alamat rumah Desa Kauman RT 02 RW 01, Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Pendidikan pertama ditempuh mulai dari TK Dharma Wanita Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar dan lulus pada tahun 1977. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Kauman 01 Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar dan lulus pada tahun 1983. Setelah lulus sekolah dasar, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Srengat Kabupaten Blitar dan lulus pada tahun 1986. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SPG Negeri Kabupaten Blitar dan lulus pada tahun 1989. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan D2 PGSD di Universitas Negeri Malang pada tahun 1991 dan lulus pada tahun 1993.

Penulis memulai pengalaman mengajar di Kabupaten Sumenep. Setelah kembali lagi ke Blitar, penulis menerapkan ilmunya dengan mengajar di SD Negeri Dandong 01 Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Pada tahun 2007, penulis kembali melanjutkan pendidikan dengan menempuh program S1 PGSD di Universitas terbuka dan lulus pada tahun 2010.

## DAFTAR ISI

|                                   |             |
|-----------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>        | <b>i</b>    |
| <b>PENGESAHAN.....</b>            | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN.....</b>            | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>              | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>        | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>            | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>         | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>       | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>         | <b>xii</b>  |
| <br><b>BAB I    PENDAHULUAN</b>   |             |
| A. Latar Belakang .....           | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....          | 7           |
| C. Hipotesis Penelitian.....      | 8           |
| D. Tujuan Penelitian .....        | 9           |
| E. Ruang Lingkup Penelitian ..... | 10          |
| F. Manfaat Penelitian .....       | 10          |
| G. Definisi Operasional .....     | 11          |

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Strategi Pembelajaran .....   | 14 |
| B. Strategi Paikem Gembrot ..... | 17 |
| C. Minat Belajar.....            | 23 |
| D. Hasil Belajar.....            | 26 |

**BAB III METODE PENELITIAN**

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| A. Pendekatan Penelitian ..... | 29 |
| B. Rancangan Penelitian .....  | 30 |
| C. Populasi dan Sampel .....   | 32 |
| D. Instrumen Penelitian .....  | 32 |
| E. Pengumpulan Data .....      | 45 |
| F. Analisis Data .....         | 47 |
| G. Skenario Perlakuan .....    | 49 |

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                           |    |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian ..... | 52 |
| B. Pembahasan.....        | 91 |

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 97 |
| B. Saran.....       | 98 |

|                            |            |
|----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>101</b> |
|----------------------------|------------|

|                                   |            |
|-----------------------------------|------------|
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b> | <b>148</b> |
|-----------------------------------|------------|

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                       |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1. Siswa mengerjakan soal pecahan dengan mewarnai gambar sesuai dengan instruksi soal yang diberikan .....     | 143 |
| Gambar 2. Salah satu kelompok yang mempresentasikan hasil pekerjaannya .....                                          | 143 |
| Gambar 3. Siswa mengerjakan soal secara berkelompok .....                                                             | 144 |
| Gambar 4. Siswa dengan sangat antusias mengikuti pembelajaran Paikem Gembrot dengan metode <i>Talking Stick</i> ..... | 144 |
| Gambar 5. Salah seorang menjawab soal sebagai evaluasi pada pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....                   | 145 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                   |     |
|---------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Silabus .....                          | 103 |
| Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen.....              | 104 |
| Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol .....                | 114 |
| Lampiran 4 Materi Pembelajaran.....               | 122 |
| Lampiran 5 LKS dan Tes Lisan .....                | 127 |
| Lampiran 6 Langkah-langkah Analisis SPSS.16 ..... | 135 |
| Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....            | 143 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                        |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....                                                    | 31 |
| Tabel 3.2 Instrumen Pengukuran Keterlaksanaan Model Pembelajaran .....                 | 33 |
| Tabel 3.3 Instrumen Pengukuran Variabel Minat Belajar Siswa.....                       | 35 |
| Tabel 3.4 Instrumen Pengukuran Variabel Hasil Belajar Ranah Afektif.....               | 37 |
| Tabel 3.5 Instrumen Pengukuran Variabel Hasil Belajar Ranah<br>Psikomotorik.....       | 38 |
| Tabel 3.6 Kategori tingkat kesukaran .....                                             | 45 |
| Tabel 3.7 Kategori Daya Beda.....                                                      | 46 |
| Tabel 3.8 Variabel dan Teknik Pengumpulan Data .....                                   | 47 |
| Tabel 4.1 Kriteria Penskoran Keterlaksanaan Penerapan<br>Strategi Paikem Gembrot ..... | 51 |
| Tabel 4.2 Keterlaksanaan penerapan strategi Paikem Gembrot<br>Pertemuan Pertama .....  | 51 |
| Tabel 4.3 Keterlaksanaan penerapan strategi Paikem Gembrot<br>Pertemuan Kedua.....     | 52 |
| Tabel 4.4 Rekapitulasi Keterlaksanaan Penerapan Strategi<br>Paikem Gembrot .....       | 53 |
| Tabel 4.5 Kriteria Penskoran Minat Belajar Siswa .....                                 | 54 |
| Tabel 4.6 Daftar Nilai Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....                      | 55 |
| Tabel 4.7 Daftar Nilai Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol .....                         | 56 |
| Tabel 4.8 Rekapitulasi Penilaian Minat Belajar Siswa.....                              | 57 |
| Tabel 4.9 Kriteria Penskoran Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif .....                   | 58 |



**Tabel 4.10 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif**

|                        |    |
|------------------------|----|
| Kelas Eksperimen ..... | 58 |
|------------------------|----|

**Tabel 4.11 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif**

|                     |    |
|---------------------|----|
| Kelas Kontrol ..... | 60 |
|---------------------|----|

**Tabel 4.12 Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif .....**

61

**Tabel 4.13 Kriteria Penskoran Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotorik .....**

63

**Tabel 4.14 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotorik**

|                        |    |
|------------------------|----|
| Kelas Eksperimen ..... | 62 |
|------------------------|----|

**Tabel 4.15 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotorik**

|                     |    |
|---------------------|----|
| Kelas Kontrol ..... | 64 |
|---------------------|----|

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siswa**

|                          |    |
|--------------------------|----|
| Ranah Psikomotorik ..... | 65 |
|--------------------------|----|

**Tabel 4.17 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif**

|                        |    |
|------------------------|----|
| Kelas Eksperimen ..... | 66 |
|------------------------|----|

**Tabel 4.18 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif**

|                     |    |
|---------------------|----|
| Kelas Kontrol ..... | 67 |
|---------------------|----|

**Tabel 4.19 Rekapitulasi Data Hasil Nilai Pre Tes dan Pos Tes**

|                                                                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Kelas III SD Negeri Dandong 01 (Kelas Eksperimen) dan<br>Kelas III SD Negeri Dandong 02 (Kelas Kontrol) ..... | 68 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|

**Tabel 4.20 Rekapitulasi *Gain Score* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...**

69

**Tabel 4.21 Analisis Tingkat Kesukaran Soal .....**

70

**Tabel 4.22 Analisis Daya Beda Soal .....**

73

**Tabel 4.23 Hasil Uji Validitas Soal .....**

75

**Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas .....**

78

|                                                                                                         |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas .....                                                                   | 80 |
| Tabel 4.26 Rekapitulasi Data Hasil Uji Normalitas .....                                                 | 79 |
| Tabel 4.27 Hasil Uji Homogenitas .....                                                                  | 80 |
| Tabel 4.28 Rekapitulasi Data Hasil Uji Homogenitas .....                                                | 81 |
| Tabel 4.29 Hasil Uji-t (Uji Hipotesis) .....                                                            | 83 |
| Tabel 4.30 Rekapitulasi Data Uji t Minat Belajar dan ( <i>Gain Score</i> )<br>Hasil Belajar Siswa ..... | 84 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab ini memuat komponen-komponen pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional.

#### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan semakin ketatnya kompetensi yang ada dalam persaingan di era globalisasi ini, maka pendidikan menjadi solusi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi seseorang agar mampu bersaing dan memiliki kualitas kehidupan yang baik. Pendidikan di Indonesia memiliki peran yang penting dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Purwanto (2014: 24) pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan semua potensi peserta didik secara aktif melalui suasana belajar dan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara sadar dan terencana. Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas maka proses pendidikan juga harus berkualitas. Sejalan dengan meningkatnya kualitas pendidikan maka harus diimbangi dengan meningkatnya minat dan hasil belajar seseorang.

Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dan optimal. Penerapan berbagai strategi pada proses pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang kualitas belajar anak. Dengan strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu anak dalam memberikan pengalaman yang bermakna, selain mempermudah siswa memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih



konkrit, siswa lebih mengingat materi yang dipelajari, menarik minat dan meningkatkan siswa berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan secara pribadi maupun kelompok. Solihatin dkk (2008: 15) menambahkan, agar proses pembelajaran di dalam kelas dapat terlaksana sesuai tujuan pembelajaran maka guru perlu membuat dan merancang sebuah strategi, metode dan model pembelajaran yang sesuai. Guru perlu meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dan mampu dipahami oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan sesuatu yang penting bagi kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik dan mampu menunjang hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Slameto (2003: 57) menerangkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti mendapati minat belajar pada siswa kelas III SD Negeri Dandong 01 dan siswa kelas III SD Negeri Dandong 02 dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Matematika sangat kurang. Masalah yang sangat mendasar adalah kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Kenyataannya pada saat ini, penerapan metode pembelajaran oleh para guru yang mengajar sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar masih menggunakan metode pembelajaran dengan berceramah dalam penyampaian materi, padahal sudah dijelaskan bahwasanya dalam proses pembelajaran siswa merupakan pusat pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Guru juga memiliki peran dalam pengolah kurikulum yaitu guru bertanggung jawab antara lain membuat perencanaan mengajar (rencana tahunan, rencana bulanan, rencana permulaan mengajar dan rencana harian), baik dalam bentuk perencanaan unit maupun dalam pembuatan model satuan pelajaran (Hamalik, 2013: 54). Namun saat ini, peneliti melihat masih banyak siswa menghafal materi yang telah disampaikan dan seringkali tidak memahami secara mendalam materi yang telah dipelajari. Maka dari itu, peneliti berpendapat bahwa guru diharapkan mampu mengubah sistem pembelajaran yang awalnya berorientasi pada guru atau *teacher center* menjadi sistem pembelajaran yang menekankan kepada siswa aktif atau *student center*.

Selama ini mata pelajaran Matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit, menjenuhkan dan membosankan sehingga siswa sering merasa malas ketika harus mengikuti kegiatan pembelajaran Matematika, sehingga siswa sering merasa malas ketika harus mengikuti kegiatan pembelajaran Matematika. Kurangnya minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Matematika akan berimbas pada tingkat pemahaman dan hasil belajar Matematika siswa. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, peneliti mendapati minat belajar siswa kelas III SD Negeri Dandong 01 dan siswa kelas III SD Negeri Dandong 02 dalam mengikuti pembelajaran Matematika sangat kurang, hal ini disebabkan karena



siswa bosan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang hanya menggunakan metode konvensional sehingga berdampak pula pada hasil belajar Matematika siswa yang tidak memuaskan serta tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu adanya penerapan strategi lain yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika agar mampu menunjang hasil belajar siswa. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (Paikem Gembrot).

Paikem Gembrot merupakan salah satu program dari pengembangan *Program Managing Basic Education* (MBE), yang bertujuan meningkatkan mutu dan efisiensi pengelolaan pendidikan dasar. Paikem Gembrot termasuk pembelajaran terpadu (*integrated teaching and learning*) yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan beberapa tema antar dan inter mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa (Ahmadi, 2011). Strategi Paikem Gembrot menekankan keterlibatan siswa secara aktif pada proses pembelajaran, sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung, terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung, siswa memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antarkompetensi dasar dalam satu mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan (Kunandar, 2003).

Kajian terkait dengan pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat dan hasil belajar siswa sekolah dasar khususnya sekolah dasar yang ada di Desa Dandong belum pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun kajian terkait dengan penelitian ini yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu oleh Bagus Widiatrniko pada tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Model Paikem Gembrot terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII-A pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 2 Susukan”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian menyatakan strategi Paikem Gembrot memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar Matematika siswa, pengaruh positifnya berupa peningkatan minat belajar Matematika siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol, secara tidak langsung juga membuat hasil belajar Matematika siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Matematika siswa kelas kontrol, sehingga strategi Paikem Gembrot berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa.

Penelitian kedua dilakukan oleh Putu Dwila Yosiani pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Paikem Gembrot Berbasis Ajaran Dasa Yama Brata Untuk Meningkatkan Sikap Religius dan Prestasi Belajar PPKn (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Denpasar Tahun Ajaran 2013/2014)”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Paikem Gembrot berbasis ajaran Dasa Yama Brata untuk meningkatkan sikap religius dan prestasi belajar PPKn. Penelitian tersebut merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan *posttest-only control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 3



Denpasar. Sampel yang digunakan berjumlah 92 orang dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen diambil dengan teknik *random sampling*. Data prestasi belajar dikumpulkan melalui tes dan sikap religius siswa dikumpulkan dengan kuesioner. Analisis data menggunakan MANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Paikem Gembrot berbasis ajaran Dasa Yama Brata berpengaruh lebih baik dan terdapat perbedaan secara signifikan terhadap sikap religius dan prestasi belajar PPKn siswa dibandingkan dengan model konvensional.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Budiana pada tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Penerapan Paikem Gembrot, Multimedia Pembelajaran, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kendal”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu ada pengaruh interaksi antara penerapan Paikem Gembrot, penggunaan multimedia pembelajaran dan gaya belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada signifikansi 0,05. Pengaruh interaksi antara variabel Paikem Gembrot, multimedia pembelajaran, dan gaya belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 39,29%. Rata-rata nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan penerapan Paikem Gembrot menggunakan metode *think, talk, and write* dan multimedia interaktif lebih tinggi kontribusinya dibandingkan dengan penggunaan multimedia linier. Gaya belajar siswa yang diberi pembelajaran menggunakan strategi Paikem Gembrot berbasis multimedia interaktif mampu untuk meningkatkan prestasi Pendidikan Agama Islam siswa.

Mengacu pada ketiga penelitian tersebut, maka penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian



yang sudah pernah dilakukan terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Adapun perbedaan yang penelitian ini dengan penelitian lain yang sudah pernah dilakukan yaitu terletak pada fokus dan subjek penelitian. Penelitian ini mengfokuskan pada minat dan hasil belajar dengan subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar kelas III di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan yang telah diuraikan di atas, maka diketahui bahwa penelitian ini memiliki fokus dan subjek yang jelas berbeda dengan penelitian lain meskipun menggunakan pendekatan yang sama. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi kajian atau penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan fokus minat dan hasil belajar pada siswa kelas III sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul Pengaruh Penerapan Strategi Paikem Gembrot (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot) terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar?

2. Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Menganalisis pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.
2. Menganalisis pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.
3. Menganalisis pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dapat dijelaskan hipotesis dari penelitian ini adalah:



1.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

$H_1$ : Terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

2.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

$H_1$ : Terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

3.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

$H_1$ : Terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Permasalahan dalam penelitian dapat berkembang menjadi masalah yang lebih luas dan kompleks, maka dari itu peneliti perlu membatasi pada hal-hal

sebagai berikut: pertama, subjek penelitian yang diambil adalah siswa kelas III SD Negeri Dandong 1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas III SD Negeri Dandong 2 sebagai kelas kontrol. Kedua, model pembelajaran yang diberikan dalam penelitian ini adalah model Paikem Gembrot (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot). Ketiga, minat belajar dibatasi pada aspek keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Keempat, hasil belajar dibatasi pada aspek kognitif dan afektif. Kelima, materi pelajaran yang diberikan peneliti adalah mata pelajaran Matematika.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya penerapan strategi Paikem Gembrot pada pembelajaran Matematika.
- b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti sejenis dan kesempatan peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Menggunakan strategi Paikem Gembrot dapat menambah daya tarik untuk siswa, menambah minat siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika.

#### **b. Bagi Guru**

Strategi Paikem Gembrot ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan dan



meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang akhirnya akan mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini memberikan manfaat bagi sekolah yaitu dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan juga dapat dijadikan pertimbangan sekaligus alternatif dalam pemilihan metode belajar untuk dapat mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

### **d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah menambah pengetahuan, pertimbangan, dan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut yaitu:

### **1. Paikem Gembrot**

Paikem Gembrot (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot) merupakan salah satu model pembelajaran yang penerapannya dilakukan dengan tipe pembelajaran terpadu.

Istilah Paikem Gembrot yaitu Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran siswa menjadi Gembira dan Berbobot. Paikem Gembrot dapat didefinisikan sebagai pembelajaran dengan pendekatan mengajar yang digunakan bersama dengan banyak metode tertentu dan dengan berbagai media pengajaran yang disertai penataan kelas dan tempat duduk siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dengan demikian, para siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan.

## **2. Minat Belajar Siswa**

Minat merupakan kecenderungan seseorang yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu kegiatan, sehingga mengarahkan perbuatannya kepada kegiatan tersebut dan menimbulkan perasaan senang. Minat belajar adalah kondisi psikologis siswa yang berkaitan dengan semangat belajar, keaktifan, keterlibatan, ketertarikan dan perhatian siswa dalam proses belajarnya. Apabila siswa tidak memiliki minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, maka materi yang diberikan oleh guru tidak akan tersampaikan dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Oleh karena itu, guru harus mampu berperan dalam peningkatan minat siswa agar mau belajar dan memperhatikan pelajaran. Minat belajar juga sebagai salah satu faktor internal yang mempunyai peranan dalam menunjang hasil belajar siswa, siswa yang tidak berminat terhadap kegiatan pembelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar.

Minat siswa terhadap pembelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk tekun belajar dan antusias dalam proses belajar.

### **3. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, tercapainya tujuan pembelajaran tergantung pada hasil belajar siswa. Pengertian hasil belajar merujuk pada perolehan dari dilakukannya suatu aktivitas pembelajaran yang mampu merubah perilaku siswa secara keseluruhan. Hasil belajar adalah kemampuan yang didapat oleh siswa melalui proses belajar. Adapun cakupan kemampuan yang didapat oleh siswa melalui proses belajar yaitu kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga kemampuan tersebut dijadikan objek penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar siswa dapat diperoleh dan diketahui dari pengukuran, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengukurnya dapat melalui tes.





## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat komponen-komponen yang digunakan sebagai landasan berfikir dalam melakukan kegiatan penelitian melalui penjabaran dari strategi Paikem Gembrot, minat belajar dan hasil belajar. Penjabaran terkait strategi Paikem Gembrot meliputi pengertian strategi pembelajaran, definisi Paikem Gembrot, indikator dan prinsip penerapan Paikem Gembrot, definisi Paikem Gembrot sebagai strategi pembelajaran serta penerapan Paikem Gembrot dalam kegiatan mengajar. Sedangkan penjabaran dari minat dan hasil belajar siswa meliputi definisi, klasifikasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

#### A. Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan. Menurut Hamdani (2010) strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Stoner A.F. (1996: 140) mengatakan bahwa strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menciptakan suasana yang kondusif dengan ciri-ciri wawasan waktu, dampak, pemusatan upaya, pola keputusan dan peresapan. Kemudian Hamdani (2010: 19) kembali mengungkapkan bahwa strategi dapat diartikan sebagai susunan, pendekatan, atau kaidah-kaidah untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan waktu, tenaga, serta kemudahan agar mampu untuk optimal.



Strategi pembelajaran diperlukan agar proses dalam pembelajaran dapat berlangsung optimal dan tujuan dalam pembelajaran mampu tercapai.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menunjang strategi pembelajaran yang sudah ditentukan yaitu dengan mengetahui proses belajar siswa karena proses belajar sangat penting untuk mengubah pemikiran dan menambah pengetahuan siswa. Hakim (2000: 1) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku. Hamalik (2002: 37) menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat pengalaman dan latihan. Pengalaman dan latihan terjadi melalui interaksi antar individu dan lingkungannya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan sosialnya. Menurut Slameto (2003: 2) definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Kesimpulan yang bisa diambil dari pengertian di atas yaitu bahwa pada prinsipnya, belajar adalah perubahan diri seseorang. Belajar diharapkan dapat mempengaruhi daya pikir seseorang yang bertujuan pada perubahan tingkah laku, untuk menetapkan penguasaan konsep sesuatu materi perlu alat atau sarana belajar yang memadai, diantaranya adalah buku penunjang yang relevan, baik dari buku paket maupun buku penunjang lain.

Proses belajar adalah tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya. Dengan demikian, belajar adalah aktivitas yang berproses menuju pada satu

perubahan dan terjadi melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam proses belajar dibutuhkan peran guru sebagai pembimbing dalam mencapai tujuan dan hasil belajar siswa yang optimal. Setidaknya ada tiga aliran pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sebagai penunjang untuk memperjelas strategi pembelajaran yang akan digunakan, yaitu aliran behavioristik; kognitif; dan humanistik. Menurut Hamdani (2010: 23) aliran behavioristik pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Darsono (2000: 4) menyatakan bahwa aliran kognitif lebih menekankan pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang diipelajari. Kemudian Sugianto (2004: 9) menjelaskan bahwa humanistik mendeskripsikan kegiatan pembelajaran sebagai sarana yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuan.

Berdasarkan pemaparan terkait strategi pembelajaran yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu susunan, kaidah-kaidah atau cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan proses belajar siswa dan aliran mengajar yang relevan agar memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dicapai.



## B. Strategi Paikem Gembrot

### 1. Pengertian Paikem Gembrot

Menurut Soegeng A.Y. (2012) Paikem Gembrot adalah singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga menciptakan pembelajaran yang gembira dan berbobot. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Pengertian pembelajaran aktif adalah kegiatan-kegiatan pembelajaran yang melibatkan para pelajar dalam melakukan suatu hal dan memikirkan apa yang sedang mereka lakukan. Pembelajaran aktif itu diturunkan dari dua asumsi dasar yaitu (1) bahwa belajar pada dasarnya adalah proses yang aktif, dan (2) bahwa orang yang berbeda, belajar dalam cara yang berbeda pula. Hartono (2008: 20) mengungkapkan bahwa pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Darsono (2000) mengatakan pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang dapat memanfaatkan potensi siswa dan sumber belajar yang ada dalam pembelajaran, sehingga siswa terlibat dengan senang hati melakukan kegiatan belajar. pembelajaran inovatif bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam

membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.

Pembelajaran kreatif merupakan pembelajaran yang membangun kreativitas siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan, bahan ajar serta sesama siswa lainnya terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Setiap guru dituntut untuk kreatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang beragam, sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Pada dasarnya, untuk menjadi kreatif, seseorang harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri. Dalam konteks pembelajaran, kreativitas dapat ditumbuhkan dengan menciptakan suasana kelas yang memungkinkan pebelajar dan pembelajar merasa bebas mengkaji dan mengeksplorasi topik-topik penting kurikulum. Pembelajar mengajukan pertanyaan yang membuat pebelajar berpikir keras, kemudian mengejar pendapat pebelajar tentang ide-ide besar dari berbagai perspektif. Pembelajar juga mendorong pebelajar untuk menunjukkan/mendemonstrasikan pemahamannya tentang topik-topik penting dalam kurikulum menurut caranya sendiri.

Sutikno (2005: 7) mengemukakan bahwa pembelajaran efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Guna menciptakan pembelajaran yang efektif, guru dituntut kreatif dalam menggunakan berbagai strategi pembelajaran sehingga dapat merancang bahan belajar yang mampu menarik dan memotivasi siswa untuk belajar. Efektivitas pembelajaran dapat dicapai jika siswa berperan



aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Dick dan Reiser (dalam Warsita, 2008: 288) pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap serta yang membuat peserta didik senang. Pembelajaran yang efektif memudahkan peserta didik untuk belajar sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, cara hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan.

Pembelajaran menyenangkan, gembira dan berbobot merupakan pembelajaran tanpa tekanan dan dapat dinikmati oleh pembelajar. Pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan, menguatkan dan mencerdaskan mampu melatih olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga siswa. Pembelajaran seperti ini memberikan tantangan kepada siswa untuk berfikir, mencoba dan belajar lebih lanjut dengan penuh percaya diri dan mandiri untuk mengembangkan potensi positifnya secara optimal.

## **2. Indikator dan Prinsip Penerapan Paikem Gembrot**

Paikem Gembrot perlu disesuaikan dengan materi-materi pada mata pelajaran yang saling terkait, sehingga mampu menunjang keberhasilan metode tersebut. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Paikem Gembrot tidak boleh bertentangan dengan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya Paikem Gembrot harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti minat; kemampuan; kebutuhan dan pengetahuan

awal. Materi pelajaran yang dipadukan tidak perlu dipaksakan, maksudnya materi yang tidak mungkin dipadukan tidak perlu dipadukan.

Menurut Trianto (2005: 122) secara umum prinsip-prinsip Paikem Gembrot dapat diklasifikasikan menjadi:

**a. Prinsip penggalan tema**

Merupakan prinsip utama dalam Paikem Gembrot. Maksudnya tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran.

**b. Prinsip pengelolaan pembelajaran**

Pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Artinya guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator.

**c. Prinsip Evaluasi**

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi.

**d. Prinsip reaksi**

Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan kesatuan yang utuh dan bermakna.

**3. Paikem Gembrot sebagai Strategi Pembelajaran**

Paikem Gembrot, sebagai model pembelajaran memiliki arti penting dalam membangun kompetensi peserta didik antara lain:

Pertama, Paikem Gembrot lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Kedua, Paikem Gembrot lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Selain itu, Paikem Gembrot juga memiliki arti penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa alasan yang mendasarinya, yaitu:

- a. Dunia anak adalah dunia nyata
- b. Proses pemahaman anak terhadap suatu konsep dalam suatu peristiwa/ objek lebih terorganisir
- c. Pembelajaran akan lebih bermakna
- d. Memberi peluang siswa untuk mengembangkan kemampuan diri
- e. Memperkuat kemampuan yang diperoleh
- f. Efisien waktu, guru dapat lebih menghemat waktu dalam menyusun persiapan mengajar.

#### **4. Penerapan Paikem Gembrot**



Fase Paikem Gembrot pada dasarnya mengikuti langkah (sintaks) pembelajaran terpadu. Secara umum sintaks tersebut mengikuti tahap-tahap yang dilalui dalam setiap model pembelajaran yang meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi (Prabowo, 2000: 6).

Pertama, tahap perencanaan, hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru:

- a. Menentukan Kompetensi Dasar
- b. Menentukan Indikator

Kedua, Tahap pelaksanaan yang mengikuti sub tahap proses pembelajaran oleh guru adapun langkah-langkah yang ditempuh guru antara lain:

- a. Proses Pembelajaran oleh guru. Adapun langkah yang ditempuh guru antara lain:
  - 1) Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya.
  - 2) Memotivasi siswa
  - 3) Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui konsep-konsep prasyarat yang sudah dikuasai oleh siswa
  - 4) Menyampaikan konsep pendukung yang harus dilakukan siswa
  - 5) Menyampaikan konsep-konsep pokok yang akan dikuasai oleh siswa
  - 6) Menyampaikan keterampilan proses yang akan dikembangkan
  - 7) Menyampaikan alat dan bahan yang dibutuhkan, dan
  - 8) Menyampaikan pertanyaan kunci.

- b. Tahap Manajemen yang meliputi langkah-langkah:

- 1) Pengelolaan kelas, dengan menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.
- 2) Membagi buku siswa dan LKS
- 3) Mengingatkan cara menyusun laporan hasil kegiatan
- 4) Memberikan bimbingan seperlunya
- 5) Mengumpulkan hasil kerja kelompok setelah batas waktu yang telah ditentukan

c. Kegiatan proses

d. Kegiatan pencatatan data

Ketiga, Tahap Evaluasi.

- a. Evaluasi Proses. Adapun hal-hal yang menjadi perhatian dalam evaluasi proses terdiri dari:
  - 1) Ketetapan hasil pengamatan
  - 2) Ketepatan penyusunan alat dan bahan, dan
  - 3) Ketetapan menganalisis data
- b. Evaluasi hasil, yaitu penguasaan konsep-konsep sesuai indikator yang telah ditetapkan.
- c. Evaluasi psikomotorik, yaitu penguasaan penggunaan alat ukur.

### **C. Minat Belajar**

#### **1. Pengertian Minat Belajar**

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris "*interest*" yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Minat harus tertanam dalam diri setiap orang untuk dapat optimal dalam

melakukan segala sesuatu. Dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut Ahmadi (2009: 148) minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Menurut Slameto (2003: 180) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Menurut Slameto (2003: 57) siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut: (1) memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus; (2) ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya; (3) memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati; (4) lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya dan (5) dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

## **2. Indikator Minat Belajar**

Indikator Minat Belajar Menurut Djamarah (2002: 132) indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan



mengenai indikator minat belajar tersebut di atas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

**a. Perasaan Senang**

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

**b. Keterlibatan Siswa**

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

**c. Ketertarikan**

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

**d. Perhatian Siswa**

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

## D. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kualitatif. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai materi atau belum. Penilaian kelas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan pencapaian kompetensi dasar setelah mengikuti pembelajaran.

Menurut Sudjana (2002: 22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi, hasil belajar merupakan salah satu ukuran penguasaan siswa mendapatkan pelajaran di sekolah. Untuk mengukur kemampuan siswa tersebut dilakukan evaluasi. Evaluasi hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pengumpulan data mengenai kemampuan belajar siswa untuk menentukan apakah kompetensi dasar dan indikator hasil belajar tercapai seperti apa yang diharapkan. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami suatu proses pembelajaran. Hasil belajar adalah penguasaan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dari nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.

Dimiyati dan Mujiono (2005: 12) mengungkapkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi belajar dan tindakan belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah karena berkat tindakan guru, pencapaian pengajaran, pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Dari



kutipan di atas dapat disimpulkan, bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan proses belajar yang melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang diwujudkan dalam bentuk skor atau angka setelah mengikuti tes.

## **2. Indikator Hasil Belajar**

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Hasil belajar siswa pada pokok pembahasan tertentu dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar sendiri ada dua yaitu pengukuran dan penilaian, untuk pengukuran dilakukan menggunakan tes maupun nontes yang nantinya akan diperoleh skor hasil belajar. Suprijono (2010: 6) merujuk pemikiran Bloom hasil belajar mencakup:

### **a. Ranah Kognitif**

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

### **b. Ranah Afektif**

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

### **c. Ranah Psikomotor**

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).



Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Suatu ketepatan metode dalam penelitian adalah sangat penting karena tingkat keberhasilan data yang diperoleh dalam penelitian bergantung pada ketepatan metode yang digunakan. Bab III menguraikan tentang metode penelitian beserta langkah-langkahnya secara operasional yang mencakup: (a) rancangan penelitian, (b) populasi dan sampel, (c) instrumen penelitian, (d) teknik pengumpulan data, (e) teknik analisis data.

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri Dandong 01 dan siswa kelas SD Negeri Dandong 02 menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka yang diolah menggunakan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif berdasarkan atas paradigma *positivisme* yang berpandangan bahwa peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan berbagai eksperimen (Badri, 2012: 37). Menurut Sugiyono (2014: 23) pendekatan kuantitatif digunakan apabila: (1) Bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. (2) Bila peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi. (3) Bila ingin diketahui pengaruh perlakuan/*treatment* tertentu terhadap yang lain. (4) Bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian. (5) Bila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur. (6) Bila ingin

menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.

Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2014: 22) dijelaskan ada dua meliputi *survey* dan *eksperiment*. Dalam penelitian kuantitatif data-data berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistika dapat berupa statistika deskriptif dan inferensial.

## **B. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Quasi Experiment* dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi metode Paikem Gembrot terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas III SD Negeri Dandong 1 yang dilihat dari selisih skor pre-tes dan skor pos-tes (*Gain Score*). Kelas kontrol merupakan kelompok siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional atau ceramah dan latihan soal. Kelas eksperimen adalah kelompok siswa yang menggunakan strategi Paikem Gembrot. Rancangan tindakan yaitu:

1. Pemberian pretes di awal untuk mengukur variabel terikat sebelum diberikan perlakuan.
2. Pemberian perlakuan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan model konvensional dan kelas eksperimen dengan strategi Paikem Gembrot.
3. Pemberian post test pada kedua kelas untuk mengukur hasil belajar setelah dilakukannya perlakuan.



(Tabel 3.1 Rancangan Penelitian)

| Kelas      | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|------------|---------|-----------|----------|
| Eksperimen | O1      | X1        | O3       |
| Kontrol    | O2      | X2        | O4       |

Keterangan:

O1 : hasil *pretest* kelas eksperimen.

O2 : hasil *pretest* kelas kontrol.

X1 : perlakuan (*treatment*) kelas eksperimen menggunakan strategi Paikem Gembrot.

X2 : perlakuan (*treatment*) kelas kontrol menggunakan model konvensional dan latihan soal.

O3 : hasil *post test* kelas eksperimen.

O4 : hasil *post test* kelas kontrol.

Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Badri (2012: 28) variabel adalah fenomena yang merupakan objek penelitian, yaitu konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, yaitu sumber dari mana data diambil. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat sedangkan variabel terikat merupakan konsekuensi atau kondisinya merupakan akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2014: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu strategi Paikem Gembrot dan variabel terikat yaitu minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan *pre-test* terlebih dahulu. Sedangkan

untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam proses belajar dilakukan atau diberikan *post-test*.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan semua anggota dari kelompok manusia, kejadian, barang, data yang merupakan objek penelitian (Badri, 2012: 31). Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*master*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Zuriah, 2007: 116). Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah kurang dari 100 sehingga sampel yang digunakan adalah seluruh dari populasi yang ada. Jadi, populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri Dandong 01 dan siswa kelas III SD Negeri Dandong 02 tahun ajaran 2016/ 2017, jumlah siswa keseluruhan 49 siswa dengan rincian 30 siswa kelas III SD Negeri Dandong 01 dan 19 siswa kelas III SD Negeri Dandong 02. Kedua kelas tersebut dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen, Pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan uji homogenitas subjek penelitian.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengambilan data. Menurut Sugiyono (2012: 148) pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data yaitu berupa instrumen perlakuan dan instrumen pengukuran.



Adapun penjabaran dari kedua instrumen tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan ini berupa instrumen perangkat pembelajaran dari strategi Paikem Gembrot dan perangkat pembelajaran konvensional. Instrumen perangkat pembelajaran ini terdiri dari silabus, RPP, LKS, dan alat peraga.

### 2. Instrumen Pengukuran

Instrumen pengukuran merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil perlakuan selama proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

#### a. Instrumen Pengukuran Keterlaksanaan Model Pembelajaran

Instrumen pengukuran keterlaksanaan model pembelajaran adalah lembar observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Data yang terkumpul akan menjadi tolok ukur untuk mengetahui terlaksananya proses pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi Paikem Gembrot. Adapun instrumen pengukuran keterlaksanaan model pembelajaran yaitu sebagai berikut.

(Tabel 3.2 Instrumen Pengukuran Keterlaksanaan Model Pembelajaran)

| Tahap Pembelajaran   | Kegiatan                                  | Skor |   |   |
|----------------------|-------------------------------------------|------|---|---|
|                      |                                           | 1    | 2 | 3 |
| Pra Kegiatan         | Mempersiapkan RPP                         |      |   |   |
|                      | Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran |      |   |   |
|                      | Menyiapkan lembar penilaian siswa         |      |   |   |
| Kegiatan pendahuluan | Mengucapkan salam dan doa                 |      |   |   |
|                      | Melakukan presensi siswa                  |      |   |   |
|                      | Melakukan apersepsi                       |      |   |   |
|                      | Memberikan motivasi                       |      |   |   |
|                      | Menyampaikan tujuan                       |      |   |   |



|                  |                                                                                                                                          |  |  |  |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|                  | pembelajaran                                                                                                                             |  |  |  |
|                  | Menyampaikan tentang model pembelajaran Paikem Gembrot                                                                                   |  |  |  |
| Kegiatan inti    | Membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar dan membagikan LKS                                                                         |  |  |  |
|                  | Mengingatkan cara menyusun laporan hasil kegiatan                                                                                        |  |  |  |
|                  | Memberikan bimbingan seperlunya                                                                                                          |  |  |  |
|                  | Menginstruksikan setiap anggota kelompok untuk aktif bekerjasama dalam menyelesaikan LKS                                                 |  |  |  |
|                  | Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan menjelaskan penyelesaian masalah tersebut dengan pemahaman per individu |  |  |  |
|                  | Guru membimbing siswa untuk membahas soal-soal dalam LKS                                                                                 |  |  |  |
|                  | Guru menginstruksikan untuk mengumpulkan hasil kerja kelompok                                                                            |  |  |  |
| Kegiatan penutup | Menyimpulkan hasil belajar hari ini dan guru mengevaluasi hasil kerja siswa dengan memberikan tes lisan                                  |  |  |  |
|                  | Memberi tugas sebagai latihan di rumah.                                                                                                  |  |  |  |
|                  | Memotivasi siswa agar giat dan rajin belajar dan menutup pembelajaran dengan do'a.                                                       |  |  |  |

Kriteria penilaian dalam instrumen keterlaksanaan pembelajaran di atas yaitu apabila guru mampu melaksanakan setiap aspek-aspek dalam instrumen keterlaksanaan pembelajaran dengan baik maka mendapat nilai 3, apabila aspek-aspek dalam instrumen keterlaksanaan pembelajaran kurang mampu diterapkan oleh guru maka nilai yang didapat yaitu 2, dan apabila aspek-aspek dalam instrumen keterlaksanaan pembelajaran tidak mampu

diterapkan oleh guru maka mendapat nilai 1. Nilai tersebut kemudian akan dijumlahkan, hasil penjumlahan nilai keterlaksanaan pembelajaran dibagi nilai maksimal dan dikalikan 100 maka akan didapatkan nilai akhir keterlaksanaan pembelajaran.

#### b. Instrumen Pengukuran Variabel Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa berkaitan dengan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, keaktifan siswa digunakan untuk menilai proses belajar siswa didalam kelas. Instrumen yang digunakan untuk mengukur penelitian ini adalah lembar observasi. Observasi yang dilakukan pada aspek keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah observasi langsung dengan melihat kondisi siswa pada proses pembelajaran dengan strategi Paikem Gembrot.

Adapun instrumen pengukuran variabel minat belajar siswa yaitu sebagai berikut.

(Tabel 3.3 Instrumen Pengukuran Variabel Minat Belajar Siswa)

| Kelompok<br>...  | Aspek                                                                                       |                                                                                          |                                                                                         |              | Nilai |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------|
| Nama/<br>No.absn | Berpartis<br>ipasi<br>dalam<br>kelompo<br>k<br>(kerjasa<br>ma dan<br>kekomp<br>akan)<br>1-3 | Memiliki<br>semangat<br>dalam<br>mengerjak<br>an soal/<br>tugas yang<br>diberikan<br>1-3 | Mampu<br>memotivasi<br>sesama<br>teman<br>dalam<br>mengikuti<br>pembelajara<br>n<br>1-3 | Jml.<br>skor |       |
|                  |                                                                                             |                                                                                          |                                                                                         |              |       |
|                  |                                                                                             |                                                                                          |                                                                                         |              |       |



|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |

Kriteria penilaian dalam instrumen minat belajar siswa di atas apabila siswa memiliki tingkat partisipasi tinggi dalam kelompok (kerjasama dan kekompakan) maka mendapat nilai 3, kurang berpartisipasi dalam kelompok (kerjasama dan kekompakan) mendapat nilai 2, dan tidak memiliki partisipasi dalam kelompok (kerjasama dan kekompakan) akan mendapat nilai 1. Siswa memiliki semangat yang tinggi dalam mengerjakan soal/ tugas mendapat nilai 3, siswa yang kurang memiliki semangat dalam mengerjakan soal/ tugas mendapat nilai 2, dan siswa yang tidak memiliki semangat dalam mengerjakan soal/ tugas mendapat nilai 1. Siswa mampu memotivasi sesama teman dalam mengikuti pembelajaran mendapat nilai 3, Siswa kurang mampu memotivasi sesama teman dalam mengikuti pembelajaran mendapat nilai 2, dan siswa yang tidak mampu memotivasi sesama teman dalam mengikuti pembelajaran mendapat nilai 1. Nilai tersebut kemudian dijumlahkan, hasil penjumlahan nilai minat siswa dibagi nilai maksimal dan dikalikan 100 maka didapatkan nilai minat siswa.

### c. Instrumen Pengukuran Variabel Hasil Belajar Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap yang digunakan untuk menilai proses belajar siswa di dalam kelas. Instrumen yang digunakan untuk mengukur penelitian ini adalah lembar observasi. Observasi yang dilakukan pada ranah afektif adalah observasi langsung dengan melihat kondisi siswa



pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Paikem Gembrot. Penilaian pada ranah afektif dapat dilihat dari tingkah laku siswa, seperti berpartisipasi dalam proses pembelajaran, memperhatikan, dan memiliki tanggung jawab.

Adapun instrumen pengukuran variabel hasil belajar siswa ranah afektif yaitu sebagai berikut.

**(Tabel 3.4 Instrumen Pengukuran Variabel Hasil Belajar Ranah Afektif)**

| Kelompok ...      | Aspek                                                      |                                                        |                               |              | Nilai |
|-------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------|-------|
| Nama/<br>No.absen | Berdoa<br>sebelum<br>melakukan<br>kegiatan<br>pembelajaran | Mampu<br>menghargai<br>pendapat<br>anggota<br>kelompok | Memiliki<br>tanggung<br>jawab | Jml.<br>skor |       |
|                   | 1-3                                                        | 1-3                                                    | 1-3                           |              |       |
|                   |                                                            |                                                        |                               |              |       |
|                   |                                                            |                                                        |                               |              |       |
|                   |                                                            |                                                        |                               |              |       |
|                   |                                                            |                                                        |                               |              |       |
|                   |                                                            |                                                        |                               |              |       |
|                   |                                                            |                                                        |                               |              |       |

Kriteria penilaian dalam instrumen hasil belajar ranah afektif siswa di atas apabila siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran maka mendapat nilai 3, tidak bersungguh-sungguh dalam berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran mendapat nilai 2, dan siswa yang sama sekali tidak berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran mendapat nilai 1. Siswa mampu menghargai pendapat anggota kelompok mendapat nilai 3, siswa yang kurang mampu menghargai pendapat anggota kelompok

mendapat nilai 2, dan siswa yang tidak mampu menghargai pendapat anggota kelompok mendapat nilai 1. Siswa memiliki tanggung jawab mendapat nilai 3, Siswa kurang memiliki tanggung jawab mendapat nilai 2, dan siswa yang tidak memiliki tanggung jawab mendapat nilai 1. Nilai tersebut kemudian dijumlahkan, hasil penjumlahan nilai hasil belajar siswa ranah afektif dibagi nilai maksimal dan dikalikan 100 maka didapatkan nilai hasil belajar siswa ranah afektif.

#### d. Instrumen Pengukuran Variabel Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Penilaian ranah psikomotorik dalam penelitian ini menggunakan observasi. Observasi yang dilakukan pada ranah psikomotorik adalah observasi langsung dengan melihat kondisi siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Paikem Gembrot. Penilaian pada ranah psikomotorik dapat dilihat dari aktivitas fisik yaitu perilaku saat mengikuti kegiatan belajar.

Adapun instrumen pengukuran variabel hasil belajar siswa ranah psikomotorik yaitu sebagai berikut.

(Tabel 3.5 Instrumen Pengukuran Variabel Hasil Belajar Ranah Psikomotorik)

| Kelompok ...      | Aspek                                                     |                                                                                        |                                                                 |              | Nilai |
|-------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------|-------|
| Nama/<br>No.absen | Kreativitas<br>dalam<br>menyelesai<br>kan soal<br><br>1-3 | Berkomunika<br>si<br>menggunaka<br>n bahasa<br>yang baik<br>dan benar<br>ketika proses | Berperilaku<br>baik saat<br>kegiatan<br>pembelajara<br>n<br>1-3 | Jml.<br>skor |       |



|  |  |                     |  |  |  |
|--|--|---------------------|--|--|--|
|  |  | pembelajaran<br>1-3 |  |  |  |
|  |  |                     |  |  |  |
|  |  |                     |  |  |  |
|  |  |                     |  |  |  |
|  |  |                     |  |  |  |
|  |  |                     |  |  |  |
|  |  |                     |  |  |  |

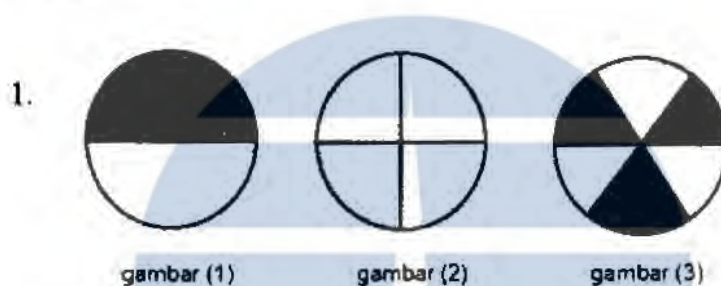
Kriteria penilaian dalam instrumen hasil belajar ranah psikomotorik siswa di atas apabila siswa memiliki kreativitas dalam mengerjakan soal maka mendapat nilai 3, kurang memiliki kreativitas dalam mengerjakan soal mendapat nilai 2, dan siswa yang tidak memiliki kreativitas dalam mengerjakan soal mendapat nilai 1. Siswa mampu berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar ketika proses pembelajaran mendapat nilai 3, siswa yang kurang mampu berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar ketika proses pembelajaran mendapat nilai 2, dan siswa yang tidak mampu berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar ketika proses pembelajaran mendapat nilai 1. Siswa mampu berperilaku baik saat kegiatan pembelajaran mendapat nilai 3, Siswa kurang mampu berperilaku baik saat kegiatan pembelajaran mendapat nilai 2, dan siswa yang tidak mampu berperilaku baik saat kegiatan pembelajaran mendapat nilai 1. Nilai tersebut kemudian dijumlahkan, hasil penjumlahan nilai hasil belajar siswa ranah psikomotorik dibagi nilai maksimal dan dikalikan 100 maka didapatkan nilai hasil belajar siswa ranah psikomotorik.

#### **e. Instrumen Pengukuran Variabel Hasil Belajar Ranah Kognitif**



Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, instrumen tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada ranah kognitif. Untuk pelaksanaannya dilakukan sebanyak dua kali yaitu pertama nilai *pre-test* yang diberikan sebelum penerapan pembelajaran kedua nilai *post-test* setelah dilakukannya penerapan pembelajaran.

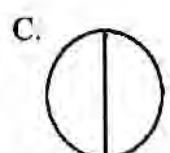
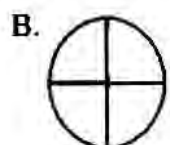
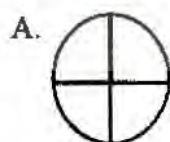
Adapun soal tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.



Pada gambar (2) menunjukkan pecahan...

- A.  $\frac{2}{4}$
- B.  $\frac{1}{4}$
- C.  $\frac{3}{3}$
- D.  $\frac{1}{2}$

2. Pecahan  $\frac{3}{4}$  ditunjukkan pada gambar



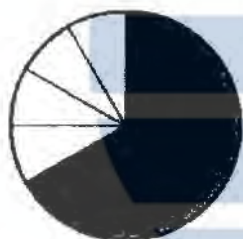
D.



3.  $\frac{2}{3}$  .....  $\frac{4}{5}$  tanda perbandingan yang tepat adalah...

- A. <
- B. >
- C. /
- D. =

4.



Gambar yang diarsir di samping menunjukkan pecahan...

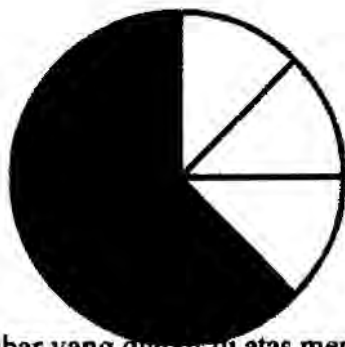
- A.  $\frac{8}{4}$
- B.  $\frac{4}{8}$

C.  $\frac{8}{12}$ D.  $\frac{4}{12}$ 

5. Urutkan dari yang terkecil nilai pecahannya.  $\frac{2}{3}$ ;  $\frac{2}{2}$ ;  $\frac{1}{2}$ ...

- A.  $\frac{1}{2}$ ;  $\frac{2}{2}$ ;  $\frac{2}{3}$
- B.  $\frac{2}{2}$ ;  $\frac{2}{3}$ ;  $\frac{1}{2}$
- C.  $\frac{1}{2}$ ;  $\frac{2}{3}$ ;  $\frac{2}{2}$
- D.  $\frac{2}{3}$ ;  $\frac{2}{2}$ ;  $\frac{1}{1}$

6.



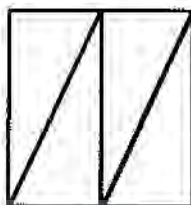
Gambar yang diarsir di atas menunjukkan pecahan...

A.  $\frac{5}{3}$ B.  $\frac{3}{8}$ C.  $\frac{3}{5}$ D.  $\frac{5}{8}$ 

7.



.....



Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di samping adalah...

A.  $<$ B.  $>$ C.  $=$ D.  $/$ 

8.  $\frac{5}{7}$  ....  $\frac{4}{7}$  tanda perbandingan yang tepat adalah...

A.  $<$ B.  $>$ C.  $=$ D.  $/$ 

9. Pecahan  $\frac{3}{4}$  ditunjukkan oleh gambar...

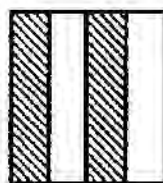
A.



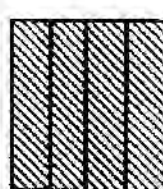
C.



B.



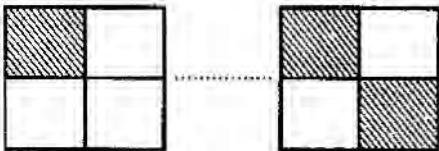
D.





10. Pecahan yang memiliki nilai paling besar yaitu...

- A.  $\frac{1}{2}$
- B.  $\frac{2}{3}$
- C.  $\frac{3}{4}$
- D.  $\frac{1}{4}$

11.  Tanda pembandingan yang tepat untuk mengisi titik-titik di samping adalah...

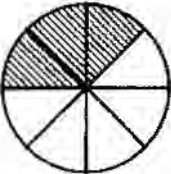
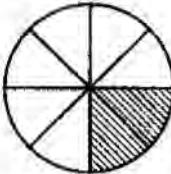
- A.  $<$
- B.  $>$
- C.  $=$
- D.  $/$

12.  Daerah yang diarsir pada gambar di samping menunjukkan pecahan...

- A.  $\frac{4}{4}$
- B.  $\frac{4}{8}$
- C.  $\frac{8}{8}$
- D.  $\frac{8}{4}$

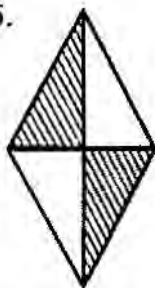
13. Hasil dari  $\frac{13}{6} - \frac{12}{6}$  adalah...

- A.  $\frac{2}{6}$
- B.  $\frac{3}{6}$
- C.  $\frac{25}{6}$
- D.  $\frac{1}{6}$

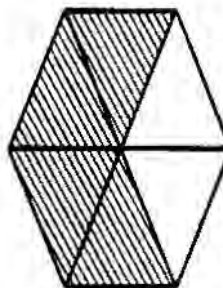
14. Nilai dari  +  adalah...

- A.  $\frac{3}{4}$
- B.  $\frac{5}{4}$
- C.  $\frac{2}{8}$
- D.  $\frac{5}{8}$

15.



....



Perbandingan yang tepat untuk mengisi titik-titik pada gambar di samping adalah...

- A. Lebih Dari
- B. Kurang Dari
- C. Sama Dengan
- D. >

### KUNCI JAWABAN!

- 1. B
- 2. A
- 3. A
- 4. C
- 5. C

- 6. D
- 7. A
- 8. B
- 9. C
- 10. C

- 11. A
- 12. B
- 13. D
- 14. D
- 15. B

### PEDOMAN PENILAIAN!

Pilihan Ganda

Jumlah Soal Benar :  $15 \times 100 = 100$

Selanjutnya, untuk mengetahui soal yang diberikan sudah layak atau harus direvisi perlu dilakukan uji coba soal atau analisis butir soal. Menurut Sudjana (2013: 135) ada dua jenis analisis butir soal yaitu analisis tingkat kesukaran soal dan analisis daya pembeda di samping validitas dan reliabilitas.

### 1. Tingkat Kesukaran

Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang dan sukar (Sudjana, 2013: 135).

Cara melakukan analisis untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah dengan menggunakan rumus berikut (Purwanto, 2005:60):

$$P = \frac{\sum s}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : tingkat kesukaran

$\sum s$  : banyaknya peserta tes yang menjawab salah

n : jumlah peserta tes

Kriteria yang digunakan adalah semakin besar persentase yang diperoleh, semakin sulit soal tersebut. Sebaliknya semakin kecil persentase yang diperoleh semakin mudah soal tersebut.

Kriteria indeks kesulitan soal itu adalah:

(Tabel 3.6 Kategori tingkat kesukaran)

| Persentase | Keterangan    |
|------------|---------------|
| >75%       | Terlalu Sukar |
| 25 - 75%   | Baik          |
| <25%       | Terlalu Mudah |

(Sumber: Purwanto, 2005: 60)



## 2. Daya beda

Analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya. Analisis daya beda item dilakukan dengan menggunakan cara sampel sebanyak 30% untuk masing-masing kelompok atas dan kelompok bawah. Rumusnya adalah (Purwanto, 2005: 66):

$$DB = \frac{\sum S_{kb} - \sum S_{ka}}{\frac{1}{2}(n_{ka} + n_{kb})}$$

Keterangan:

DB : Daya Beda

$\sum S_{kb}$  : jumlah kesalahan kelompok bawah

$\sum S_{ka}$  : jumlah kesalahan kelompok atas

$n_{ka}$  : jumlah siswa kelompok atas

$n_{kb}$  : jumlah kesalahan kelompok atas

(Tabel 3.7 Kategori Daya Beda)

| Kriteria    | Keterangan       |
|-------------|------------------|
| 0,7 – 1,00  | Baik sekali (BS) |
| 0,40 – 0,39 | Baik (B)         |
| 0,20 – 0,39 | Cukup (C)        |
| 0,00 – 0,19 | Jelek (J)        |
| Negatif     | Jelek (J)        |

(Sumber: Purwanto, 2005: 66)

## 3. Validitas Soal

Validitas dihadapkan pada pengujian statistika yakni korelasi.

Analisis validitas dapat dilakukan dengan korelasi *Product Momen*

*Pearson* menggunakan program *SPSS 16,0 for windows* dengan cara mengkorelasikan skor setiap item tes dengan skor total. Pengujian validitas menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05.

#### **4. Reliabilitas**

Suatu tes disebut reliabel (memiliki taraf kepercayaan tinggi) jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten. Analisis reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Cronbach alpha* dengan bantuan program *SPSS 16,0 for windows*.

### **E. Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika (Badri, 2012: 12). Data kuantitatif yang berupa angka-angka tersebut diperoleh langsung dengan cara memberi tes. Sumber data yang diperoleh yaitu dari data primer yang memberikan data secara langsung dan juga dari data sekunder.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan melalui:

- a. *Pre-test*, diberikan sebelum dilakukannya perlakuan untuk mengetahui kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah memiliki kemampuan awal yang sama atau tidak.
- b. Pemberian Perlakuan, ini dilakukan setelah dilakukannya pretest, pretes yang diberikan ini untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas dimana kelas eksperimen diajar menggunakan strategi Paikem Gembrot,

sedangkan kelas kontrol diajar menggunakan pembelajaran konvensional dan latihan soal. Pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran agar sesuai dengan kondisi yang diharapkan atau sesuai RPP untuk melihat keterlaksanaannya penerapan strategi Paikem Gembrot pada kelas eksperimen.

- c. *Post-test*, diberikan kepada siswa digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak dari hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

(Tabel 3.8 Variabel dan Teknik Pengumpulan Data)

| No | Variabel                              | Sub Variabel                        | Teknik pengumpulan Data                                |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1  | Minat Belajar                         | Keaktifan                           | Observasi                                              |
| 2  | Hasil Belajar                         | Kognitif<br>Afektif<br>Psikomotorik | <i>Pretest dan Post test</i><br>Observasi<br>Observasi |
| 3  | Ketelaksanaan strategi Paikem Gembrot |                                     | Observasi                                              |

#### F. Analisis Data

Ada dua tahap dalam menganalisis data kuantitatif menurut Badri (2012: 35) yaitu analisis deskriptif merupakan pendeskripsian data dengan menyajikan distribusi frekuensi, dan analisis inferensial terdiri dari (1) uji beda dua rata-rata yaitu uji t-test, (2) korelasi, dan (3) regresi. Untuk penelitian ini menggunakan uji t (t-test). Namun sebelum dilakukan uji t data harus diuji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.



## 1. Statistika Deskriptif

Statistika Deskriptif ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai pre-test dan post-test melalui tabel nilai.

## 2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat ini dilakukan sebelum hipotesis pengujian analisis dilakukan. Perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis terhadap asumsi-asumsi seperti homogenitas untuk uji perbedaan, selain itu uji asumsi lain yang perlu dilakukan adalah uji normalitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data sampel penelitian berdistribusi data normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorof Smirnov Test*. Dengan ketentuannya yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 16, 0 for Windows*. Adapun ketentuannya yaitu:

- 1) Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak homogen.
- 2) Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini untuk mengetahui apakah strategi Paikem Gembrot berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III SD Negeri Dandong 1 dan kelas III SD Negeri Dandong

2. Uji hipotesis ini menggunakan uji t yang dapat dilakukan dengan bantuan

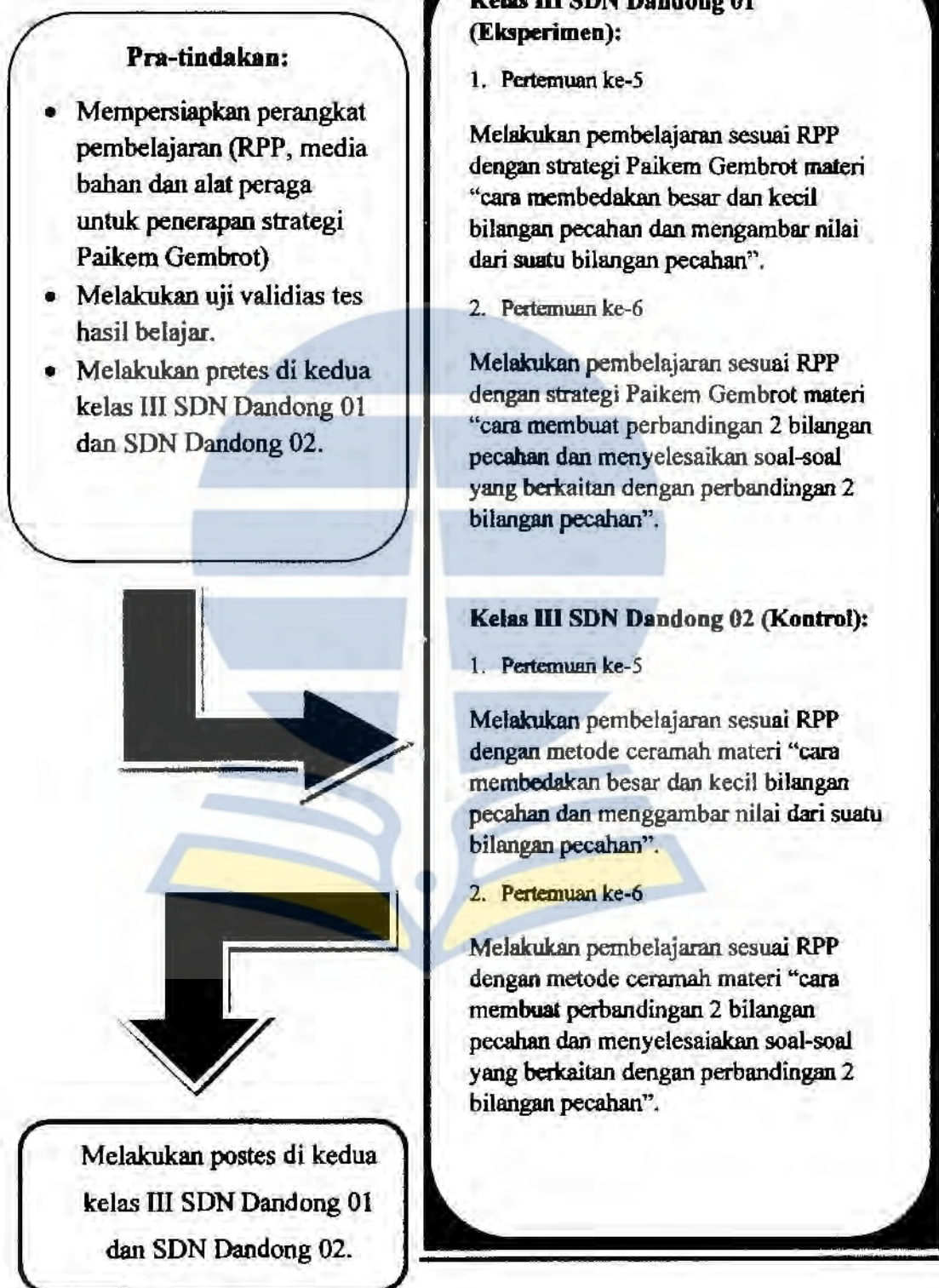
*SPSS for windows 16, 00*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji-t dengan taraf signifikansi 0, 05 adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0, 05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0, 05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.



## G. SKENARIO PERLAKUAN

### Bagan 3.1 Skenario Perlakuan





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

##### a. Keterlaksanaan Penerapan Strategi Paikem Gembrot

Keterlaksanaan penerapan strategi pembelajaran Paikem Gembrot dapat dilihat dari hasil observasi di kelas mengacu pada RPP. Observasi keterlaksanaan penerapan strategi pembelajaran Paikem Gembrot dilakukan oleh Kepala SD Negeri Dandong 01 di kelas eksperimen. Observer mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sudah terlaksana sesuai dengan RPP dan berjalan dengan baik, namun perlu diperhatikan dalam hal pemberian motivasi, apersepsi di awal pembelajaran dan pemberian kesimpulan masih kurang. Cara untuk menghitung keterlaksanaan penerapan strategi pembelajaran Paikem Gembrot yaitu dengan membagi jumlah skor perolehan hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran Paikem Gembrot dengan jumlah skor maksimal.

$$\text{Nilai aktivitas guru} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya hasil penilaian aktivitas guru dalam penerapan strategi Paikem Gembrot dianalisis kemudian dapat ditentukan kriteria dari keterlaksanaan penerapan strategi tersebut, apakah baik sekali, baik, cukup, kurang, atau gagal. Rincian kriteria penskoran keterlaksanaan penerapan strategi pembelajaran Paikem Gembrot dapat dilihat pada Tabel 4.1:

**(Tabel 4.1 Kriteria Penskoran Keterlaksanaan Penerapan Strategi Paikem Gembrot)**

| Angka   | Keterangan  |
|---------|-------------|
| 100- 80 | Baik Sekali |
| 79- 66  | Baik        |
| 65- 56  | Cukup       |
| 55- 40  | Kurang      |
| 39- 30  | Gagal       |

Lembar hasil penilaian keterlaksanaan penerapan strategi Paikem Gembrot dapat dilihat pada Tabel 4.2 dan Tabel 4.3:

**(Tabel 4.2 Keterlaksanaan penerapan strategi Paikem Gembrot Pertemuan Pertama)**

| Tahap Pembelajaran   | Kegiatan                                                                                 | Skor |   |   |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|
|                      |                                                                                          | 1    | 2 | 3 |
| Pra Kegiatan         | Mempersiapkan RPP                                                                        |      |   | ✓ |
|                      | Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran                                                |      |   | ✓ |
|                      | Menyiapkan lembar penilaian siswa                                                        |      |   | ✓ |
| Kegiatan pendahuluan | Mengucapkan salam dan doa                                                                |      |   | ✓ |
|                      | Melakukan presensi siswa                                                                 |      |   | ✓ |
|                      | Melakukan apersepsi                                                                      |      | ✓ |   |
|                      | Memberikan motivasi                                                                      |      | ✓ |   |
|                      | Menyampaikan tujuan pembelajaran                                                         |      | ✓ |   |
|                      | Menyampaikan tentang model pembelajaran Paikem Gembrot                                   |      | ✓ |   |
| Kegiatan inti        | Membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar dan membagikan LKS                         |      |   | ✓ |
|                      | Mengingatkan cara menyusun laporan hasil kegiatan                                        |      |   | ✓ |
|                      | Memberikan bimbingan seperlunya                                                          |      |   | ✓ |
|                      | Menginstruksikan setiap anggota kelompok untuk aktif bekerjasama dalam menyelesaikan LKS |      |   | ✓ |
|                      | Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya                             |      |   | ✓ |
|                      |                                                                                          |      |   |   |

|                                         |                                                                                                         |  |   |   |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---|---|
|                                         | dan menjelaskan penyelesaian masalah tersebut dengan pemahaman per individu                             |  |   |   |
|                                         | Guru membimbing siswa untuk membahas soal-soal dalam LKS                                                |  |   | ✓ |
|                                         | Guru menginstruksikan untuk mengumpulkan hasil kerja kelompok                                           |  |   | ✓ |
| Kegiatan penutup                        | Menyimpulkan hasil belajar hari ini dan guru mengevaluasi hasil kerja siswa dengan memberikan tes lisan |  |   | ✓ |
|                                         | Memberi tugas sebagai latihan di rumah.                                                                 |  |   | ✓ |
|                                         | Memotivasi siswa agar giat dan rajin belajar dan menutup pembelajaran dengan dengan do'a.               |  | ✓ |   |
| $Nila: = \frac{52}{57} \times 100 = 91$ |                                                                                                         |  |   |   |

(Tabel 4.3 Keterlaksanaan penerapan strategi Paikem Gembrot Pertemuan Kedua)

| Tahap Pembelajaran   | Kegiatan                                                         | Skor |   |   |
|----------------------|------------------------------------------------------------------|------|---|---|
|                      |                                                                  | 1    | 2 | 3 |
| Pra Kegiatan         | Mempersiapkan RPP                                                |      |   | ✓ |
|                      | Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran                        |      |   | ✓ |
|                      | Menyiapkan lembar penilaian siswa                                |      |   | ✓ |
| Kegiatan pendahuluan | Mengucapkan salam dan doa                                        |      |   | ✓ |
|                      | Melakukan presensi siswa                                         |      |   | ✓ |
|                      | Melakukan apersepsi                                              |      | ✓ |   |
|                      | Memberikan motivasi                                              |      | ✓ |   |
|                      | Menyampaikan tujuan pembelajaran                                 | ✓    |   |   |
|                      | Menyampaikan tentang model pembelajaran Paikem Gembrot           |      | ✓ |   |
| Kegiatan inti        | Membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar dan membagikan LKS |      |   | ✓ |
|                      | Mengingatkan cara menyusun laporan hasil kegiatan                |      | ✓ |   |
|                      | Memberikan bimbingan                                             |      | ✓ |   |



|                                                |                                                                                                                                          |  |   |   |
|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---|---|
|                                                | seperlunya                                                                                                                               |  |   |   |
|                                                | Menginstruksikan setiap anggota kelompok untuk aktif bekerjasama dalam menyelesaikan LKS                                                 |  |   | ✓ |
|                                                | Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan menjelaskan penyelesaian masalah tersebut dengan pemahaman per individu |  | ✓ |   |
|                                                | Guru membimbing siswa untuk membahas soal-soal dalam LKS                                                                                 |  |   | ✓ |
|                                                | Guru menginstruksikan untuk mengumpulkan hasil kerja kelompok                                                                            |  |   | ✓ |
| Kegiatan penutup                               | Menyimpulkan hasil belajar hari ini dan guru mengevaluasi hasil kerja siswa dengan memberikan tes lisan                                  |  | ✓ |   |
|                                                | Memberi tugas sebagai latihan di rumah.                                                                                                  |  | ✓ |   |
|                                                | Memotivasi siswa agar giat dan rajin belajar dan menutup pembelajaran dengan do'a.                                                       |  | ✓ |   |
| $\text{Nilai} = \frac{46}{57} \times 100 = 87$ |                                                                                                                                          |  |   |   |

Selanjutnya rekapitulasi keterlaksanaan penerapan strategi pembelajaran Paikem Gembrot dapat dilihat pada Tabel 4.4:

**(Tabel 4.4 Rekapitulasi Keterlaksanaan Penerapan Strategi Paikem Gembrot)**

| Kelas      | Pertemuan | Skor | Kriteria    |
|------------|-----------|------|-------------|
| Eksperimen | 1         | 91   | Baik Sekali |
|            | 2         | 87   | Baik Sekali |

Berdasarkan hasil penilaian keterlaksanaan penerapan strategi pembelajaran Paikem Gembrot di atas diketahui bahwa pada pertemuan pertama maupun pada pertemuan kedua menunjukkan perolehan skor di atas 80, pada pertemuan pertama diperoleh skor sebesar 91 dan pada pertemuan kedua diperoleh skor sebesar 87, jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Paikem Gembrot terlaksana dengan baik sekali.

#### **b. Minat Belajar Siswa Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol**

Penilaian minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar mengacu pada instrumen lembar observasi minat belajar belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar. Observasi minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar dilakukan pada saat pelaksanaan perlakuan penerapan strategi pembelajaran Paikem Gembrot di kelas eksperimen dan perlakuan pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Adapun cara untuk mengetahui nilai minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar dapat dilakukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai minat belajar siswa} = \frac{\text{jumlah nilai perolehan}}{\text{jumlah Nilai Maks}} \times 100$$

Sedangkan untuk kriteria penskoran minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar dapat dilihat pada Tabel 4.5:

**(Tabel. 4.5 Kriteria Penskoran Minat Belajar Siswa)**

| Angka   | Keterangan    |
|---------|---------------|
| 100- 80 | Baik Sekali   |
| 79- 66  | Baik          |
| 65- 56  | Cukup         |
| 55- 40  | Kurang        |
| 39- 30  | Sangat Kurang |

Daftar hasil penilaian minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar pada kelas eksperimen dan siswa kelas III sekolah dasar pada kelas kontrol adalah sebagai berikut.

**(Tabel 4.6 Daftar Nilai Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen)**

| No.<br>Absen | Nama Siswa Kelas Eksperimen<br>(NSKE) | Rata-rata Nilai |
|--------------|---------------------------------------|-----------------|
| 1.           | NSKE1                                 | 3               |
| 2.           | NSKE2                                 | 3               |
| 3.           | NSKE3                                 | 2,67            |
| 4.           | NSKE4                                 | 3               |
| 5.           | NSKE5                                 | 3               |
| 6.           | NSKE6                                 | 3               |
| 7.           | NSKE7                                 | 3               |
| 8.           | NSKE8                                 | 3               |
| 9.           | NSKE9                                 | 3               |
| 10.          | NSKE10                                | 3               |
| 11.          | NSKE11                                | 3               |
| 12.          | NSKE12                                | 3               |
| 13.          | NSKE13                                | 3               |
| 14.          | NSKE14                                | 3               |
| 15.          | NSKE15                                | 3               |
| 16.          | NSKE16                                | 3               |
| 17.          | NSKE17                                | 3               |
| 18.          | NSKE18                                | 3               |
| 19.          | NSKE19                                | 3               |
| 20.          | NSKE20                                | 3               |
| 21.          | NSKE21                                | 2,67            |
| 22.          | NSKE22                                | 3               |



|                                                        |        |       |
|--------------------------------------------------------|--------|-------|
| 23.                                                    | NSKE23 | 3     |
| 24.                                                    | NSKE24 | 3     |
| 25.                                                    | NSKE25 | 3     |
| 26.                                                    | NSKE26 | 3     |
| 27.                                                    | NSKE27 | 3     |
| 28.                                                    | NSKE28 | 3     |
| 29.                                                    | NSKE29 | 3     |
| 30.                                                    | NSKE30 | 3     |
| Jumlah                                                 |        | 89,34 |
| Rata-rata                                              |        | 2,978 |
| Rata – rata Nilai Akhir = $\frac{2,978}{3} \times 100$ |        | 99,3  |

(Tabel 4.7 Daftar Nilai Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol)

| No.<br>Absen | Nama Siswa Kelas Kontrol (NSKK) | Rata-rata Nilai |
|--------------|---------------------------------|-----------------|
| 1.           | NSKK1                           | 3               |
| 2.           | NSKK2                           | 2,3             |
| 3.           | NSKK3                           | 2,67            |
| 4.           | NSKK4                           | 3               |
| 5.           | NSKK5                           | 3               |
| 6.           | NSKK6                           | 2               |
| 7.           | NSKK7                           | 3               |
| 8.           | NSKK8                           | 2,67            |
| 9.           | NSKK9                           | 2               |
| 10.          | NSKK10                          | 2,3             |
| 11.          | NSKK11                          | 3               |
| 12.          | NSKK12                          | 2,67            |

|                                                        |        |       |
|--------------------------------------------------------|--------|-------|
| 13.                                                    | NSKK13 | 3     |
| 14.                                                    | NSKK14 | 3     |
| 15.                                                    | NSKK15 | 3     |
| 16.                                                    | NSKK16 | 3     |
| 17.                                                    | NSKK17 | 3     |
| 18.                                                    | NSKK18 | 3     |
| 19.                                                    | NSKK19 | 3     |
| Jumlah                                                 |        | 52,61 |
| Rata-rata                                              |        | 2,769 |
| Rata – rata Nilai Akhir = $\frac{2,769}{3} \times 100$ |        | 92,3  |

Selanjutnya penjabaran hasil analisis minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rekapitulasi penilaian minat belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.8:

**(Tabel 4.8 Rekapitulasi Penilaian Minat Belajar Siswa)**

| Kelas      | Rata-rata Skor | Kriteria    |
|------------|----------------|-------------|
| Eksperimen | 99,3           | Baik Sekali |
| Kontrol    | 92,3           | Baik Sekali |

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kriteria nilai minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar pada kelas eksperimen dan nilai minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar pada kelas kontrol memiliki kriteria yang sama yaitu baik sekali. Tetapi tampak nilai minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar pada kelas eksperimen lebih besar dari nilai minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar pada kelas kontrol yaitu 99,3 untuk kelas eksperimen dan 92,3

untuk kelas kontrol. Selisih cukup besar antara nilai minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar pada kelas eksperimen dengan nilai minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar pada kelas kontrol yaitu sebesar 7 poin. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Paikem Gembrot memiliki pengaruh terhadap minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar negeri di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

#### **c. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Ranah Afektif**

Penilaian hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar ranah afektif mengacu pada instrumen lembar observasi hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar ranah afektif. Observasi hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar ranah afektif dilakukan pada saat pelaksanaan perlakuan penerapan strategi pembelajaran Paikem Gembrot di kelas eksperimen dan perlakuan pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Adapun cara untuk mengetahui nilai hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar ranah afektif dapat dilakukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai hasil belajar siswa ranah afektif} = \frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{\text{Jumlah Nilai Maks}} \times 100$$

Sedangkan untuk kriteria penskoran hasil belajar siswa ranah afektif dapat dilihat pada Tabel 4.9:

**(Tabel. 4.9 Kriteria Penskoran Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif)**



| Angka   | Keterangan    |
|---------|---------------|
| 100- 80 | Baik Sekali   |
| 79- 66  | Baik          |
| 65- 56  | Cukup         |
| 55- 40  | Kurang        |
| 39- 30  | Sangat Kurang |

Penilaian hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar ranah afektif kelas eksperimen dan hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar ranah afektif kelas kontrol adalah sebagai berikut.

**(Tabel 4.10 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Kelas Eksperimen)**

| No.<br>Absen | Nama Siswa Kelas Eksperimen<br>(NSKE) | Rata-rata<br>Nilai |
|--------------|---------------------------------------|--------------------|
| 1.           | NSKE1                                 | 2,67               |
| 2.           | NSKE2                                 | 3                  |
| 3.           | NSKE3                                 | 2                  |
| 4.           | NSKE4                                 | 2,34               |
| 5.           | NSKE5                                 | 3                  |
| 6.           | NSKE6                                 | 3                  |
| 7.           | NSKE7                                 | 2,67               |
| 8.           | NSKE8                                 | 2,67               |
| 9.           | NSKE9                                 | 3                  |
| 10.          | NSKE10                                | 3                  |
| 11.          | NSKE11                                | 3                  |
| 12.          | NSKE12                                | 2,34               |
| 13.          | NSKE13                                | 2,67               |
| 14.          | NSKE14                                | 3                  |
| 15.          | NSKE15                                | 2,67               |

|                                                        |        |       |
|--------------------------------------------------------|--------|-------|
| 16.                                                    | NSKE16 | 3     |
| 17.                                                    | NSKE17 | 2     |
| 18.                                                    | NSKE18 | 3     |
| 19.                                                    | NSKE19 | 3     |
| 20.                                                    | NSKE20 | 3     |
| 21.                                                    | NSKE21 | 2,67  |
| 22.                                                    | NSKE22 | 3     |
| 23.                                                    | NSKE23 | 3     |
| 24.                                                    | NSKE24 | 3     |
| 25.                                                    | NSKE25 | 3     |
| 26.                                                    | NSKE26 | 2     |
| 27.                                                    | NSKE27 | 3     |
| 28.                                                    | NSKE28 | 3     |
| 29.                                                    | NSKE29 | 3     |
| 30.                                                    | NSKE30 | 2,67  |
| Jumlah                                                 |        | 83,37 |
| Rata-rata                                              |        | 2,779 |
| Rata – rata Nilai Akhir = $\frac{2,779}{3} \times 100$ |        | 92,63 |

**(Tabel 4.11 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Kelas Kontrol)**

| No.<br>Absen                                           | Nama Siswa Kelas Kontrol (NSKK) | Rata-rata<br>Nilai |
|--------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------|
| 1.                                                     | NSKK1                           | 3                  |
| 2.                                                     | NSKK2                           | 2                  |
| 3.                                                     | NSKK3                           | 2,34               |
| 4.                                                     | NSKK4                           | 2,67               |
| 5.                                                     | NSKK5                           | 2,67               |
| 6.                                                     | NSKK6                           | 2                  |
| 7.                                                     | NSKK7                           | 3                  |
| 8.                                                     | NSKK8                           | 2,67               |
| 9.                                                     | NSKK9                           | 2                  |
| 10.                                                    | NSKK10                          | 2,34               |
| 11.                                                    | NSKK11                          | 3                  |
| 12.                                                    | NSKK12                          | 2,67               |
| 13.                                                    | NSKK13                          | 2,34               |
| 14.                                                    | NSKK14                          | 3                  |
| 15.                                                    | NSKK15                          | 3                  |
| 16.                                                    | NSKK16                          | 2,67               |
| 17.                                                    | NSKK17                          | 2                  |
| 18.                                                    | NSKK18                          | 3                  |
| 19.                                                    | NSKK19                          | 3                  |
| Jumlah                                                 |                                 | 46,7               |
| Rata-rata                                              |                                 | 2,459              |
| Rata – rata Nilai Akhir = $\frac{2,459}{3} \times 100$ |                                 | 81,97              |

Selanjutnya penjabaran hasil analisis hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar ranah afektif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa ranah afektif dapat dilihat pada Tabel 4.12:



**(Tabel 4.12 Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif)**

| Kelas      | Skor  | Kriteria    |
|------------|-------|-------------|
| Eksperimen | 92,63 | Baik Sekali |
| Kontrol    | 81,97 | Baik Sekali |

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kriteria hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar ranah afektif kelas eksperimen dan hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar ranah afektif kelas kontrol memiliki kriteria yang sama yaitu baik sekali. Tetapi tampak nilai hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar ranah afektif kelas eksperimen lebih besar dari nilai hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar ranah afektif kelas eksperimen yaitu 92,63 untuk kelas kontrol dan 81,97 untuk kelas kontrol. Selisih cukup besar antara nilai hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar ranah afektif kelas eksperimen dengan hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar ranah afektif kelas kontrol yaitu sebesar 10,66 poin. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Paikem Gembrot memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ranah afektif Matematika siswa kelas III sekolah dasar negeri di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

#### **d. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Ranah Psikomotorik**

Penilaian hasil belajar siswa ranah psikomotorik mengacu pada instrumen lembar observasi hasil belajar siswa ranah psikomotorik. Observasi hasil belajar siswa ranah psikomotorik dilakukan pada saat pelaksanaan perlakuan penerapan strategi pembelajaran Paikem Gembrot di

kelas eksperimen dan perlakuan pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Adapun cara untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa ranah psikomotorik dapat dilakukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai hasil belajar siswa ranah psikomotorik} = \frac{\text{jumlah nilai perolehan}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100$$

Sedangkan untuk kriteria penskoran hasil belajar siswa ranah psikomotorik dapat dilihat pada Tabel 4.13:

**(Tabel 4.13 Kriteria Penskoran Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotorik)**

| Angka   | Keterangan    |
|---------|---------------|
| 100- 80 | Baik Sekali   |
| 79- 66  | Baik          |
| 65- 56  | Cukup         |
| 55- 40  | Kurang        |
| 39- 30  | Sangat Kurang |

Penilaian hasil belajar siswa ranah psikomotorik kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol adalah sebagai berikut.

**(Tabel 4.14 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen)**

| No.<br>Absen | Nama Siswa Kelas Eksperimen (NSKE) | Rata-rata<br>Nilai |
|--------------|------------------------------------|--------------------|
| 1.           | NSKE1                              | 3                  |
| 2.           | NSKE2                              | 2,34               |
| 3.           | NSKE3                              | 3                  |

|           |        |       |
|-----------|--------|-------|
| 4.        | NSKE4  | 3     |
| 5.        | NSKE5  | 2,34  |
| 6.        | NSKE6  | 2,34  |
| 7.        | NSKE7  | 2,67  |
| 8.        | NSKE8  | 3     |
| 9.        | NSKE9  | 3     |
| 10.       | NSKE10 | 2,67  |
| 11.       | NSKE11 | 2,34  |
| 12.       | NSKE12 | 2,67  |
| 13.       | NSKE13 | 2,67  |
| 14.       | NSKE14 | 3     |
| 15.       | NSKE15 | 3     |
| 16.       | NSKE16 | 2,67  |
| 17.       | NSKE17 | 3     |
| 18.       | NSKE18 | 3     |
| 19.       | NSKE19 | 2,67  |
| 20.       | NSKE20 | 3     |
| 21.       | NSKE21 | 2,67  |
| 22.       | NSKE22 | 3     |
| 23.       | NSKE23 | 3     |
| 24.       | NSKE24 | 2     |
| 25.       | NSKE25 | 3     |
| 26.       | NSKE26 | 2,67  |
| 27.       | NSKE27 | 2,34  |
| 28.       | NSKE28 | 2     |
| 29.       | NSKE29 | 2,67  |
| 30.       | NSKE30 | 2,67  |
| Jumlah    |        | 78,73 |
| Rata-rata |        | 2,624 |



|                                                        |       |
|--------------------------------------------------------|-------|
| Rata – rata Nilai Akhir = $\frac{2,624}{3} \times 100$ | 87,47 |
|--------------------------------------------------------|-------|

**(Tabel 4.15 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol)**

| No.<br>Absen | Nama Siswa Kelas Kontrol (NSKK) | Rata-rata<br>Nilai |
|--------------|---------------------------------|--------------------|
| 1.           | NSKK1                           | 2                  |
| 2.           | NSKK2                           | 2,34               |
| 3.           | NSKK3                           | 2,67               |
| 4.           | NSKK4                           | 3                  |
| 5.           | NSKK5                           | 2                  |
| 6.           | NSKK6                           | 2,34               |
| 7.           | NSKK7                           | 3                  |
| 8.           | NSKK8                           | 2,67               |
| 9.           | NSKK9                           | 2                  |
| 10.          | NSKK10                          | 2,34               |
| 11.          | NSKK11                          | 3                  |
| 12.          | NSKK12                          | 2,67               |
| 13.          | NSKK13                          | 2,34               |
| 14.          | NSKK14                          | 2                  |
| 15.          | NSKK15                          | 2,34               |
| 16.          | NSKK16                          | 3                  |
| 17.          | NSKK17                          | 3                  |
| 18.          | NSKK18                          | 2,67               |
| 19.          | NSKK19                          | 2                  |
| Jumlah       |                                 | 47,38              |
| Rata-rata    |                                 | 2,494              |

|                                                        |       |
|--------------------------------------------------------|-------|
| Rata – rata Nilai Akhir = $\frac{2,494}{3} \times 100$ | 83,13 |
|--------------------------------------------------------|-------|

Selanjutnya penjabaran hasil analisis hasil belajar siswa ranah psikomotorik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa ranah psikomotorik dapat dilihat pada Tabel 4.16:

**(Tabel 4.16 Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotorik)**

| Kelas      | Skor  | Kriteria    |
|------------|-------|-------------|
| Eksperimen | 87,47 | Baik Sekali |
| Kontrol    | 81,13 | Baik Sekali |

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kriteria hasil belajar siswa ranah psikomotorik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kriteria yang sama yaitu baik sekali. Tetapi tampak nilai hasil belajar siswa ranah psikomotorik kelas eksperimen lebih besar dari nilai hasil belajar siswa ranah psikomotorik kelas kontrol yaitu 87,47 untuk kelas eksperimen dan 81,13 untuk kelas kontrol. Selisih cukup besar antara nilai hasil belajar siswa ranah psikomotorik kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol yaitu sebesar 6,34 poin. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Paikem Gembrot memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa ranah psikomotorik kelas III SD Negeri di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar

**e. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Ranah Kognitif**

Data yang dianalisis untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot atau untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda adalah dengan *gain score*. Hasil data *gain score* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam bentuk Tabel 4.17 dan 4.18:

**(Tabel 4.17 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Kelas Eksperimen)**

| No.<br>Absen | Nama Siswa Kelas Eksperimen<br>(NSKE) | Nilai<br>Pretes | Nilai<br>Postes | Selisih<br>Nilai |
|--------------|---------------------------------------|-----------------|-----------------|------------------|
| 1.           | NSKE1                                 | 60              | 100             | 40               |
| 2.           | NSKE2                                 | 40              | 100             | 60               |
| 3.           | NSKE3                                 | 80              | 93              | 13               |
| 4.           | NSKE4                                 | 73              | 100             | 27               |
| 5.           | NSKE5                                 | 87              | 100             | 13               |
| 6.           | NSKE6                                 | 87              | 100             | 13               |
| 7.           | NSKE7                                 | 73              | 100             | 27               |
| 8.           | NSKE8                                 | 87              | 100             | 13               |
| 9.           | NSKE9                                 | 87              | 93              | 6                |
| 10.          | NSKE10                                | 80              | 100             | 20               |
| 11.          | NSKE11                                | 67              | 93              | 26               |
| 12.          | NSKE12                                | 53              | 100             | 47               |
| 13.          | NSKE13                                | 87              | 100             | 13               |
| 14.          | NSKE14                                | 93              | 100             | 7                |
| 15.          | NSKE15                                | 67              | 100             | 33               |
| 16.          | NSKE16                                | 60              | 100             | 40               |
| 17.          | NSKE17                                | 53              | 100             | 47               |
| 18.          | NSKE18                                | 73              | 100             | 27               |
| 19.          | NSKE19                                | 80              | 100             | 20               |



|                |        |      |      |    |
|----------------|--------|------|------|----|
| 20.            | NSKE20 | 80   | 100  | 20 |
| 21.            | NSKE21 | 87   | 87   | 0  |
| 22.            | NSKE22 | 87   | 93   | 6  |
| 23.            | NSKE23 | 80   | 93   | 13 |
| 24.            | NSKE24 | 87   | 100  | 13 |
| 25.            | NSKE25 | 80   | 100  | 20 |
| 26.            | NSKE26 | 93   | 93   | 0  |
| 27.            | NSKE27 | 93   | 100  | 7  |
| 28.            | NSKE28 | 87   | 100  | 13 |
| 29.            | NSKE29 | 80   | 93   | 13 |
| 30.            | NSKE30 | 60   | 93   | 33 |
| Nilai Maksimal |        | 93   | 100  | 47 |
| Nilai Minimal  |        | 40   | 87   | 0  |
| Rata-rata      |        | 76,7 | 97,7 | 21 |

**(Tabel 4.18 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Kelas Kontrol)**

| No.<br>Absen | Nama Siswa Kelas Kontrol<br>(NSKK) | Nilai<br>Pretes | Nilai<br>Postes | Selisih<br>Nilai |
|--------------|------------------------------------|-----------------|-----------------|------------------|
| 1.           | NSKK1                              | 53              | 73              | 20               |
| 2.           | NSKK2                              | 47              | 73              | 26               |

|                |        |       |       |      |
|----------------|--------|-------|-------|------|
| 3.             | NSKK3  | 87    | 87    | 0    |
| 4.             | NSKK4  | 40    | 60    | 20   |
| 5.             | NSKK5  | 73    | 80    | 7    |
| 6.             | NSKK6  | 67    | 67    | 0    |
| 7.             | NSKK7  | 73    | 60    | -13  |
| 8.             | NSKK8  | 67    | 80    | 13   |
| 9.             | NSKK9  | 73    | 60    | -13  |
| 10.            | NSKK10 | 60    | 73    | 13   |
| 11.            | NSKK11 | 80    | 80    | 0    |
| 12.            | NSKK12 | 87    | 73    | -14  |
| 13.            | NSKK13 | 67    | 73    | 6    |
| 14.            | NSKK14 | 73    | 80    | 7    |
| 15.            | NSKK15 | 60    | 80    | 20   |
| 16.            | NSKK16 | 67    | 87    | 20   |
| 17.            | NSKK17 | 73    | 73    | 0    |
| 18.            | NSKK18 | 73    | 87    | 14   |
| 19.            | NSKK19 | 47    | 67    | 20   |
| Nilai Maksimal |        | 87    | 87    | 26   |
| Nilai Minimal  |        | 40    | 60    | -14  |
| Rata-rata      |        | 66,68 | 73,37 | 7,68 |

Rekapitulasi hasil analisis nilai pre test dan post test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.19:

**(Tabel 4.19 Rekapitulasi Data Hasil Nilai Pre Tes dan Pos Tes Kelas III SD Negeri Dandong 01 dan Kelas III SD Negeri Dandong 02)**

|                     | N  | Min | Max | Mean |
|---------------------|----|-----|-----|------|
| Pre test eksperimen | 30 | 40  | 93  | 76,7 |

|                      |    |    |     |      |
|----------------------|----|----|-----|------|
| Post test eksperimen | 30 | 87 | 100 | 97,7 |
| Pre test kontrol     | 19 | 40 | 87  | 66,7 |
| Post test kontrol    | 19 | 60 | 87  | 74,4 |

Berdasarkan data hasil nilai pre test dan post test kedua kelas di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai post test kelas kontrol tidak terjadi peningkatan setinggi di kelas eksperimen. Nilai rata-rata post test kelas eksperimen sebesar 97,7 dengan peningkatan 21 poin dari nilai pretes, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 74,4 dengan peningkatan hanya 7,7 poin dari nilai pretes. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol.

Selanjutnya penjelasan terkait *gain score* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

**(Tabel 4.20 Rekapitulasi *Gain Score* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol)**

|                       | N  | Min | Max | Mean |
|-----------------------|----|-----|-----|------|
| Gain score eksperimen | 30 | 0   | 60  | 21   |
| Gain score kontrol    | 19 | -13 | 26  | 7,7  |

Berdasarkan Tabel 4.6 bahwa rata-rata *gain score* siswa kelas eksperimen 21 dan kelas kontrol 7,7. Selisih rata-rata *gain score* antara kelas eksperimen dan kontrol cukup jauh yaitu sebesar 13,7. Jadi, rata-rata *gain score* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

#### **f. Analisis Butir Soal**



Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat dan hasil belajar Matematika antara siswa kelas III sekolah dasar yang diberi perlakuan pembelajaran menggunakan strategi Paikem Gembrot dan siswa yang tidak diberi perlakuan pembelajaran menggunakan strategi Paikem Gembrot atau masih menggunakan metode konvensional/ ceramah. Data terkait minat belajar siswa diperoleh melalui pengamatan oleh peneliti pada saat perlakuan pembelajaran, sedangkan data kemampuan hasil belajar siswa diperoleh dari nilai pretes yang diberikan sebelum perlakuan dan post test diberikan setelah perlakuan kegiatan pembelajaran dengan strategi Paikem Gembrot. Untuk mengetahui instrumen observasi minat siswa valid atau tidak, maka peneliti melakukan uji validasi dengan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing yang merupakan validator dari uji instrumen minat belajar siswa ini. Sedangkan untuk menguji validitas instrumen soal, peneliti perlu melakukan uji coba soal atau analisis butir soal.

Hasil uji tingkat kesukaran butir soal menunjukkan bahwa tingkat kesukaran yang baik sebesar 60%, tidak baik karena terlalu sulit sebesar 7%, tidak baik karena terlalu mudah sebesar 33%. Adapun data lengkapnya dapat lihat dari Tabel 4.21:

**(Tabel 4.21 Analisis Tingkat Kesukaran Soal)**

| No.<br>Absn | Nomor Soal |   |   |  |   |   |   |  |    |    |    |  |    |
|-------------|------------|---|---|--|---|---|---|--|----|----|----|--|----|
|             |            | 3 | 4 |  | 6 | 7 | 8 |  | 11 | 12 | 13 |  | 15 |
| 1           |            | 1 | 1 |  | 1 | 1 | 1 |  | 1  | 1  | 1  |  | 1  |
| 2           |            | 1 | 0 |  | 0 | 1 | 0 |  | 1  | 0  | 0  |  | 1  |

|            |         |           |           |           |           |         |           |           |           |
|------------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------|-----------|-----------|-----------|
| 3          | 1       | 1         | 0         | 0         | 1         | 1       | 1         | 1         | 1         |
| 4          | 1       | 1         | 1         | 1         | 1         | 1       | 1         | 0         | 1         |
| 5          | 1       | 0         | 0         | 0         | 1         | 0       | 0         | 0         | 1         |
| 6          | 1       | 1         | 1         | 0         | 1         | 0       | 0         | 1         | 0         |
| 7          | 1       | 1         | 1         | 0         | 1         | 1       | 1         | 1         | 0         |
| 8          | 0       | 1         | 1         | 1         | 0         | 0       | 0         | 0         | 0         |
| 9          | 1       | 1         | 1         | 0         | 1         | 1       | 1         | 1         | 1         |
| 10         | 1       | 1         | 1         | 1         | 0         | 0       | 0         | 1         | 1         |
| 11         | 1       | 1         | 0         | 0         | 1         | 1       | 1         | 0         | 1         |
| 12         | 1       | 1         | 1         | 0         | 1         | 1       | 1         | 1         | 1         |
| 13         | 1       | 1         | 1         | 0         | 0         | 0       | 0         | 1         | 1         |
| 14         | 1       | 1         | 1         | 0         | 1         | 1       | 1         | 1         | 1         |
| 15         | 0       | 0         | 0         | 0         | 0         | 0       | 0         | 1         | 1         |
| 16         | 0       | 1         | 0         | 0         | 1         | 0       | 0         | 0         | 0         |
| 17         | 1       | 1         | 1         | 0         | 1         | 1       | 1         | 1         | 1         |
| 18         | 1       | 1         | 1         | 0         | 1         | 1       | 1         | 1         | 0         |
| 19         | 0       | 0         | 0         | 1         | 1         | 1       | 1         | 1         | 1         |
| 20         | 1       | 1         | 1         | 0         | 1         | 1       | 1         | 0         | 1         |
| 21         | 0       | 1         | 1         | 1         | 0         | 0       | 0         | 1         | 1         |
| 22         | 1       | 1         | 1         | 0         | 0         | 0       | 0         | 0         | 0         |
| 23         | 0       | 0         | 0         | 1         | 0         | 1       | 0         | 1         | 0         |
| 24         | 1       | 1         | 1         | 0         | 1         | 1       | 1         | 0         | 1         |
| 25         | 1       | 1         | 1         | 0         | 1         | 1       | 0         | 0         | 1         |
| 26         | 0       | 0         | 0         | 0         | 0         | 1       | 1         | 0         | 0         |
| 27         | 1       | 1         | 1         | 0         | 0         | 1       | 1         | 0         | 1         |
| 28         | 0       | 0         | 0         | 1         | 0         | 1       | 0         | 1         | 0         |
| 29         | 1       | 1         | 0         | 0         | 1         | 1       | 1         | 1         | 1         |
| 30         | 0       | 0         | 0         | 1         | 1         | 1       | 1         | 1         | 1         |
| 31         | 1       | 1         | 1         | 0         | 1         | 1       | 1         | 1         | 0         |
| $\Sigma S$ | 9       | 8         | 12        | 21        | 11        | 9       | 13        | 12        | 10        |
| TK<br>%    | 29<br>% | 25,8<br>% | 38,7<br>% | 67,7<br>% | 35,5<br>% | 29<br>% | 41,9<br>% | 38,7<br>% | 32,2<br>% |
| Ket.       | B       | B         | B         | B         | B         | B       | B         | B         | B         |

Keterangan:

Skor 1 : Benar

Skor 0 : Salah

| Persentase | Keterangan |
|------------|------------|
| >75%       | S (Sukar)  |
| 25 - 75%   | B (Baik)   |
| <25%       | M (Mudah)  |

Taraf kesukaran soal dapat dicari dengan rumus (Purwanto.2005:60) :

$$P = \frac{\sum s}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : tingkat kesukaran

$\sum s$  : banyaknya peserta tes yang menjawab salah

n : jumlah peserta tes

Berdasarkan tabel hasil uji tingkat kesukaran soal di atas, dapat disimpulkan bahwa butir soal memiliki tingkat kesukaran yang baik. Pernyataan tersebut terbukti dari dominannya soal yang memiliki tingkat kesukaran baik yaitu sebanyak 9 soal dari 15 soal yang diberikan. Soal dengan taraf kesukaran yang baik terdapat pada soal nomor 3, 4, 6, 7, 8, 11, 12, 13, dan 15. Soal dengan taraf kesukaran yang tidak baik karena terlalu mudah terdapat pada soal nomor 1, 2, 9, 10, dan 14. Soal dengan taraf kesukaran yang tidak baik karena terlalu sulit terdapat pada soal nomor 5.

Sedangkan hasil uji daya beda butir soal baik sekali sebesar 40%, baik sebesar 13%, cukup sebesar 27%, jelek sebesar 20%. Data lengkapnya dapat lihat dari Tabel 4.22:



(Tabel 4.22 Analisis Daya Beda Soal)

| No Abs     |    | Nomor Soal |     |    |     |     |     |      |     |     |     |     |     |     |     |     | Jml Skor |
|------------|----|------------|-----|----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----------|
|            |    | 1          | 2   | 3  | 4   | 5   | 6   | 7    | 8   | 9   | 10  | 11  | 12  | 13  | 14  | 15  |          |
| Kel. Atas  | 1  | 1          | 1   | 1  | 1   | 0   | 1   | 1    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 93       |
|            | 4  | 1          | 1   | 1  | 1   | 1   | 1   | 1    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 93       |
|            | 12 | 1          | 1   | 1  | 1   | 0   | 1   | 0    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 87       |
|            | 14 | 1          | 1   | 1  | 1   | 0   | 1   | 0    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 87       |
|            | 17 | 1          | 1   | 1  | 1   | 0   | 1   | 0    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 87       |
|            | 31 | 1          | 1   | 1  | 1   | 1   | 1   | 0    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 0   | 87       |
| Σs         |    | 0          | 0   | 0  | 0   | 4   | 0   | 4    | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 1   | 0   | 1   |          |
| Kel. Bawah | 16 | 1          | 1   | 0  | 1   | 0   | 0   | 0    | 1   | 1   | 0   | 0   | 0   | 0   | 1   | 0   | 40       |
|            | 26 | 1          | 0   | 0  | 0   | 0   | 0   | 0    | 0   | 1   | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 0   | 40       |
|            | 8  | 1          | 1   | 0  | 1   | 0   | 1   | 1    | 0   | 1   | 1   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 47       |
|            | 15 | 1          | 1   | 0  | 0   | 1   | 0   | 0    | 0   | 1   | 1   | 0   | 0   | 1   | 1   | 1   | 53       |
|            | 22 | 1          | 1   | 0  | 1   | 0   | 1   | 1    | 0   | 1   | 1   | 0   | 0   | 0   | 1   | 0   | 53       |
|            | 23 | 1          | 1   | 0  | 0   | 0   | 0   | 1    | 0   | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 0   | 53       |
| Σs         |    | 0          | 1   | 6  | 3   | 5   | 4   | 3    | 5   | 0   | 1   | 4   | 5   | 4   | 1   | 5   |          |
| DB         |    | 0,0        | 0,2 | 1  | 0,5 | 0,2 | 0,7 | -0,2 | 0,8 | 0,0 | 0,2 | 0,7 | 0,8 | 0,5 | 0,2 | 0,7 |          |
| Ket        |    | J          | C   | BS | B   | C   | BS  | J    | BS  | J   | C   | BS  | BS  | B   | C   | BS  |          |

Keterangan:

Kriteria

Keterangan

0,7 – 1,00

Baik sekali (BS)

0,40 – 0,69

Baik (B)

0,20 – 0,39

Cukup (C)

0,00 – 0,19

Jelek (J)

Negative

Jelek (J)

Daya Beda soal dapat dicari dengan rumus (Purwanto.2005:66):

$$DB = \frac{\sum S_{kb} - \sum S_{ka}}{\frac{1}{2}(n_{ka} + n_{kb})}$$

Keterangan:

DB : Daya Beda

$\sum S_{kb}$  : jumlah kesaahan kelompok bawah

$\sum S_{ka}$  : jumlah kesaahan kelompok atas

$n_{ka}$  : jumlah siswa kelompok atas

$n_{kb}$  : jumlah siswa kelompok bawah

Berdasarkan tabel hasil uji tingkat kesukaran soal di atas, dapat disimpulkan bahwa butir soal memiliki tingkat kesukaran yang baik. Pernyataan tersebut terbukti dari dominannya soal yang memiliki tingkat kesukaran baik yaitu sebanyak 9 soal dari 15 soal yang diberikan.

Hasil uji tingkat kesukaran dan daya beda soal tersebut digunakan sebagai syarat untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen soal. Adapun hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas soal adalah sebagai berikut.

(Tabel 4.23 Hasil Uji Validitas Soal)

| Correlations  |        |        |        |        |        |        |        |        |        |         |         |         |         |         |         |             |
|---------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------------|
|               | SOAL 1 | SOAL 2 | SOAL 3 | SOAL 4 | SOAL 5 | SOAL 6 | SOAL 7 | SOAL 8 | SOAL 9 | SOAL 10 | SOAL 11 | SOAL 12 | SOAL 13 | SOAL 14 | SOAL 15 | Jumlah Skor |
| SOAL Pearson  |        |        |        |        |        |        |        |        |        |         |         |         |         |         |         |             |
| 1 Correlation | 1      | -.046  | -.117  | -.106  | -.338  | -.145  | .126   | -.135  | -.046  | -.033   | -.117   | .215    | .230    | .695    | -.126   | -.002       |

|   |                          |       |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |      |       |
|---|--------------------------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|
|   | Sig. (2-tailed)          |       | .798 | .532  | .564  | .063  | .436  | .489  | .468  | .798  | .859  | .532  | .246  | .214  | .000  | .499 | .991  |
|   | N                        | 31    | 31   | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31   | 31    |
| 2 | SOAL Pearson Correlation | -.048 | 1    | .121  | .145  | .142  | .061  | .181  | .080  | -.069 | -.048 | -.168 | -.223 | .061  | -.069 | .100 | .195  |
|   | Sig. (2-tailed)          | .798  |      | .516  | .436  | .447  | .745  | .329  | .670  | .712  | .798  | .366  | .227  | .745  | .712  | .594 | .292  |
|   | N                        | 31    | 31   | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31   | 31    |
| 3 | SOAL Pearson Correlation | -.117 | .121 | 1     | .597  | .175  | .513  | -.471 | .417  | -.168 | .285  | .217  | .321  | -.071 | .121  | .319 | .637  |
|   | Sig. (2-tailed)          | .532  | .516 |       | .000  | .345  | .003  | .008  | .020  | .366  | .120  | .241  | .079  | .708  | .516  | .080 | .000  |
|   | N                        | 31    | 31   | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31   | 31    |
| 4 | SOAL Pearson Correlation | -.108 | .145 | .597  | 1     | -.034 | .742  | -.382 | .333  | -.155 | -.108 | -.052 | .246  | -.015 | -.155 | .066 | .494  |
|   | Sig. (2-tailed)          | .564  | .436 | .000  |       | .655  | .000  | .034  | .087  | .405  | .564  | .780  | .183  | .938  | .405  | .724 | .005  |
|   | N                        | 31    | 31   | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31   | 31    |
| 5 | SOAL Pearson Correlation | -.338 | .142 | .175  | -.034 | 1     | .112  | -.043 | .078  | -.172 | .089  | -.334 | -.323 | -.046 | -.172 | .043 | .036  |
|   | Sig. (2-tailed)          | .063  | .447 | .345  | .655  |       | .547  | .620  | .677  | .354  | .598  | .066  | .077  | .806  | .354  | .820 | .849  |
|   | N                        | 31    | 31   | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31   | 31    |
| 6 | SOAL Pearson Correlation | -.145 | .061 | .513  | .742  | .112  | 1     | -.180 | .103  | .061  | .230  | -.071 | .130  | .046  | -.209 | .018 | .516  |
|   | Sig. (2-tailed)          | .436  | .745 | .003  | .000  | .547  |       | .390  | .582  | .745  | .214  | .706  | .486  | .797  | .260  | .922 | .003  |
|   | N                        | 31    | 31   | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31   | 31    |
| 7 | SOAL Pearson Correlation | .126  | .181 | -.471 | -.382 | -.043 | -.180 | 1     | -.354 | .181  | .126  | -.015 | -.253 | .123  | -.100 | .033 | -.148 |
|   | Sig. (2-tailed)          | .499  | .329 | .008  | .034  | .820  | .390  |       | .051  | .329  | .499  | .937  | .170  | .508  | .594  | .859 | .427  |
|   | N                        | 31    | 31   | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31   | 31    |
| 8 | SOAL Pearson Correlation | -.135 | .080 | .417  | .333  | .078  | .103  | -.354 | 1     | -.195 | -.135 | .417  | .599  | .103  | .080  | .209 | .373  |

|    |                          |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |      |      |       |       |      |       |
|----|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|-------|-------|------|-------|
|    | Sig. (2-tailed)          | .488  | .670  | .020  | .067  | .677  | .582  | .051  |       | .294  | .488  | .020 | .000 | .582  | .670  | .258 | .039  |
|    | N                        | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31   | 31   | 31    | 31    | 31   | 31    |
| 9  | SOAL Pearson Correlation | -.048 | -.069 | -.168 | -.155 | -.172 | .061  | .181  | -.185 | 1     | -.048 | .121 | .043 | -.209 | -.089 | .100 | -.053 |
|    | Sig. (2-tailed)          | .798  | .712  | .366  | .405  | .354  | .745  | .329  | .294  |       | .798  | .518 | .819 | .260  | .712  | .594 | .778  |
|    | N                        | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31   | 31   | 31    | 31    | 31   | 31    |
| 10 | SOAL Pearson Correlation | -.033 | -.048 | .285  | -.106 | .099  | .230  | .128  | -.135 | -.048 | 1     | .285 | .215 | .230  | -.048 | .265 | .343  |
|    | Sig. (2-tailed)          | .859  | .798  | .120  | .564  | .598  | .214  | .499  | .468  | .798  |       | .120 | .248 | .214  | .798  | .150 | .059  |
|    | N                        | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31   | 31   | 31    | 31    | 31   | 31    |
| 11 | SOAL Pearson Correlation | -.117 | -.168 | .217  | -.052 | -.334 | -.071 | -.015 | .417  | .121  | .285  | 1    | .753 | .075  | .121  | .167 | .234  |
|    | Sig. (2-tailed)          | .532  | .366  | .241  | .780  | .066  | .706  | .937  | .020  | .516  | .120  |      | .000 | .687  | .516  | .370 | .205  |
|    | N                        | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31   | 31   | 31    | 31    | 31   | 31    |
| 12 | SOAL Pearson Correlation | .215  | -.223 | .321  | .246  | -.323 | .130  | -.253 | .599  | .043  | .215  | .753 | 1    | .130  | .309  | .253 | .410  |
|    | Sig. (2-tailed)          | .246  | .227  | .079  | .183  | .077  | .486  | .170  | .000  | .819  | .246  | .000 |      | .486  | .091  | .170 | .022  |
|    | N                        | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31   | 31   | 31    | 31    | 31   | 31    |
| 13 | SOAL Pearson Correlation | .230  | .061  | -.071 | -.015 | -.048 | .048  | .123  | .103  | -.209 | .230  | .075 | .130 | 1     | .330  | .018 | .391  |
|    | Sig. (2-tailed)          | .214  | .745  | .706  | .936  | .606  | .797  | .508  | .582  | .260  | .214  | .687 | .486 |       | .069  | .922 | .030  |
|    | N                        | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31   | 31   | 31    | 31    | 31   | 31    |
| 14 | SOAL Pearson Correlation | .895  | -.069 | .121  | -.155 | -.172 | -.209 | -.100 | .060  | -.069 | -.048 | .121 | .309 | .330  | 1     | .100 | .195  |
|    | Sig. (2-tailed)          | .000  | .712  | .516  | .405  | .354  | .280  | .584  | .670  | .712  | .798  | .516 | .091 | .069  |       | .594 | .292  |
|    | N                        | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31   | 31   | 31    | 31    | 31   | 31    |
| 15 | SOAL Pearson Correlation | -.128 | .100  | .319  | .066  | .043  | .018  | .033  | .209  | .100  | .265  | .167 | .253 | .018  | .100  | 1    | .487  |



|                                      |       |      |        |        |      |        |       |       |       |      |      |       |       |      |        |      |
|--------------------------------------|-------|------|--------|--------|------|--------|-------|-------|-------|------|------|-------|-------|------|--------|------|
| Sig. (2-tailed)                      | .499  | .594 | .080   | .724   | .820 | .922   | .859  | .258  | .594  | .160 | .370 | .170  | .922  | .594 |        | .005 |
| N                                    | 31    | 31   | 31     | 31     | 31   | 31     | 31    | 31    | 31    | 31   | 31   | 31    | 31    | 31   | 31     | 31   |
| Jumlah Pearson<br>h Skor Correlation | -.002 | .195 | .637** | .494** | .036 | .516** | -.148 | .373* | -.053 | .343 | .234 | .410* | .391* | .195 | .487** | 1    |
| Sig. (2-tailed)                      | .991  | .292 | .000   | .005   | .849 | .003   | .427  | .039  | .778  | .059 | .205 | .022  | .030  | .292 | .005   |      |
| N                                    | 31    | 31   | 31     | 31     | 31   | 31     | 31    | 31    | 31    | 31   | 31   | 31    | 31    | 31   | 31     | 31   |

Untuk mengetahui soal valid atau tidak maka harus dibandingkan dengan  $r$  Tabel Product Moment. Soal dinyatakan valid apabila  $r$  hasil perhitungan  $> r$  tabel dengan taraf signifikansi 5%. Dalam penelitian ini  $N=31$  dan nilai  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,355. Dari hasil output SPSS diperoleh bahwa nilai  $r$  hasil perhitungan dominan lebih besar daripada nilai  $r$  tabel taraf signifikansi 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa butir-butir soal yang merupakan instrumen atau alat pengumpulan data hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri Dandong 01 dalam penelitian ini valid.

Setelah melakukan analisis validitas soal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis reliabilitas soal. Adapun hasil dari analisis reliabilitas soal yaitu sebagai berikut.

(Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas)

| Case Processing Summary |                       |    |      |
|-------------------------|-----------------------|----|------|
|                         |                       | N  | %    |
| Cases                   | Valid                 | 31 | 96.9 |
|                         | Excluded <sup>a</sup> | 1  | 3.1  |

|       |    |       |
|-------|----|-------|
| Total | 32 | 100.0 |
|-------|----|-------|

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .537             | 15         |

Dari output uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,537, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai  $N=15$  dicari pada distribusi nilai r tabel signifikansi 5%, nilai r tabel sebesar 0,514. Kesimpulannya nilai  $\text{Alpha}=0,537 > r \text{ tabel}=0,514$ , artinya bahwa butir-butir soal yang merupakan instrumen pengumpulan data hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri Dandong 01 dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis butir soal tersebut, soal pretes dan post test yang diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa sudah memenuhi syarat sebagai tes yang baik dengan sebagian soal yang telah direvisi. Hal tersebut terbukti dari tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas dan reliabilitas yang telah diuji. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

## 2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak untuk menentukan uji

hipotesisi jenis apa yang digunakan. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang digunakan dalam analisis data ini adalah *gain score*. Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji beda rata-rata atau uji t (test) tidak berpasangan dan apabila data berdistribusi tidak normal maka analisis menggunakan uji *Mann Whitney*.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikansi 95% atau alpha ( $\alpha$ ) 5% dengan ketentuan yang digunakan yaitu sebagai berikut.

- 1) Apabila probabilitas atau nilai Sig.  $\geq$  dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila probabilitas atau nilai Sig.  $\leq$  0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas data dianalisis menggunakan program SPSS versi 16. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data merupakan ketentuan yang harus dipenuhi dalam penelitian sebelum melakukan uji hipotesis.

Berikut hasil analisis uji normalitas yang sudah dilakukan.

**(Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas)**

#### **Tests of Normality**

| Kelas |            | Shapiro-Wilk |    |      |
|-------|------------|--------------|----|------|
|       |            | Statistic    | Df | Sig. |
| Gain  | Eksperimen | .921         | 30 | .068 |
|       | Kontrol    | .914         | 19 | .089 |

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Pada hasil di atas diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen yaitu 0,068 sehingga lebih besar daripada 0,05 dan nilai signifikansi untuk kelas kontrol yaitu 0,089 sehingga lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ringkasan hasil uji *Shapiro - Wilk* sebagai berikut.

**(Tabel 4.26 Rekapitulasi Data Hasil Uji Normalitas)**

| Kelas      | Sign. | Keterangan |
|------------|-------|------------|
| Eksperimen | .068  | Normal     |
| Kontrol    | .089  | Normal     |

Berdasarkan hasil uji normalitas pada taraf signifikansi 95% atau alpha ( $\alpha$ ) 0,05 tersebut, diperoleh nilai signifikansi 0,068 untuk kelas eksperimen dan nilai signifikansi 0,089 untuk kelas kontrol. Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *gain score* kedua kelas terdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas yang digunakan adalah *Uji Levene* pada taraf signifikansi 95% atau alpha ( $\alpha$ ) 5% dengan ketentuan sebagai berikut.



- 1) Apabila probabilitas atau nilai Sig.  $\geq$  dari 0,05 maka data kedua varians populasi adalah homogen
- 2) Apabila probabilitas atau nilai Sig.  $\leq$  0,05 maka data kedua varians populasi tidak homogen.

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama.

(Tabel 4.27 Hasil Uji Homogenitas)

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .436             | 1   | 47  | .512 |

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapat nilai signifikansi 0.512 lebih besar daripada 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diambil berasal dari sampel yang homogen.

Ringkasan hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

(Tabel 4.28 Rekapitulasi Data Hasil Uji Homogenitas)

| Sig   | Kondisi         | Kesimpulan |
|-------|-----------------|------------|
| 0.512 | Sign > $\alpha$ | Homogen    |

Berdasarkan hasil *Uji Levene* diperoleh nilai signifikansi 0,845. Tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi 0,512 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian bervariasi homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis dan didapatkan data terdistribusi normal maka untuk selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t yang digunakan untuk mengetahui perbedaan minat dan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian hipotesis minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas III SD di Kecamatan Dandong Kabupaten Blitar menggunakan data hasil observasi minat belajar pada minat dan *gain score* pada hasil belajar, karena *gain score* dianggap merupakan ukuran perubahan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda. Perumusan hipotesis untuk penelitian ini adalah:

a.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

$H_1$ : Terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

b.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

$H_1$ : Terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

c.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

$H_1$ : Terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Pedoman pengambilan keputusan untuk *independent sample t test* adalah:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Adapun data hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.29:

(Tabel 4.29 Hasil Uji-t)

| Independent Samples Test |                             |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       |                                           |        |
|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|--------|
|                          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                                           |        |
|                          |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
| Gain                     | Equal variances assumed     | .436                                    | .512 | 3.268                        | 47     | .002            | 13.316          | 4.074                 | 5.119                                     | 21.512 |
|                          | Equal variances not assumed |                                         |      | 3.402                        | 43.259 | .001            | 13.316          | 3.914                 | 5.423                                     | 21.209 |
| Minat                    | Equal variances assumed     | 41.598                                  | .000 | 3.094                        | 47     | .003            | .20905          | .06756                | .07313                                    | .34497 |
|                          | Equal variances not assumed |                                         |      | 2.510                        | 19.262 | .021            | .20905          | .08329                | .03489                                    | .38321 |

Berdasarkan hasil Uji-t di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel gain score  $0,002 < 0,05$  dan pada variabel minat belajar  $0,003 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dan minat belajar siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi Paikem Gembrot terhadap hasil belajar dan minat belajar Matematika siswa kelas III Sekolah Dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil uji hipotesis hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar dengan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 16.

**(Tabel 4.30 Rekapitulasi Data Uji t Minat Belajar dan (Gain Score) Hasil Belajar Siswa)**

| Kelas      | Jml Siswa | Rerataan Hasil Belajar | Rerataan Minat Belajar | Sign. Hasil Belajar | Sign Minat Belajar | Kesimpulan                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|------------|-----------|------------------------|------------------------|---------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Eksperimen | 30        | 97,7                   | 99,3                   | 0,002               | 0,003              | Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas III di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. |
| Kontrol    | 19        | 74,4                   | 92,3                   |                     |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |



Berdasarkan hasil Uji-t di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel gain score  $0,002 < 0,05$  dan pada variabel minat belajar  $0,003 < 0,05$ . Rata-rata nilai minat siswa kelas eksperimen sebesar 99,3 lebih besar dari rata-rata nilai minat siswa kelas kontrol sebesar 92,3. Rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 97,7 lebih besar dari rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu sebesar 74,4. Maka dari ketiga hipotesis di atas diambil keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada semua hipotesis. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dan minat belajar siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi Paikem Gembrot terhadap hasil belajar dan minat belajar Matematika siswa kelas III Sekolah Dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

#### **4. Temuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, temuan dalam penelitian ini adalah

##### **a. Minat Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar**

- 1) Nilai rata-rata minat belajar Matematika siswa kelas eksperimen sebesar 99,3.
- 2) Nilai rata-rata minat belajar Matematika siswa kelas kontrol sebesar 92,3.
- 3) Minat belajar Matematika siswa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 99,3 termasuk dalam kategori sangat baik.
- 4) Minat belajar Matematika siswa kelas kontrol dengan rata-rata nilai 92,3 termasuk dalam kategori sangat baik.

- 5) Selisih cukup besar antara nilai rata-rata minat belajar Matematika siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol yaitu sebesar 7 poin menunjukkan bahwa penerapan strategi Paikem Gembrot memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas III SD Negeri di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

**b. Hasil Belajar Matematika Siswa Ranah Afektif**

- 1) Nilai rata-rata hasil belajar Matematika siswa ranah afektif kelas eksperimen yaitu 92,63.
- 2) Nilai rata-rata hasil belajar Matematika siswa ranah afektif kelas kontrol yaitu 81,97.
- 3) Hasil belajar Matematika siswa ranah afektif kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 92,63 termasuk dalam kategori sangat baik.
- 4) Hasil belajar Matematika siswa ranah afektif kelas kontrol dengan nilai rata-rata 81,97 termasuk dalam kategori sangat baik.
- 5) Selisih cukup besar antara nilai hasil belajar siswa ranah afektif kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol yaitu sebesar 10,66 poin menunjukkan bahwa penerapan strategi Paikem Gembrot memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa ranah afektif kelas III SD Negeri di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

**c. Hasil Belajar Matematika Siswa Ranah Psikomotorik**

- 1) Nilai rata-rata hasil belajar Matematika siswa ranah psikomotorik kelas eksperimen yaitu 87,47.

- 2) Nilai rata-rata hasil belajar Matematika siswa ranah psikomotorik kelas kontrol yaitu 81,13.
- 3) Hasil belajar Matematika siswa ranah psikomotorik kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 87,47 termasuk dalam kategori sangat baik.
- 4) Hasil belajar Matematika siswa ranah psikomotorik kelas kontrol dengan nilai rata-rata 81,13 termasuk dalam kategori sangat baik.
- 5) Selisih cukup besar antara nilai minat belajar siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol yaitu sebesar 6,34 poin menunjukkan bahwa penerapan strategi Paikem Gembrot memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa ranah psikomotorik kelas III SD Negeri di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

**d. Hasil Belajar Matematika Siswa Ranah Kognitif**

- 1) Nilai rata-rata pretes hasil belajar Matematika siswa ranah kognitif kelas eksperimen yaitu 76,7.
- 2) Nilai rata-rata pretes hasil belajar Matematika siswa ranah kognitif kelas kontrol yaitu 66,7.
- 3) Nilai rata-rata posttest hasil belajar Matematika siswa ranah kognitif kelas eksperimen yaitu 97,7.
- 4) Nilai rata-rata posttest hasil belajar Matematika siswa ranah kognitif kelas kontrol yaitu 74,4.
- 5) Terjadi peningkatan di kelas eksperimen. Nilai rata-rata postes kelas eksperimen sebesar 97,7 dengan peningkatan 21 poin dari nilai pretes, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol kelas sebesar 74,4 dengan peningkatan sebesar 7,7 poin.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap Minat Belajar Siswa**

Pada penelitian ini penilaian minat siswa menggunakan pengamatan ketika sedang berlangsung kegiatan pembelajaran. Analisis data terkait pengaruh strategi Paikem Gembrot terhadap minat belajar siswa menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Terdapat perbedaan nilai minat siswa yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol, dapat dilihat dari nilai rata-rata minat siswa di kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen sebesar 99,3 dan kelas kontrol 92,3. Selisih nilai minat siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 7 poin. Berdasarkan pada uji hipotesis minat belajar Matematika siswa SD Negeri Dandong 01 menggunakan data nilai minat belajar siswa, bahwa nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi kesimpulan dari hasil uji hipotesis adalah terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Hasil penelitian ini mendapati bahwa setiap siswa mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, hal tersebut tampak dari para siswa yang menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Minat belajar siswa tinggi apabila siswa memiliki perasaan senang terhadap pembelajaran,



antusias, aktif dan memperhatikan pembelajaran. Pernyataan di atas dikuatkan oleh Ahmadi (2009: 148) minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Slameto (2003:180) menambahkan, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti bahwa penerapan strategi Paikem Gembrot mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Siswa terlihat senang dengan adanya permainan *talking stick* dan mewarnai alat peraga soal, siswa tampak antusias dan bersemangat terbukti dari para siswa sangat memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik, serta terbukti dengan besarnya nilai minat siswa yaitu sebesar 99,3 yang berarti minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan strategi Paikem Gembrot sangat tinggi. Hasil penelitian tersebut dikuatkan oleh pernyataan Djamarah (2002: 132), yang menyatakan indikator minat belajar yaitu rasa suka/ senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Slameto (2010: 180), menambahkan beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari pemaparan di atas, diketahui bahwa penerapan strategi Paikem Gembrot mampu meningkatkan minat belajar siswa sesuai dengan indikator-indikator minat belajar yang harus dipenuhi.

## **2. Pengaruh Penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini yaitu nilai belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar. Pengukuran hasil belajar pada pokok pembahasan tertentu dapat dilakukan dengan melakukan penilaian evaluasi hasil belajar atau tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi Paikem Gembrot mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang juga meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut terbukti dari nilai rata-rata pretes siswa yang semula 76,77 mengalami peningkatan menjadi 97,7. Penjabaran hasil belajar siswa tersebut dikuatkan oleh Sudjana (2002: 22), yang berpendapat hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi, hasil belajar merupakan salah satu ukuran penguasaan siswa mendapatkan pelajaran di sekolah. Untuk mengukur kemampuan siswa tersebut dilakukan evaluasi. Evaluasi hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pengumpulan data mengenai kemampuan belajar siswa untuk menentukan apakah kompetensi dasar dan indikator hasil belajar tercapai seperti apa yang diharapkan. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami suatu proses pembelajaran. Kemudian Dimiyati dan Mujiono (2005: 12) mengungkapkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi belajar dan tindakan belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah karena berkat tindakan guru, pencapaian pengajaran, pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Dari pemaparan hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika

menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi Paikem Gembrot.

Adapun analisis data hasil belajar pada penelitian pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap hasil belajar siswa menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Terjadi peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata postes kelas eksperimen sebesar 97,7 dan kelas kontrol hanya 76,7. Selisih nilai postes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 23,3 poin. Peningkatan nilai pretes ke post test terjadi pada kelas eksperimen sebesar 21 sedangkan peningkatan pada kelas kontrol sebesar 7,7 poin. Berdasarkan pada uji hipotesis hasil belajar Matematika siswa SD Negeri Dandong 01 menggunakan data *gain score*, bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi kesimpulan dari hasil uji hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

### **3. Pengaruh Penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap Minat Belajar dan Hasil Siswa**

Penilaian minat belajar siswa mengacu pada instrumen lembar observasi minat belajar siswa. Observasi minat siswa dilakukan pada saat pelaksanaan

perlakuan penerapan strategi pembelajaran Paikem Gembrot di kelas eksperimen dan perlakuan pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Berdasarkan data minat belajar Matematika siswa yang telah dianalisis, didapat bahwa kriteria nilai minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kriteria yang sama yaitu baik sekali. Tetapi tampak nilai minat belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dari nilai minat belajar siswa kelas kontrol yaitu 99,3 untuk kelas eksperimen dan 92,3 untuk kelas kontrol. Selisih cukup besar antara nilai minat belajar siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol yaitu sebesar 7 poin. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Paikem Gembrot memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas III SD Negeri di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Penilaian hasil belajar siswa ranah afektif mengacu pada instrumen lembar observasi hasil belajar siswa ranah afektif. Observasi hasil belajar siswa ranah afektif dilakukan pada saat pelaksanaan perlakuan penerapan strategi pembelajaran Paikem Gembrot di kelas eksperimen dan perlakuan pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Berdasarkan data hasil belajar Matematika siswa ranah kognitif yang telah dianalisis, dapat diketahui bahwa kriteria hasil belajar siswa ranah afektif kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kriteria yang sama yaitu baik sekali. Tetapi tampak nilai hasil belajar siswa ranah afektif kelas eksperimen lebih besar dari nilai minat belajar siswa kelas eksperimen yaitu 92,63 untuk kelas kontrol dan 81,97 untuk kelas kontrol. Selisih cukup besar antara nilai hasil belajar siswa ranah afektif kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol yaitu sebesar 10,66 poin. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Paikem Gembrot memiliki pengaruh



terhadap hasil belajar siswa ranah afektif kelas III SD Negeri di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar

Penilaian hasil belajar siswa ranah psikomotorik mengacu pada instrumen lembar observasi hasil belajar siswa ranah psikomotorik. Observasi hasil belajar siswa ranah psikomotorik dilakukan pada saat pelaksanaan perlakuan penerapan strategi pembelajaran Paikem Gembrot di kelas eksperimen dan perlakuan pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Berdasarkan data hasil belajar Matematika siswa ranah psikomotorik, dapat diketahui bahwa kriteria hasil belajar siswa ranah psikomotorik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kriteria yang sama yaitu baik sekali. Tetapi tampak nilai hasil belajar siswa ranah psikomotorik kelas eksperimen lebih besar dari nilai hasil belajar siswa ranah psikomotorik kelas kontrol yaitu 87,47 untuk kelas eksperimen dan 81,13 untuk kelas kontrol. Selisih cukup besar antara nilai minat belajar siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol yaitu sebesar 6,34 poin. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Paikem Gembrot memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa ranah psikomotorik kelas III SD Negeri di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Penilaian hasil belajar Matematika siswa ranah kognitif dilakukan dengan memberikan pretes dan post test kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang dianalisis untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot atau untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda adalah dengan *gain score*. Berdasarkan data hasil nilai pre tes dan post test kedua kelas tersebut dapat

dilihat bahwa rata-rata nilai post test kelas kontrol tidak terjadi peningkatan setinggi di kelas eksperimen. Nilai rata-rata post test kelas eksperimen sebesar 97,7 dengan peningkatan 21 poin dari nilai pretes, sedangkan nilai rata-rata kelas control kelas kontrol 74,4 dengan peningkatan hanya 7,7 poin dari nilai pretes. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol.

Hasil Uji-t pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri di Desa Dandong Kecamatan Srengat kabupaten Blitar menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel gain score  $0,002 < 0,05$  dan pada variabel minat belajar  $0,003 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dan minat belajar siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi Paikem Gembrot terhadap minat belajar dan hasil belajar Matematika siswa kelas III Sekolah Dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap minat belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Perbedaan nilai minat belajar Matematika siswa yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol, dapat dilihat dari nilai rata-rata minat siswa di kedua kelas tersebut, pada kelas eksperimen sebesar 99,3 dan kelas kontrol 92,3.
2. Terdapat pengaruh penerapan strategi Paikem Gembrot terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III sekolah dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Terjadi peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata post test kelas eksperimen sebesar 97,7 naik 21 poin dari nilai pretes dan kelas kontrol hanya 76,7 naik 7,7 poin.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar dan minat belajar siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi Paikem Gembrot terhadap minat belajar dan hasil belajar Matematika siswa kelas III Sekolah Dasar di Desa Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Hasil analisis menunjukkan

nilai signifikansi pada variabel hasil belajar (*gain score*)  $0,002 < 0,05$  dan pada variabel minat belajar  $0,003 < 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah:

### **1. Bagi Siswa**

Penerapan strategi Paikem Gembrot dapat menumbuhkan perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, semangat, tanggung jawab dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

### **2. Bagi Guru**

Pembelajaran menggunakan strategi Paikem Gembrot sangat membantu dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, namun membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga perlu memperhatikan alokasi waktu yang tersedia agar setiap langkah-langkah dalam pembelajaran dengan strategi Paikem Gembrot dapat terlaksana dengan baik dan sesuai tujuan.

### **3. Bagi Sekolah**

Strategi Paikem Gembrot dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan atau alternatif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran ini juga dapat diterapkan pada semua mata pelajaran.



#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penerapan strategi Paikem Gembrot perlu memperhatikan model pembelajaran yang sesuai dan memiliki relevansi terhadap indikator-indikator Paikem Gembrot. Sebagai contoh salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam strategi Paikem Gembrot yaitu *Teams Game Together* (TGT).



Belum ada artikel jurnal.  
 - Tambahkan min 5 artikel jurnal  
 (hrs diujikan di Bab 1-4).

## DAFTAR PUSTAKA

Nama belakang, singkatan nama depan dan nama tengah.

Ahmadi, Iif K dan Sofan Amri. (2011). *Paikem Gembrot mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Badri, Sutrisno. (2012). *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Ombak.

Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.

Dimiyati dan Mudjiono. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Baehri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hakim, Thursan. (2000). *Belajar Secara Efektif*. Semarang: Sindur Pres.

Hamalik, Oemar. (2002). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hamalik, Oemar. (2013). *Dasar-dasar Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hartono. (2008). *SPSS 16, 0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka.

Kunandar. (2003). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Prabowo. (2000). *Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Terpadu dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK Milenium III*. Makalah. Disampaikan pada Seminar dan Lokakakarya Jurusan Fisika FMIPA UNESA bekerja sama dengan Himpunan Fisika Indonesia (HFI) dengan tema: Optimalisasi Peranan Fisika Menghadapi Perkembangan IPTEK Milenium III Tanggal 10 Februari 2010. Unesa.

Purwanto, Nanang. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Soegeng A.Y. (2012). *Pembelajaran Aktif*. Makalah. Semarang.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. (2008). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stoner James A.F., dkk (1996). *Manajemen*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Sugianto, Akhmad. (2004). *Teori Belajar Humanisme*. Yogyakarta: Paramitra.
- Sudjana, Nana. (2002). *Cara Belajar Murid Aktif*. Bandung: Sinar Baru Algenso.
- Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PIKEM*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutikno, Sobry. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Trianto. (2005). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.
- Zuriah, Nurul. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

## Lampiran 1

Nama Sekolah : SD Negeri Dandong 01 dan SD Negeri Dandong 02  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas / Program : III / Sekolah Dasar  
 Semester : Genap  
 Alokasi Waktu : 18 x 30 Menit  
 Standar Kompetensi : 3. Memahami Pecahan Sederhana dan Penggunaanya dalam Pemecahan Masalah.

| KD                                                                | Materi Pokok dan Urutan Materi                                 | Kegiatan Pembelajaran | Indikator                                                                                                                                                                                                                                         | Penilaian                                                                      |                                                                                                                       |                                                  | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------|----------------|
|                                                                   |                                                                |                       |                                                                                                                                                                                                                                                   | Keaktifan                                                                      | Sikap                                                                                                                 | Pengetahuan                                      |               |                |
| 3.1<br>Mengenal Pecahan Sederhana                                 | Pecahan Sederhana                                              |                       | Mengenal Pecahan Sederhana<br><br>Membaca dan Menuliskan Lambang Bilangan<br><br>Mewarnai Nilai Pecahan dengan Gambar                                                                                                                             |                                                                                |                                                                                                                       |                                                  | 4 jp          |                |
| 3.2<br>Membandingkan Pecahan Sederhana                            | Pecahan Sederhana<br><br>Membandingkan Dua Pecahan             |                       | Menulis lambang bilangan pecahan.<br><br>Menulis nilai dari suatu bilangan pecahan dengan menggunakan gambar.<br><br>Membuat perbandingan 2 bilangan pecahan.<br><br>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan 2 bilangan pecahan. | Observasi tentang keaktifan siswa dalam diskusi kelompok dan mengerjakan soal. | Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (rasa ingin tahu, peduli, tanggung jawab). | Tes tertulis dan lisan tentang Pecahan Sederhana | 8 jp          |                |
| 3.3<br>Memecahkan Masalah yang Berkaitan dengan Pecahan Sederhana | Pecahan Sederhana<br><br>Soal Cerita dengan Melibatkan Pecahan |                       | Memecahkan Masalah yang Berkaitan dengan Pecahan Sederhana                                                                                                                                                                                        |                                                                                |                                                                                                                       |                                                  | 6 jp          |                |



**Lampiran 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Nama Sekolah :****Mata Pelajaran : Matematika****Materi Pokok : Pecahan Sederhana****Pertemuan / Waktu : Ke-5 dan Ke-6 / 4 x 30 Menit****Tahun Pelajaran : 2016/ 2017****Metode : PAIKEM GEMBOT****A. Standar Kompetensi**

3. Memahami Pecahan Sederhana dan Penggunaanya dalam Pemecahan Masalah.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.2 Membandingkan Pecahan Sederhana

**C. Indikator**

1. Menulis lambang bilangan pecahan.
2. Menulis nilai dari suatu bilangan pecahan dengan menggunakan gambar.
3. Membuat perbandingan 2 bilangan pecahan.
4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan 2 bilangan pecahan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melalui diskusi kelompok, mengerjakan LKS siswa mampu:

1. Menulis lambang bilangan pecahan.

2. Menulis nilai dari suatu bilangan pecahan dengan menggunakan gambar.
3. Membuat perbandingan 2 bilangan pecahan.
4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan 2 bilangan pecahan.

#### E. Materi Pembelajaran

Membandingkan Dua Pecahan

#### F. Metode Pembelajaran

1. Pertemuan ke-5: Paikem Gembrot Picture and Picture
2. Pertemuan ke-6: Paikem Gembrot Talking Stick

#### G. Media Belajar

1. Buku Paket
2. LKS

#### H. Rincian Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan ke-5

| No. | Kegiatan                                                                                                                                                                     |                                                                         | Alokasi Waktu |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------|
|     | Pendidik                                                                                                                                                                     | Peserta Didik                                                           |               |
|     | <b>Kegiatan Awal</b>                                                                                                                                                         |                                                                         | (9 menit)     |
| 1.  | Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama.                                                                                                                       | Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran | 1 menit       |
| 2.  | Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu membuat perbandingan 2 bilangan pecahan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan 2 bilangan pecahan.. | Siswa memperhatikan penjelasan guru.                                    | 1 menit       |

|                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                         |                                  |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| 3.                   | Menyampaikan konsep pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan Metode Paikem Gembrot Picture and Picture.                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Siswa memperhatikan penjelasan guru.                                                                                                    | 1 menit                          |
| 4.                   | <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingat materi yang telah dipelajari minggu lalu yang berhubungan dengan bilangan pecahan dan memberikan penegasan materi yang lalu serta memberi gambaran materi yang akan dibahas hari ini.</li> <li>• Memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan manfaat mempelajari materi tentang bilangan pecahan dan menyanyikan yel-yel.</li> </ul> | <p>Siswa memperhatikan dan menanggapi penjelasan guru.</p> <p>Siswa menanggapi instruksi guru dan menyanyikan yel-yel bersama-sama.</p> | <p>2 menit</p> <p>2 menit</p>    |
| 5.                   | Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui konsep-konsep prasyarat yang sudah dikuasai oleh siswa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Siswa menjawab secara lisan pertanyaan yang disampaikan oleh guru.                                                                      | 2 menit                          |
| <b>Kegiatan inti</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                         |                                  |
| 1.                   | Pengelolaan kelas, dengan menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa. Setiap kelompok diwajibkan memberi nama kelompok dengan                                                                                                                                                                                                                                    | Siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru. Dan berdiskusi tentang nama kelompok mereka dengan salah satu nama pahlawan.     | <p>(46 menit)</p> <p>2 menit</p> |

|    |                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|    | salah satu nama pahlawan.                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |          |
| 2. | Membagi LKS yang berisi gambar-gambar lingkaran, persegi panjang, segitiga dan jajar genjang. Dan menginstruksikan untuk menyiapkan peralatan tulis seperti penggaris, pensil warna dan lainnya.                      | Menerima LKS yang berisi gambar-gambar lingkaran, persegi panjang, segitiga dan jajar genjang. Dan menanyakan kepada guru kegiatan apa yang harus dilakukan. (siswa aktif dengan kegiatan pembelajaran karena mereka antusias dan penasaran dengan kegiatan yang harus mereka lakukan dengan gambar-gambar, pensil warna dan penggaris yang sudah disiapkan)                                                   | 2 menit  |
| 3. | Menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan siswa, yaitu menggambar garis untuk membagi gambar-gambar tersebut membentuk pecahan yang ada dalam perintah soal. Kemudian diberi warna dan ditempelkan pada lembar kerja. | Memperhatikan penjelasan guru dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami kemudian mulai mengerjakan tugas yang diinstruksikan oleh guru. (lembar kerja berisi 10 soal, gambar-gambar yang dikerjakan oleh setiap kelompok harus sesuai dengan instruksi yang ada pada lembar kerja. Setiap kelompok juga diberi satu gambar besar untuk ditempelkan pada lembar kerja besar di depan kelas sewaktu presentasi) | 20 menit |



|    |                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                             |          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 4. | Membimbing kerja setiap kelompok agar setiap anggota kelompok aktif bekerjasama dalam menyelesaikan LKS.                                                                                                                     | Memperhatikan arahan guru dan aktif berpartisipasi dalam kelompoknya.                                                                                       | 2 menit  |
| 5. | Sebelum dimulai presentasi, siswa diminta untuk menyanyikan salah satu lagu nasional bersama-sama.                                                                                                                           | Semua siswa berdiri dan menyanyikan salah satu lagu nasional bersama-sama.                                                                                  | 15 menit |
| 6. | Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya dengan menempelkan gambar pecahan pada lembar kerja besar yang sudah disiapkan guru di depan kelas (membagi setiap soal dipresentasikan oleh setiap kelompok). | Bersiap untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing. Dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya terkait dengan presentasi yang akan dilakukan. |          |
| 7. | Meminta kelompok lain ikut mengoreksi dan mencocokkan dengan hasil kerja masing-masing kelompok.                                                                                                                             | Siswa mengoreksi pekerjaannya dan mencocokkan dengan hasil presentasi yang dibahas bersama-sama dengan guru.                                                | 3 menit  |
| 8. | Memberi penguatan materi dan menanyakan apakah materi sudah dipahami oleh siswa atau belum.                                                                                                                                  | Memperhatikan guru dan menanyakan apabila ada yang belum dimengerti atau belum dipahami.                                                                    | 2 menit  |
| 9. | Meminta setiap kelompok mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.                                                                                                                                                                | Setiap kelompok mengumpulkan LKS yang sudah dijawab.                                                                                                        |          |

| <b>Penutup:</b> |                                                                                                          |                                                                   | <b>(5 menit)</b> |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1.              | Menyimpulkan hasil belajar hari ini dan guru mengevaluasi hasil kerja siswa dengan memberikan tes lisan. | Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan guru. | 1 menit          |
| 2.              | Memberi tugas sebagai latihan di rumah.                                                                  | Siswa mencatat pekerjaan rumah.                                   | 3 menit          |
| 3.              | Memotivasi siswa agar giat dan rajin belajar dan menutup pembelajaran dengan dengan do'a.                | Siswa memperhatikan dan berdoa.                                   | 1 menit          |

### Pertemuan ke-6

| <b>No.</b> | <b>Kegiatan</b>                                                                                                                                              |                                                                         | <b>Alokasi Waktu</b> |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|            | <b>Pendidik</b>                                                                                                                                              | <b>Peserta Didik</b>                                                    |                      |
|            | <b>Kegiatan Awal</b>                                                                                                                                         |                                                                         | <b>(8 menit)</b>     |
| 1.         | Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama.                                                                                                       | Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran | 1 menit              |
| 2.         | Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menulis lambang bilangan pecahan dan menulis nilai dari suatu bilangan pecahan dengan menggunakan gambar. | Siswa memperhatikan penjelasan guru.                                    | 1 menit              |
| 3.         | Menyampaikan konsep pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan Metode                                                                               | Siswa memperhatikan penjelasan guru.                                    | 1 menit              |

|                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                |            |
|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Paikem Gembrot Talking Stick. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                |            |
| Apersepsi:                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                |            |
| 4.                            | <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengingatn materi yang telah dipelajari minggu lalu yang berhubungan dengan bilangan pecahan dan memberikan penegasan materi yang lalu serta memberi gambaran materi yang akan dibahas hari ini.</li><li>• Memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan manfaat mempelajari materi tentang bilangan pecahan dan menyanyikan yel-yel.</li></ul> | Siswa memperhatikan dan menanggapi penjelasan guru.                                            | 1 menit    |
|                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Siswa menanggapi instruksi guru dan menyanyikan yel-yel bersama-sama.                          | 2 menit    |
| 5.                            | Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui konsep-konsep prasyarat yang sudah dikuasai oleh siswa.                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Siswa menjawab secara lisan pertanyaan yang disampaikan oleh guru.                             | 2 menit    |
| Kegiatan inti                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                | (47 menit) |
| 1.                            | Bersama dengan siswa guru membahas materi dan alat peraga yang sudah disiapkan dengan materi perbandingan 2 bilangan pecahan dan soal-soal yang berkaitan dengan perbandingan 2 bilangan pecahan.                                                                                                                                                                                              | Memperhatikan dan ikut aktif dalam membahas materi dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami. | 5 menit    |
| 2.                            | Menyiapkan dan membagikan LKS berisi 10 hingga 15 soal untuk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Memperhatikan penjelasan guru dan berdiskusi dengan                                            | 15 menit   |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                       |         |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|    | diselesaikan dan dipresentasikan oleh siswa secara berkelompok dengan teman sebangku. (setiap kelompok mempresentasikan satu soal secara bergantian di depan kelas).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | teman sebangku untuk mempresentasikan soal yang menjadi tanggung jawab kelompoknya, serta ikut mengoreksi pekerjaan kelompok lain.                    |         |
| 3. | Menginstruksikan siswa untuk tenang dan bersiap dengan kegiatan talking stick. Dan menyiapkan lembar soal sebanyak 10 lembar, tongkat atau stick dan mp3 player.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Memperhatikan instruksi guru dan bersiap mengikuti kegiatan talking stick.                                                                            | 1 menit |
| 4. | Menjelaskan peraturan dalam melakukan kegiatan talking stick. (tongkat akan digulirkan secara estafet dan apabila music berhenti maka pemegang tongkat terakhir yang harus memilih lembar soal dan menjawabnya, apabila tidak bisa menjawab maka tidak akan mendapat nilai dan pertanyaan dilempar kepada pemegang tongkat terakhir selanjutnya. Peraturannya tongkat harus diberikan dari tangan ke tangan, tidak boleh jatuh, tidak boleh dilempar. Apabila melanggar maka siswa yg melakukan pelanggaran tersebut harus memilih lembar soal dan menjawab). | Memperhatikan peraturan yang disampaikan oleh guru dan menanyakan apabila ada hal yang belum dimengerti.<br>(siswa antusias mendengarkan arahan guru) | 2 menit |
| 5. | Menanyakan apakah siswa siap dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Bersemangat dan antusias                                                                                                                              | 2 menit |



|                 |                                                                                                              |                                                                                                            |                      |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|                 | semangat. Dan mengajak siswa bernyanyi salah satu lagu anak-anak untuk memompa semangat dan keaktifan siswa. | melakukan kegiatan talking stick dan bernyanyi bersama sebelum kegiatan talking stick dimulai.             |                      |
| 6.              | Mulai melakukan kegiatan talking stick. Menilai kemampuan afektif, minat dan kognitif siswa.                 | Mengikuti kegiatan talking stick dengan aktif dan gembira.                                                 | 15 menit             |
| 7.              | Membahas satu per satu dari 10/ 15 soal yang digunakan dalam kegiatan talking stick.                         | Memperhatikan penjelasan guru dan ikut membahas soal-soal yang digunakan dalam kegiatan talking stick.     | 5 menit              |
| 8.              | Memberi penguatan materi dan memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya.       | Memperhatikan guru dan menanyakan hal-hal terkait materi perbandingan 2 pecahan yang belum dipahami siswa. | 1 menit              |
| <b>Penutup:</b> |                                                                                                              |                                                                                                            |                      |
| 1.              | Menyimpulkan hasil belajar hari ini dan guru mengevaluasi hasil kerja siswa dengan memberikan tes lisan.     | Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan guru.                                          | (5 menit)<br>1 menit |
| 2.              | Memberi tugas sebagai latihan di rumah.                                                                      | Siswa mencatat pekerjaan rumah.                                                                            | 3 menit              |
| 3.              | Memotivasi siswa agar giat dan rajin belajar dan menutup pembelajaran dengan dengan do'a.                    | Siswa memperhatikan dan berdoa.                                                                            | 1 menit              |

## **I. Sumber Belajar**

1. Suharyanto, C. Jakop. 2009 Matematika SD kelas III . Jakarta : CV. BINA PUSAKA
2. Amin, Siti M . dan Zani. 2004. Matematika SD di sekitar kita . Jakarta : ESIS

## **J. Penilaian**

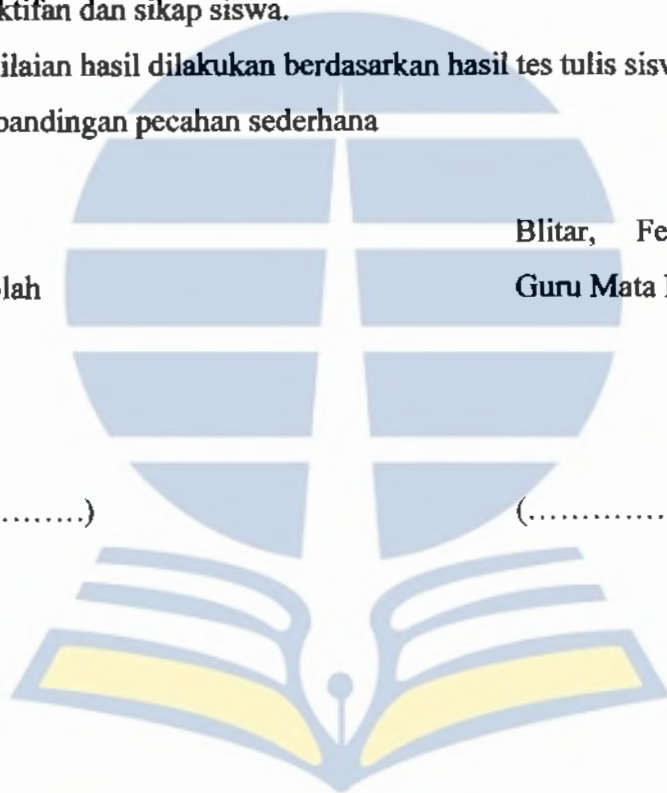
1. Penilaian proses dilakukan melalui pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi keaktifan dan sikap siswa.
2. Penilaian hasil dilakukan berdasarkan hasil tes tulis siswa tentang materi perbandingan pecahan sederhana

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

(.....)

Blitar, Februari 2017  
Guru Mata Pelajaran

(.....)



**Lampiran 3****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah :**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Materi Pokok : Pecahan Sederhana**

**Pertemuan / Waktu : Ke-5 dan Ke-6 / 4 x 30 Menit**

**Tahun Pelajaran : 2016/ 2017**

**Metode : Ceramah, Diskusi dan Mengerjakan Soal**

**A. Standar Kompetensi**

3. Memahami Pecahan Sederhana dan Penggunaanya dalam Pemecahan Masalah.

**B. Kompetensi Dasar**

3.2 Membandingkan Pecahan Sederhana

**C. Indikator**

5. Menulis lambang bilangan pecahan.
6. Menulis nilai dari suatu bilangan pecahan dengan menggunakan gambar.
7. Membuat perbandingan 2 bilangan pecahan.
8. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan 2 bilangan pecahan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melalui diskusi kelompok, mengerjakan LKS siswa mampu:

5. Menulis lambang bilangan pecahan.

6. Menulis nilai dari suatu bilangan pecahan dengan menggunakan gambar.
7. Membuat perbandingan 2 bilangan pecahan.
8. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan 2 bilangan pecahan.

#### E. Materi Pembelajaran

Membandingkan Dua Pecahan

#### F. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi dan mengerjakan soal

#### G. Media Belajar

3. Buku Paket
4. LKS

#### H. Rincian Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan ke-5

| No. | Kegiatan                                                                            |                                                                         | Alokasi Waktu |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------|
|     | Pendidik                                                                            | Peserta Didik                                                           |               |
|     | <b>Kegiatan Awal</b>                                                                |                                                                         | (8 menit)     |
| 1.  | Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama.                              | Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran | 2 menit       |
| 2.  | Menyampaikan tujuan pembelajaran.                                                   | Siswa memperhatikan penjelasan guru.                                    | 2 menit       |
| 3.  | Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengingatn materi yang</li> </ul> | Siswa menanggapi arahan guru.                                           | 2 menit       |



|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                               |            |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|    | <p>telah dipelajari minggu lalu yang berhubungan dengan bilangan pecahan dan memberikan penegasan materi yang lalu serta memberi gambaran materi yang akan dibahas hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan manfaat mempelajari materi tentang perbandingan 2 bilangan pecahan.</li> </ul> | Siswa memperhatikan dan menanggapi penjelasan guru.                                           | 2 menit    |
|    | <b>Kegiatan inti</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                               | (45 menit) |
| 1. | Guru menjelaskan materi menulis lambang bilangan pecahan dan menulis nilai dari suatu bilangan pecahan dengan menggunakan gambar.                                                                                                                                                                                                                             | Siswa memperhatikan penjelasan guru dan bertanya apabila tidak mengerti dari penjelasan guru. | 15 menit   |
| 2. | Meminta siswa untuk berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Siswa berkelompok sesuai yang ditetapkan guru.                                                | 2 menit    |
| 3. | Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Siswa menerima LKS.                                                                           | 1 menit    |
| 4. | Meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKS sesuai dengan pemahaman yang didapatkan selama proses pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                      | Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS.                                                     | 15 menit   |

|                 |                                                                                                             |                                                                                                                                |                  |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 5.              | Guru menginstruksikan untuk saling menukarkan LKS kepada kelompok lain untuk dibahas dan dikoreksi bersama. | Setiap kelompok menukarkan LKS yang sudah dijawab.                                                                             | 1 menit          |
| 6.              | Guru membimbing siswa untuk membahas soal-soal dalam LKS.                                                   | Siswa memperhatikan, ikut menjawab dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan jika belum memahami dan mengerti dari penjelasan guru. | 10 menit         |
| 7.              | Guru menginstruksikan untuk mengumpulkan hasil kerja kelompok.                                              | Setiap kelompok mengumpulkan LKS yang sudah dijawab.                                                                           | 1 menit          |
| <b>Penutup:</b> |                                                                                                             |                                                                                                                                | <b>(7 menit)</b> |
| 1.              | Menyimpulkan hasil belajar hari ini dan guru mengevaluasi hasil kerja siswa dengan memberikan tes lisan.    | Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan guru.                                                              | 2 menit          |
| 2.              | Memberi tugas sebagai latihan di rumah.                                                                     | Siswa mencatat pekerjaan rumah.                                                                                                | 4 menit          |
| 3.              | Memotivasi siswa agar giat dan rajin belajar dan menutup pembelajaran dengan dengan do'a.                   | Siswa memperhatikan dan berdoa.                                                                                                | 1 menit          |

**Pertemuan ke-6**

| No. | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                         | Alokasi Waktu |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------|
|     | Pendidik                                                                                                                                                                                                                                                             | Peserta Didik                                                           |               |
|     | <b>Kegiatan Awal</b>                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                         | (8 menit)     |
| 1.  | Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama.                                                                                                                                                                                                               | Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran | 2 menit       |
| 2.  | Menyampaikan tujuan pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                    | Siswa memperhatikan penjelasan guru.                                    | 2 menit       |
| 3.  | <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengingatn materi yang telah dipelajari minggu lalu yang berhubungan dengan bilangan pecahan dan memberikan penegasan materi yang lalu serta memberi gambaran materi yang akan dibahas hari ini.</li> </ul> | Siswa menanggapi arahan guru.                                           | 2 menit       |
|     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan manfaat mempelajari materi tentang perbandingan 2 bilangan pecahan.</li> </ul>                                                                                           | Siswa memperhatikan dan menanggapi penjelasan guru.                     | 2 menit       |

|    | Kegiatan inti                                                                                                                                                                |                                                                                                                                | (45 menit) |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. | Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang cara membuat perbandingan 2 bilangan pecahan dan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan perbandingan 2 bilangan pecahan. | Siswa memperhatikan penjelasan guru dan bertanya apabila tidak mengerti dari penjelasan guru.                                  | 15 menit   |
| 2. | Meminta siswa untuk berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.                                                                                                     | Siswa berkelompok sesuai yang ditetapkan guru.                                                                                 | 2 menit    |
| 3. | Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok.                                                                                                                                  | Siswa menerima LKS.                                                                                                            | 1 menit    |
| 4. | Meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKS sesuai dengan pemahaman yang didapatkan selama proses pembelajaran.                                                     | Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS.                                                                                      | 15 menit   |
| 5. | Guru menginstruksikan untuk saling menukarkan LKS kepada kelompok lain untuk dibahas dan dikoreksi bersama.                                                                  | Setiap kelompok menukarkan LKS yang sudah dijawab.                                                                             | 1 menit    |
| 6. | Guru membimbing siswa untuk membahas soal-soal dalam LKS.                                                                                                                    | Siswa memperhatikan, ikut menjawab dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan jika belum memahami dan mengerti dari penjelasan guru. | 10 menit   |



|    |                                                                                                          |                                                                   |           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------|
| 7. | Guru menginstruksikan untuk mengumpulkan hasil kerja kelompok.                                           | Setiap kelompok mengumpulkan LKS yang sudah dijawab.              | 1 menit   |
|    | <b>Penutup:</b>                                                                                          |                                                                   | (7 menit) |
| 1. | Menyimpulkan hasil belajar hari ini dan guru mengevaluasi hasil kerja siswa dengan memberikan tes lisan. | Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan guru. | 2 menit   |
| 2. | Memberi tugas sebagai latihan di rumah.                                                                  | Siswa mencatat pekerjaan rumah.                                   | 4 menit   |
| 3. | Memotivasi siswa agar giat dan rajin belajar dan menutup pembelajaran dengan do'a.                       | Siswa memperhatikan dan berdoa.                                   | 1 menit   |

### I. Sumber Belajar

1. Suharyanto, C. Jakop. 2009 Matematika SD kelas III . Jakarta : CV. BINA PUSAKA
2. Amin, Siti M . dan Zani. 2004. Matematika SD di sekitarb kita . Jakarta : ESIS

### J. Penilaian

1. Penilaian proses dilakukan melalui pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi keaktifan dan sikap siswa.

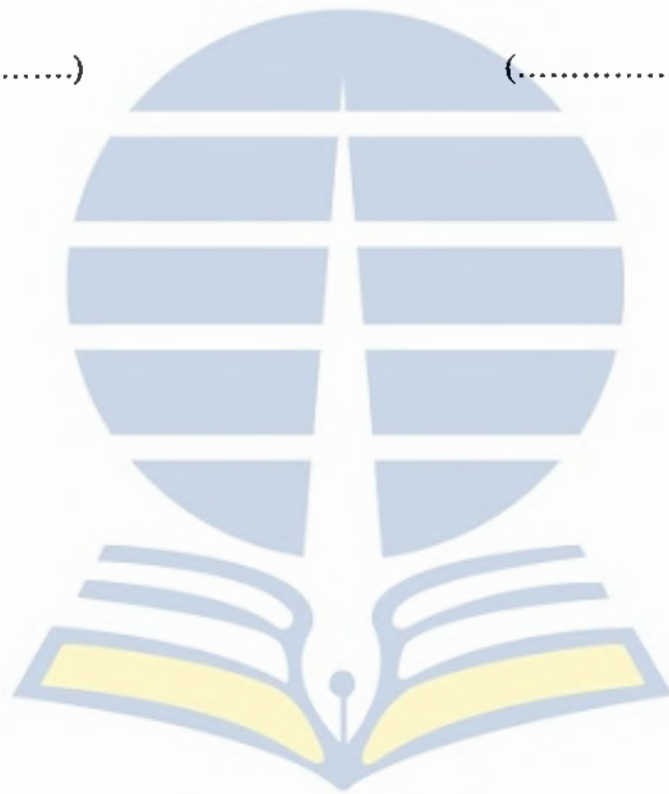
**2. Penilaian hasil dilakukan berdasarkan hasil tes tulis siswa tentang materi  
perbandingan pecahan sederhana**

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Blitar, Februari 2017  
Guru Mata Pelajaran**

(.....)

(.....)



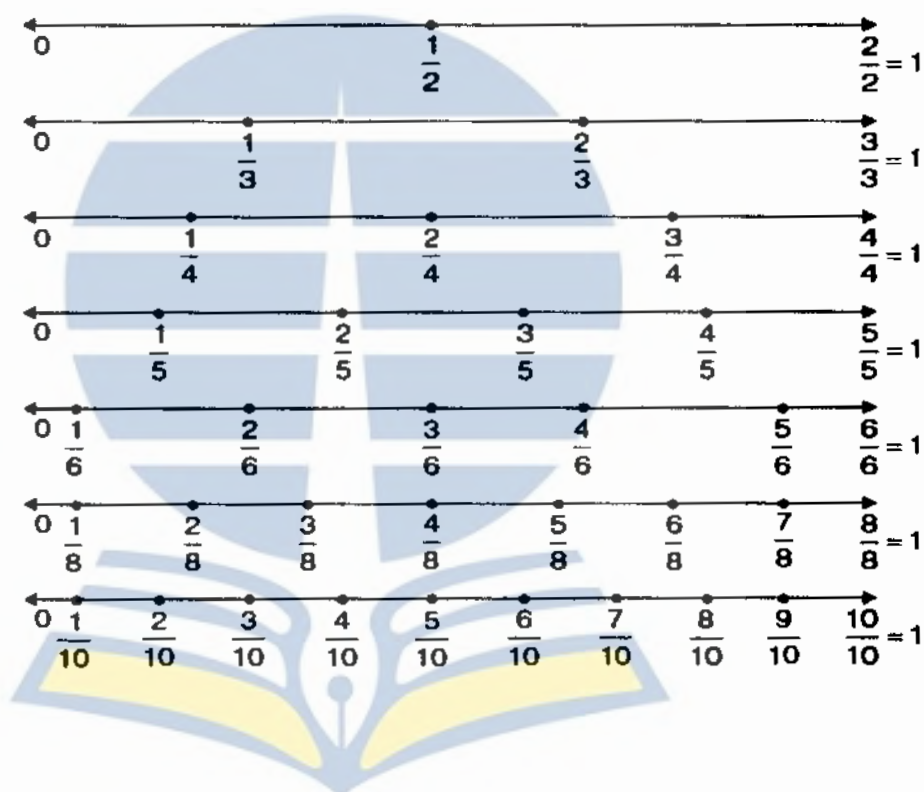
## Lampiran 4

## MATERI PEMBELAJARAN

## 2. Membandingkan Pecahan Sederhana

### A. Mengenal Letak Pecahan pada Garis Bilangan

Antara titik 0 dan titik 1 pada garis bilangan terletak tak terhingga bilangan pecahan. Bilangan-bilangan itu diantaranya dapat kita lihat pada garis bilangan berikut:



Dari beberapa contoh garis bilangan di atas dapat kita lihat pecahan yang letaknya segaris ke bawah menyatakan nilai bilangan-bilangan itu sama besar. Bilangan pecahan yang terletak di sebelah kanannya menyatakan lebih besar. Bilangan pecahan yang terletak di sebelah kirinya menyatakan lebih kecil.

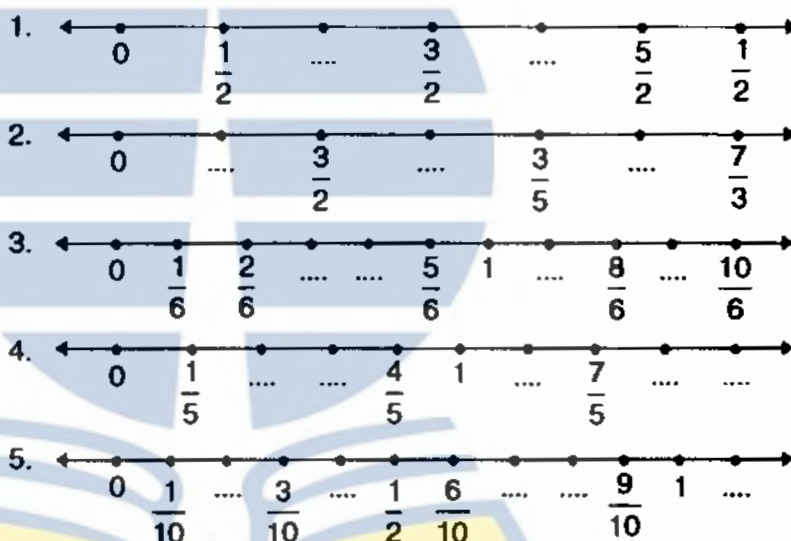
Misal:  $\frac{1}{2}$  segaris dengan  $\frac{2}{4}$ ,  $\frac{3}{6}$ ,  $\frac{4}{8}$ , dan  $\frac{5}{10}$

$\frac{2}{3}$  terletak di sebelah kanan  $\frac{1}{2}$ , maka  $\frac{2}{3} > \frac{1}{2}$

$\frac{2}{4}$  terletak di sebelah kiri  $\frac{3}{5}$  maka  $\frac{2}{4} < \frac{3}{5}$

### Latihan 10

Lengkapilah garis bilangan dengan pecahan yang sesuai!



### Latihan 11

Lengkapilah titik-titik pada soal berikut!

1. 0;  $\frac{1}{7}$ ; .....;  $\frac{4}{7}$ ; .....; 1



$$2. 0; \frac{1}{8}; \dots; \frac{3}{8}; \dots; \frac{5}{8}; \dots; \frac{7}{8}; 1$$

$$3. 0; \frac{1}{11}; \frac{2}{11}; \dots; \dots; \frac{5}{11}; \frac{6}{11}; \dots; \dots$$

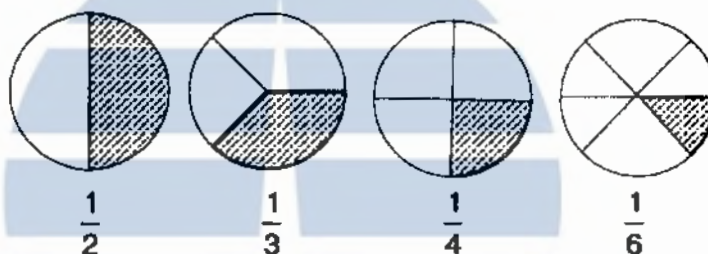
$$4. 0; \frac{2}{4}; \frac{4}{4}; \dots; \dots; \frac{10}{4}; \frac{12}{4}; \dots$$

$$5. 0; \frac{3}{8}; \frac{6}{8}; \dots; \dots; \frac{15}{8}; \dots$$

### B. Membandingkan Pecahan

Untuk membandingkan 2 pecahan digunakan tanda lebih besar (>), (<) lebih kecil, atau sama dengan (=).

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini



Bandingkan  $\frac{1}{2}$  dengan  $\frac{1}{3}$ . Manakah paling besar? Kemudian

bandingkan  $\frac{1}{2}$  dengan  $\frac{1}{4}$ ;  $\frac{1}{2}$  dengan  $\frac{1}{6}$ ;  $\frac{1}{3}$  dengan  $\frac{1}{4}$ ;  $\frac{1}{3}$  dengan

$\frac{1}{6}$  dan  $\frac{1}{4}$  dengan  $\frac{1}{6}$ ?

$$\frac{1}{2} > \frac{1}{3}$$

$$\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$$

$$\frac{1}{3} > \frac{1}{6}$$

$$\frac{1}{2} > \frac{1}{6}$$

$$\frac{1}{3} > \frac{1}{4}$$

$$\frac{1}{4} > \frac{1}{6}$$

Membandingkan 2 pecahan dapat juga dengan menggunakan garis bilangan, misalnya:

1. jika pecahan A terletak di sebelah kiri pecahan B, maka pecahan A lebih kecil ( $<$ ) dari pecahan B, ditulis  $A < B$ ,
2. jika pecahan A terletak di sebelah kanan pecahan B, maka pecahan A lebih besar ( $>$ ) dari pecahan B, ditulis  $A > B$ ,
3. jika pecahan A sejajar dengan pecahan B, maka pecahan A sama dengan ( $=$ ) pecahan B, ditulis  $A = B$ .

Contoh:

Manakah yang lebih besar?

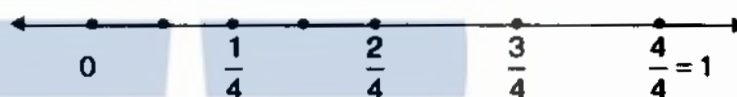
a. pecahan  $\frac{1}{4}$  atau  $\frac{1}{8}$

b. pecahan  $\frac{2}{4}$  atau  $\frac{4}{8}$

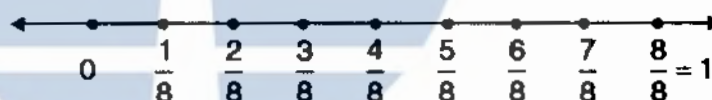
c. pecahan  $\frac{1}{4}$  atau  $\frac{3}{8}$

Bilangan pecahan  $\frac{1}{4}$  dan  $\frac{1}{8}$

Jawab:



Antara 0 dan 1 dibagi 4 sama besar



Antara 0 dan 1 dibagi 8 sama besar

Dari kedua garis bilangan itu ternyata:

$\frac{1}{4}$  terletak disebelah kanan  $\frac{1}{8}$ , maka  $\frac{1}{4} > \frac{1}{8}$

$\frac{2}{4}$  terletak lurus dengan  $\frac{4}{8}$ , maka  $\frac{2}{4} = \frac{4}{8}$

$\frac{1}{4}$  terletak disebelah kiri  $\frac{3}{8}$ , maka  $\frac{1}{4} < \frac{3}{8}$

**Latihan 12**

**Bandingkan 2 pecahan di bawah ini dengan tanda  $<$ ,  $=$ , atau  $>$ !**

1.  $\frac{1}{4} \dots \frac{1}{3}$

6.  $\frac{3}{7} \dots \frac{1}{8}$

2.  $\frac{1}{6} \dots \frac{1}{4}$

7.  $\frac{3}{4} \dots \frac{6}{8}$

3.  $\frac{1}{7} \dots \frac{2}{7}$

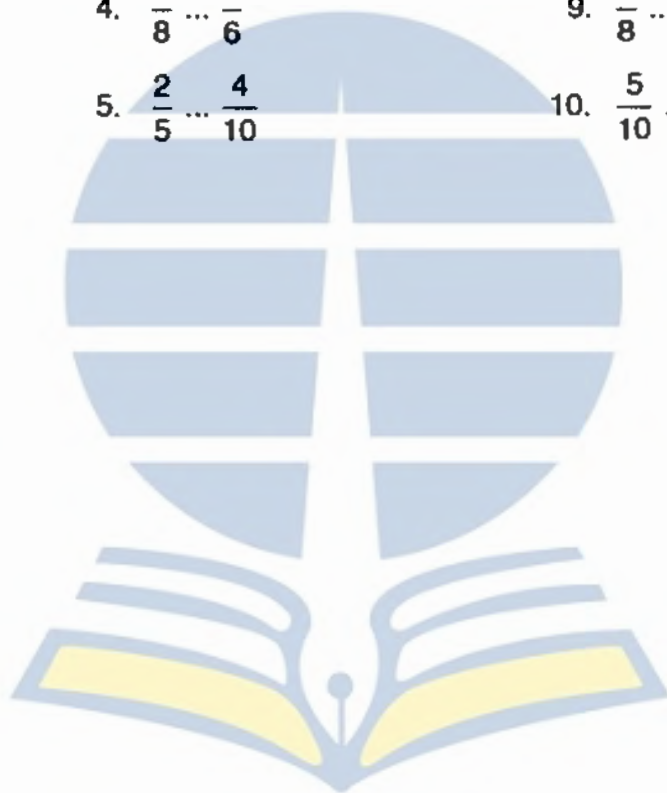
8.  $\frac{2}{3} \dots \frac{3}{4}$

4.  $\frac{1}{8} \dots \frac{1}{6}$

9.  $\frac{7}{8} \dots \frac{2}{6}$

5.  $\frac{2}{5} \dots \frac{4}{10}$

10.  $\frac{5}{10} \dots \frac{1}{2}$



## Lampiran 5

### LEMBAR KEGIATAN SISWA

#### Pertemuan ke-5

Nama Anggota Kelompok/Kelas:

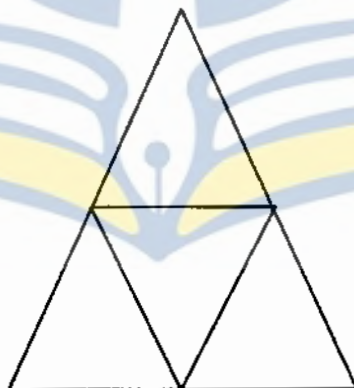
- |             |             |
|-------------|-------------|
| 1. .... ( ) | 4. .... ( ) |
| 2. .... ( ) | 5. .... ( ) |
| 3. .... ( ) |             |

#### 1. Petunjuk dan Langkah Kerja

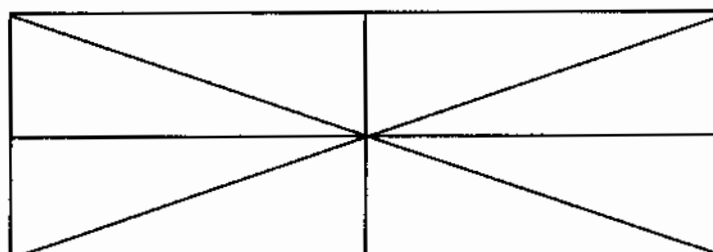
- Setiap kelompok mendapatkan satu lembar kegiatan siswa yang berisi soal dan alat peraga yang berupa bangun datar (satu segitiga, satu lingkaran, satu persegi panjang dan satu jajar genjang).
- Jawablah pertanyaan yang terdapat pada LKS dan gambarlah pada alat peraga sesuai dengan soal yang ada pada LKS.
- Presentasikan di depan kelas.

#### 2. Tugas

- Gambarlah pecahan  $\frac{2}{4}$  pada bangun datar segitiga!

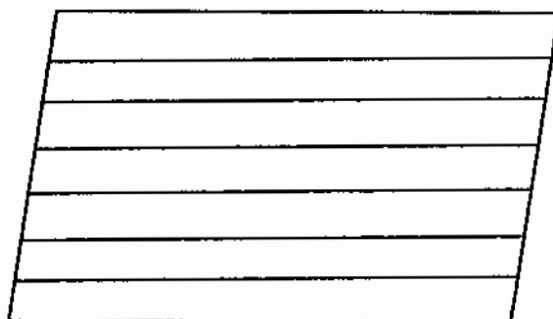


- Gambarlah pecahan  $\frac{5}{8}$  pada bangun datar persegi panjang!



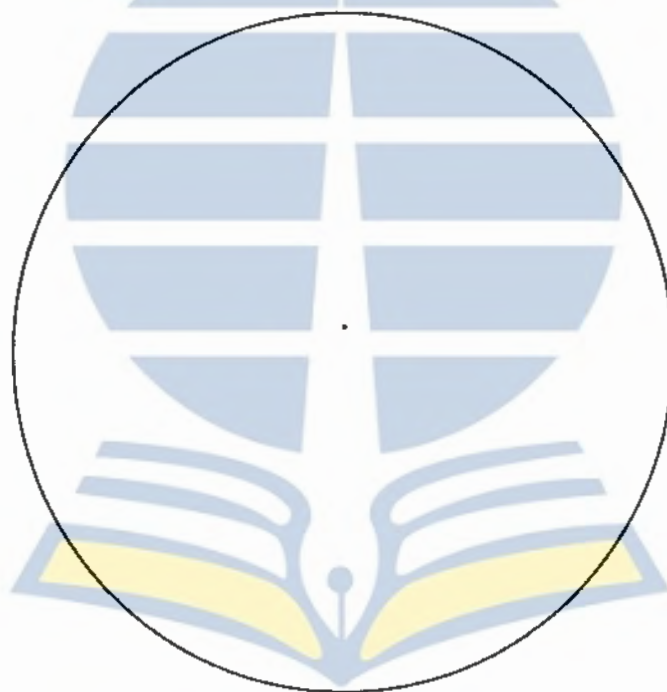


3. Gambarlah pecahan  $\frac{4}{7}$  pada bangun datar jajar genjang!



4. Gambarlah pecahan  $\frac{1}{4}$  pada bangun datar lingkaran!

Gambarlah



5. Urutkan pecahan ( $\frac{2}{4}$ ,  $\frac{5}{8}$ ,  $\frac{4}{7}$  dan  $\frac{1}{4}$ ) dari yang terkecil hingga yang terbesar!

Jawab

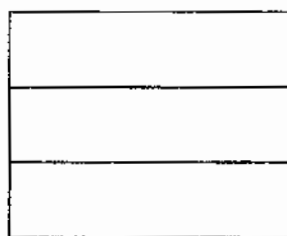
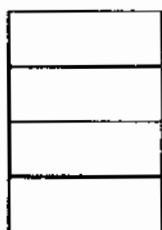
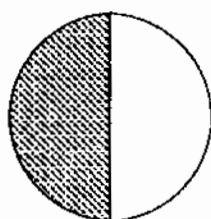
.....

**Pedoman Penilaian LKS:**

A. Nilai = jawaban benar x 20

**Evaluasi (Tes Lisan)**

Pertanyaan: Sebutkan lambang pecahan berikut! (Guru menggambarkan di papan tulis).

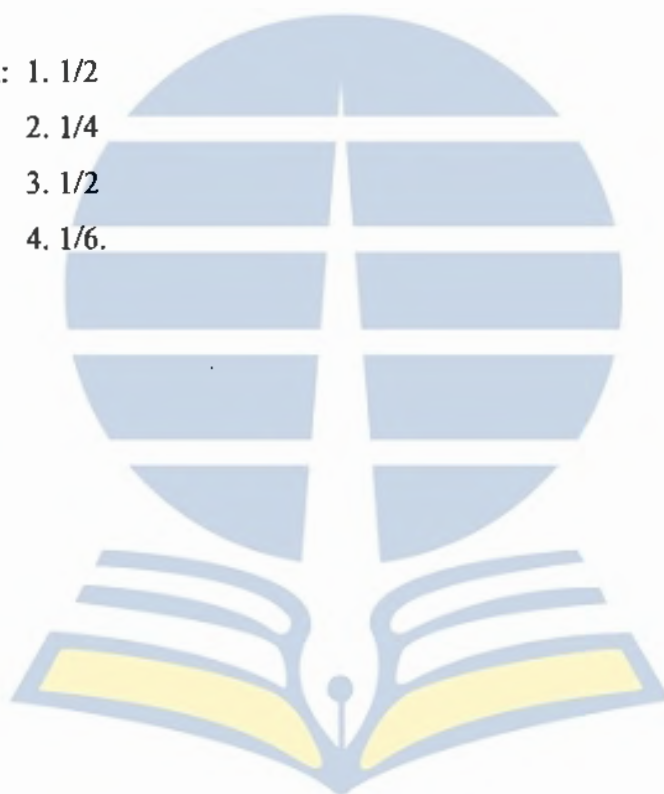


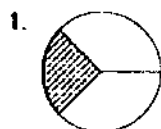
Jawaban: 1.  $\frac{1}{2}$

2.  $\frac{1}{4}$

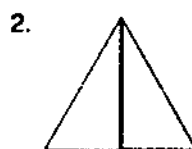
3.  $\frac{1}{2}$

4.  $\frac{1}{6}$ .



**PEKERJAAN RUMAH****Pertemuan ke-5****Nama :****No. Absen :****A. Tulislah lambang pecahan yang ditunjukkan oleh bagian yang diarsir, kemudian bacalah nilainya!**

Ditulis ....  
Dibaca ....



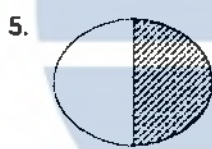
Ditulis ....  
Dibaca ....



Ditulis ....  
Dibaca ....



Ditulis ....  
Dibaca ....

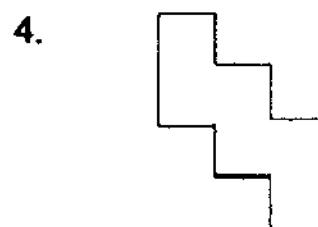
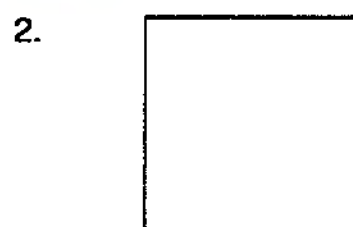
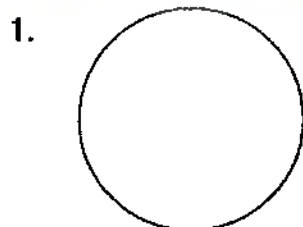


Ditulis ....  
Dibaca ....



Ditulis ....  
Dibaca ....

**B. Bagi dan arsirlah gambar-gambar di bawah ini menjadi 4 bagian, sehingga menunjukkan pecahan  $\frac{1}{4}$ !**



**Pedoman Penilaian:**

Nilai = Jumlah benar x 10

**LEMBAR KEGIATAN SISWA****Pertemuan ke-6****Nama Anggota Kelompok:**

1. .... ( )
2. .... ( )

1. **Materi:** Membuat perbandingan 2 bilangan pecahan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan 2 bilangan pecahan.

2. **Tugas dan Langkah Kerja**

- A. **Bandungkan 2 pecahan di bawah ini dengan tanda <, =, atau >!**

- |                                     |                                      |
|-------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. $\frac{1}{4} \dots \frac{1}{3}$  | 6. $\frac{3}{7} \dots \frac{1}{8}$   |
| 2. $\frac{1}{6} \dots \frac{1}{4}$  | 7. $\frac{3}{4} \dots \frac{6}{8}$   |
| 3. $\frac{1}{7} \dots \frac{2}{7}$  | 8. $\frac{2}{3} \dots \frac{3}{4}$   |
| 4. $\frac{1}{8} \dots \frac{1}{6}$  | 9. $\frac{7}{8} \dots \frac{2}{6}$   |
| 5. $\frac{2}{5} \dots \frac{4}{10}$ | 10. $\frac{5}{10} \dots \frac{1}{2}$ |

**Pedoman Penilaian LKS**

- A. Nilai = Jumlah benar x 10



**Evaluasi (Tes Lisan)**

**Pertanyaan:** Adi memiliki  $\frac{1}{2}$  botol kelereng, Haris memiliki  $\frac{1}{3}$  botol kelereng dan Tono memiliki  $\frac{3}{4}$  botol kelereng. Kelereng siapa yang lebih banyak? Dan kelereng siapa yang paling sedikit?

**Jawaban:** Kelereng Tono paling banyak dan kelereng Haris Paling sedikit.

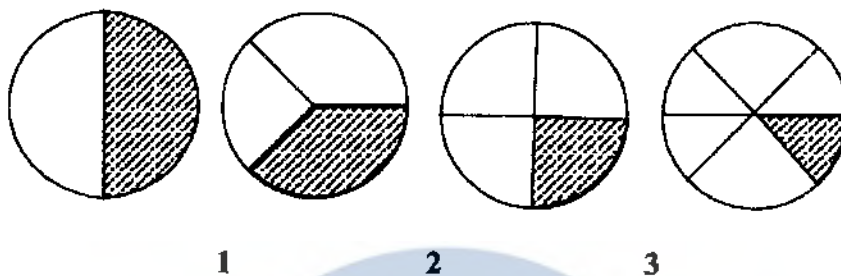


## PEKERJAAN RUMAH

### Pertemuan ke-6

Untuk membandingkan 2 pecahan digunakan tanda lebih besar ( $>$ ), ( $<$ ) lebih kecil, atau sama dengan ( $=$ ).

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini



Berdasarkan gambar tersebut, tulis lambang pecahannya dan tentukan perbandingan 2 pecahan antar gambar!

| No. | Gambar   | Lambang Pecahanan |
|-----|----------|-------------------|
| 1.  | Gambar 1 | ...               |
| 2.  | Gambar 2 | ...               |
| 3.  | Gambar 3 | ...               |
| 4.  | Gambar 4 | ...               |

| No. |                   | ( $<$ ), ( $>$ ), ( $=$ ) |                   |
|-----|-------------------|---------------------------|-------------------|
| 5.  | Gambar 1 (      ) |                           | Gambar 2 (      ) |
| 6.  | Gambar 2 (      ) |                           | Gambar 3 (      ) |
| 7.  | Gambar 3 (      ) |                           | Gambar 1 (      ) |
| 8.  | Gambar 1 (      ) |                           | Gambar 4 (      ) |

|     |                    |  |                    |
|-----|--------------------|--|--------------------|
| 9.  | Gambar 4 (       ) |  | Gambar 2 (       ) |
| 10. | Gambar 3 (       ) |  | Gambar 4 (       ) |

**Pedoman Penilaian:**

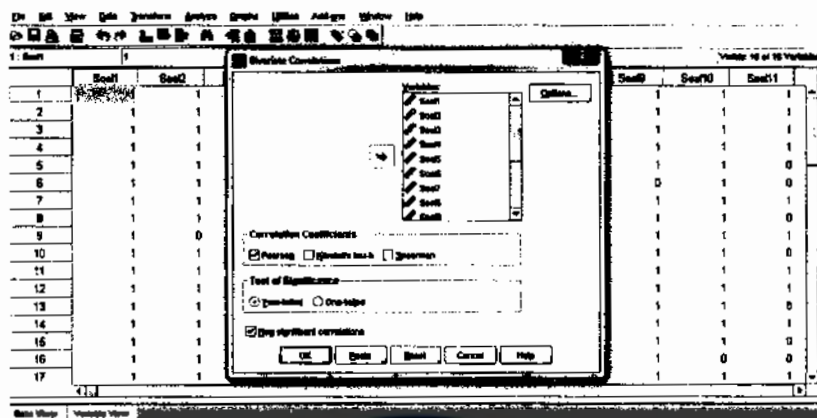
Nilai = Jumlah benar x 10





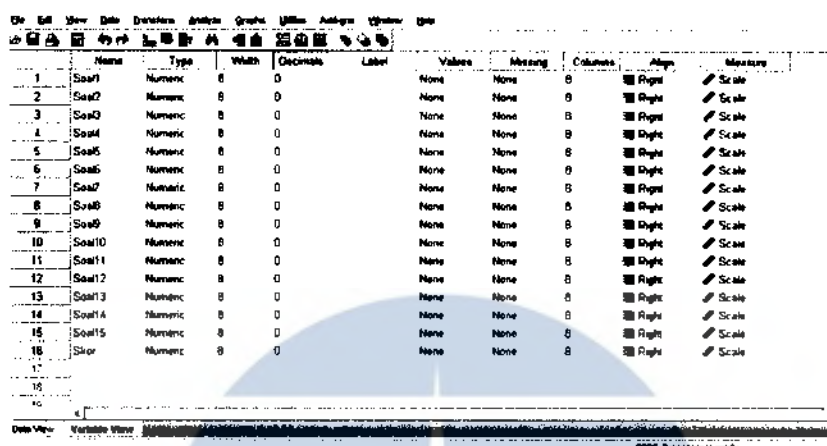


5. Akan muncul tabel Bivariate Correlations, masukkan semua variabel ke kolom Variables. Kemudian klik OK.

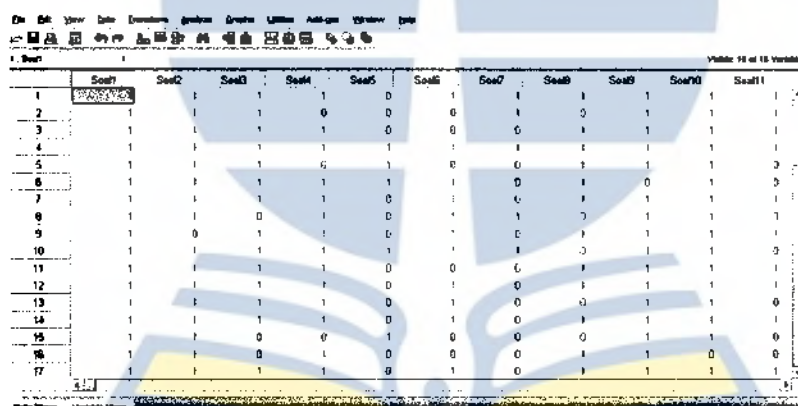


## LANGKAH-LANGKAH MELAKUKAN UJI VALIDITAS DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM SPSS.16

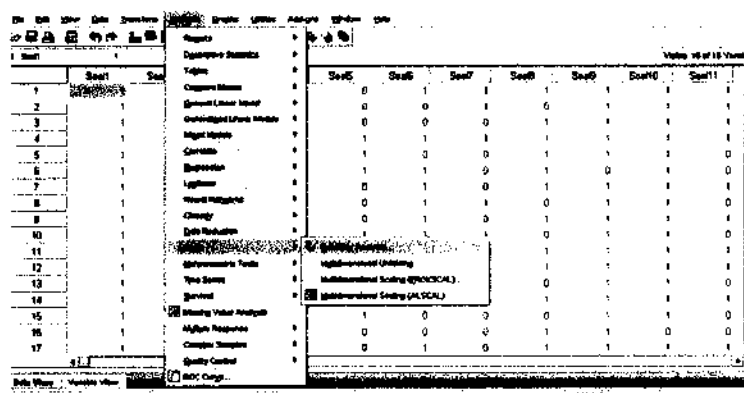
1. Buka aplikasi program SPSS.16
2. Masukkan keterangan pada Variable View. Kemudian pindah ke data View.



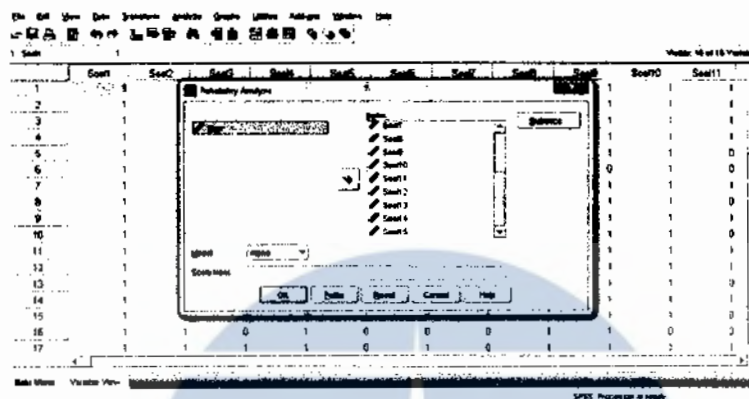
3. Masukkan data pada Data View sehingga menjadi seperti gambar di bawah ini.



4. Kemudian pilih menu Analyze. Pilih Scale. Kemudian klik Reliability Analyze.



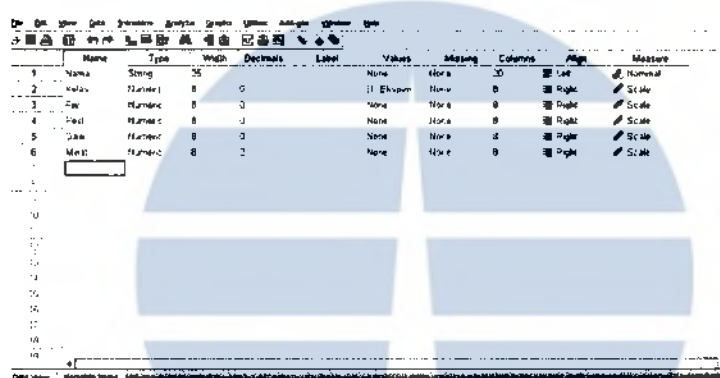
5. Akan muncul tabel Reliability Analyze, masukkan semua variabel ke kotak Item (kecuali skor). Kemudian pada Model pilih Alpha. Kemudian klik OK.



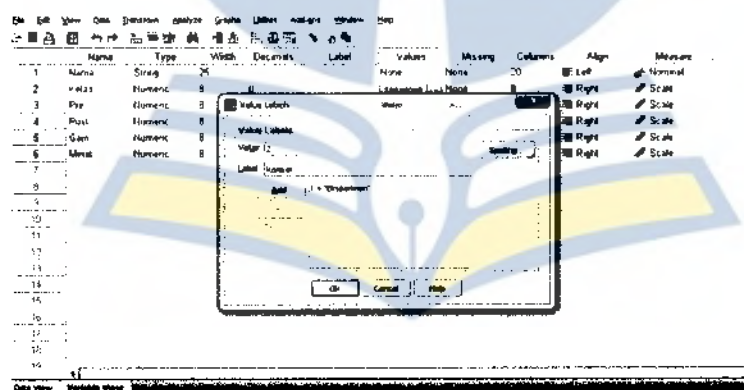
## LANGKAH-LANGKAH MELAKUKAN UJI PRASYARAT DAN UJI HIPOTESIS

### A. INPUT DATA

1. Membuka aplikasi program SPSS.16.
2. Pilih variabel view dan masukkan variabel penelitian seperti gambar berikut.



3. Pada kolom Kelas klik Value dan kemudian isi seperti gambar berikut.



4. Masuk ke dalam Data View.



SPSS Data Editor window showing a blank dataset with 17 rows and 8 columns: Name, Kelas, Pre, Post, Gain, and Minat.

5. Masukkan data yang sudah ada, khusus untuk kelas hanya memasukkan angka 1 untuk kelas eksperimen dan angka 2 untuk kelas kontrol. Sehingga hasilnya akan seperti gambar berikut.

SPSS Data Editor window showing a dataset with 17 rows of student data, including Name, Kelas, Pre, Post, Gain, and Minat.

| No | Nama                    | Kelas | Pre | Post | Gain | Minat |
|----|-------------------------|-------|-----|------|------|-------|
| 1  | Febri Dwi Satrio        | 1     | 60  | 100  | 40   | 3,00  |
| 2  | Muhammad Nur            | 1     | 40  | 100  | 60   | 3,00  |
| 3  | Bayu Wibisono           | 1     | 80  | 99   | 19   | 2,67  |
| 4  | Agil Bima Cahyana       | 1     | 73  | 100  | 27   | 3,00  |
| 5  | Amelia Yunus Tinnawati  | 1     | 87  | 100  | 13   | 3,00  |
| 6  | Andi Albar Kusuma Putra | 1     | 87  | 100  | 13   | 3,00  |
| 7  | Aprilya Wahidhan        | 1     | 73  | 100  | 27   | 3,00  |
| 8  | Arif Haidir             | 1     | 87  | 100  | 13   | 3,00  |
| 9  | Beta Putri Masduki      | 1     | 87  | 99   | 6    | 3,00  |
| 10 | Buger Putra W           | 1     | 60  | 100  | 20   | 3,00  |
| 11 | Chessa Hada Sariakita   | 1     | 67  | 99   | 26   | 3,00  |
| 12 | Daniel Bagas W          | 1     | 53  | 100  | 47   | 3,00  |
| 13 | Della Sabana Dwi R      | 1     | 87  | 100  | 13   | 3,00  |
| 14 | Diana Lupa Sari         | 1     | 93  | 100  | 7    | 3,00  |
| 15 | Dimas Ridang Bagaskara  | 1     | 67  | 100  | 33   | 3,00  |
| 16 | Dinda Rizki Oktavia R   | 1     | 60  | 100  | 40   | 3,00  |
| 17 | Fandi Dwi Prasetya      | 1     | 53  | 100  | 47   | 3,00  |

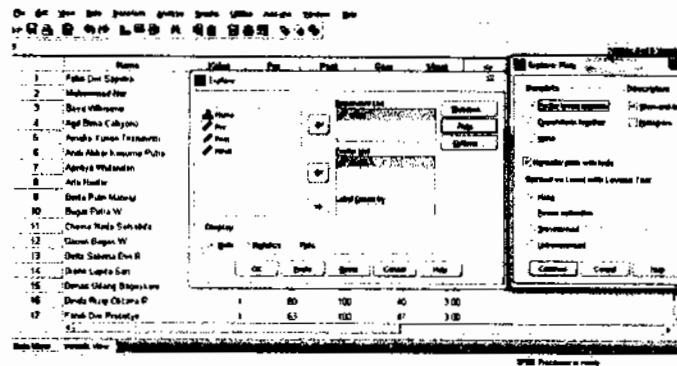
## B. UJI NORMALITAS

1. Pilih **Analyze**. Kemudian klik **Descriptive Statistics**. Kemudian pilih **Explore**.

SPSS Data Editor window showing the same dataset as before, with the 'Analyze' menu open and 'Explore' selected.

2. Akan muncul tabel **Explore**. Kemudian masukkan **Gain** ke dalam **dependent list** dan **Kelas** ke dalam **Factor List**. Kemudian klik **Plots**.

Kemudian centang Normality Plots with Tests. Kemudian klik Continue dan klik OK.



3. Maka output SPSS yang didapatkan yaitu seperti tabel di bawah ini:

| Tests of Normality |            |              |    |      |
|--------------------|------------|--------------|----|------|
|                    |            | Shapiro-Wilk |    |      |
| Kelas              |            | Statistic    | df | Sig. |
| Gain               | Eksperimen | .921         | 30 | .068 |
|                    | Kontrol    | .914         | 19 | .089 |

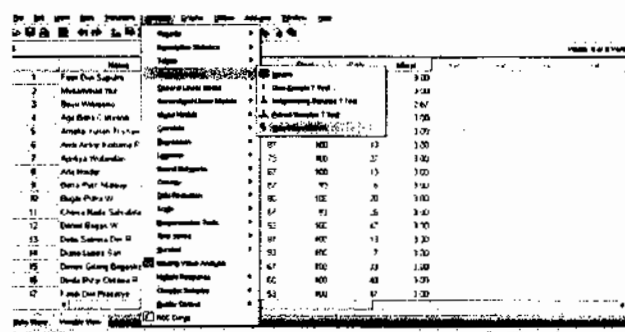
a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

4. Kesimpulannya adalah apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

### C. UJI HOMOGENITAS

1. Pilih Analyze. Kemudian pilih Compare Means. Kemudian pilih One-way Anova.



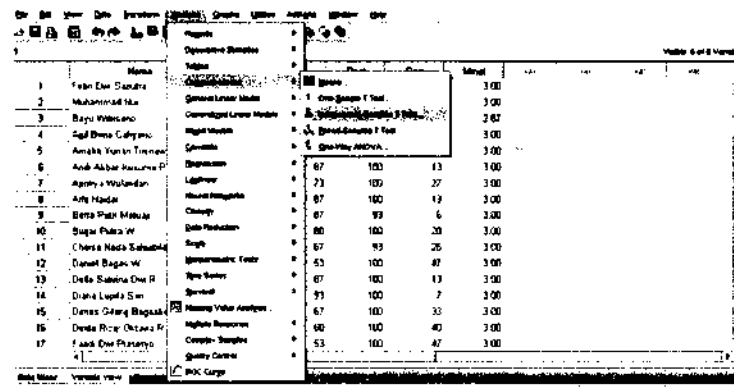
- 
- Figure 8.6-10 ArcView 3.2a

- ### Test of Homogeneity of Variances

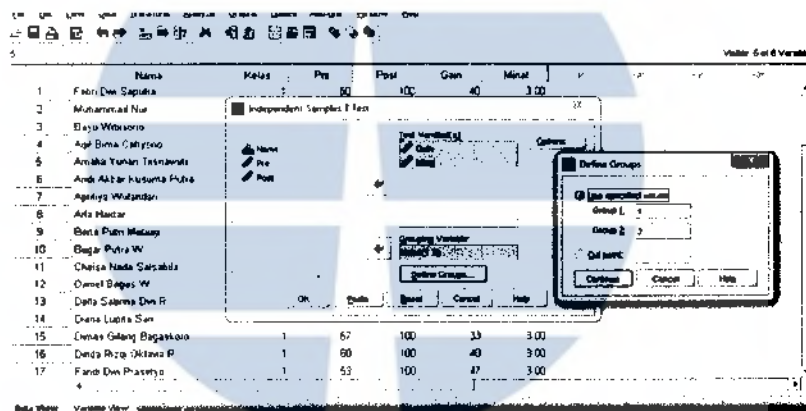
|                  |     |     |      |
|------------------|-----|-----|------|
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| .436             | 1   | 47  | .512 |

- #### D. UJI HIPOTESIS (UJI t)

1. Klik **Analyze**. Pilih **Compare Means**. Kemudian pilih **Independent Samples T test**.



2. Akan muncul tabel Independent Sample T test. Masukkan Gain dan Minat ke dalam test Variable. Kemudian masukkan Kelas ke Grouping Variabel. Kemudian klik Define Group. Kemudian masukkan angka 1 pada Group 1 dan angka 2 pada Group 2. Kemudian klik Continue dan klik OK.



3. Maka output SPSS yang didapatkan yaitu seperti tabel di bawah ini:

Independent Samples Test

|       |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                                           |        |
|-------|-----------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|--------|
|       |                             |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       |                                           |        |
|       |                             | F                                       | Sig. | t                            | Df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
| Gain  | Equal variances assumed     | .436                                    | .512 | 3.268                        | 47     | .002            | 13.316          | 4.074                 | 5.119                                     | 21.512 |
|       | Equal variances not assumed |                                         |      | 3.402                        | 43.259 | .001            | 13.316          | 3.914                 | 5.423                                     | 21.209 |
| Minat | Equal variances assumed     | 41.598                                  | .000 | 3.094                        | 47     | .003            | .20905          | .06756                | .07313                                    | .34497 |



Independent Samples Test

|       |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                                           |        |
|-------|-----------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|--------|
|       |                             | F                                       | Sig. | t                            | Df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|       |                             |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| Gain  | Equal variances assumed     | .436                                    | .512 | 3.268                        | 47     | .002            | 13.316          | 4.074                 | 5.119                                     | 21.512 |
|       | Equal variances not assumed |                                         |      | 3.402                        | 43.259 | .001            | 13.316          | 3.914                 | 5.423                                     | 21.209 |
| Minat | Equal variances assumed     | 41.598                                  | .000 | 3.094                        | 47     | .003            | .20905          | .06756                | .07313                                    | .34497 |
|       | Equal variances not assumed |                                         |      | 2.510                        | 19.262 | .021            | .20905          | .08329                | .03489                                    | .38321 |



## Lampiran 7

### A. Dokumentasi kegiatan Paikem Gembrot dengan menggunakan metode *Picture and Picture*.



Gambar 1. Siswa mengerjakan soal pecahan dengan mewarnai gambar sesuai dengan instruksi soal yang diberikan.



Gambar 2. Salah satu kelompok yang mempresentasikan hasil pekerjaannya.

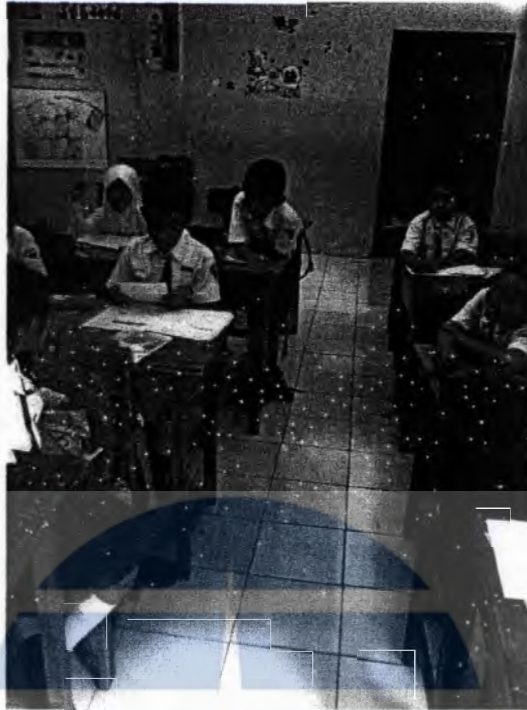


Gambar 3. Siswa mengerjakan soal secara berkelompok.

**B. Dokumentasi kegiatan Paikem Gembrot dengan menggunakan metode *Talking Stick*.**



Gambar 4. Siswa dengan sangat antusias mengikuti pembelajaran Paikem Gembrot dengan metode *Talking Stick*.



Gambar 5. Salah seorang menjawab soal sebagai evaluasi pada pembelajaran  
*Talking Stick*.